



Rencana Strategis

Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta

2025-2029



 info@mmtc.ac.id

 mmtc.ac.id

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
2025-2029**



**YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

TAHUN 2025 – 2029

BADAN PENGEMBANGAN SDM KOMDIGI

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

Mengesahkan
Ketua STMM



Noor Iza

NIP.196812081994021001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029. Dokumen ini disusun sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi vokasi berintegritas, akuntabel, transparan, mandiri dan berbasis fleksibilitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul di bidang multimedia dan digital yang dijiwai nilai-nilai Pancasila. Renstra ini disusun dengan merujuk kepada arah kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kemkomdigi, dan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek.

Penyusunan Renstra STMM 2025–2029 ini dilandasi oleh analisis menyeluruh terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta memperhatikan aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik dari sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, maupun mitra strategis STMM. Dokumen ini menjadi acuan utama bagi seluruh unit kerja di lingkungan STMM dalam merancang rencana kerja tahunan, mengembangkan kebijakan kelembagaan, serta mengimplementasikan fungsi manajemen secara terpadu.

Renstra STMM Yogyakarta 2025–2029 disusun sebagai arah transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi politeknik sebagai tindaklanjut dari terbitnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah non Kementerian. Renstra STMM menjadi pedoman dalam mewujudkan perguruan tinggi multimedia dan digital yang unggul, inovatif dan berdampak serta berjiwa pancasila dengan tata kelola mandiri dan fleksibel pada tahun 2029, yang menjadi visi STMM periode 2025-2029. Renstra ini juga sebagai pedoman dalam menjalankan misi, dan tujuan STMM melalui penetapan sasaran strategis, indikator kinerja utama, serta program prioritas yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan kemkomdigi dan kemendiktisaintek. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja yang memastikan setiap langkah pembangunan STMM dapat terukur, terarah, dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Kami terus memberikan ruang untuk masukan konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Renstra bagi kemajuan dan daya saing STMM Yogyakarta. Dengan adanya dukungan, kolaborasi, dan sinergi yang berkesinambungan, renstra ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh dalam pengambilan kebijakan, pengembangan program, serta

pencapaian kinerja institusi yang unggul, inovatif dan berdampak berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Akhirnya, kami percaya bahwa keberhasilan pelaksanaan renstra ini bukan hanya ditentukan oleh kualitas dokumen perencanaannya, tetapi terutama oleh semangat kebersamaan, integritas dan tanggung jawab moral seluruh unsur STMM dalam mewujudkan Visi STMM Yogyakarta.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra STMM Yogyakarta periode 2025-2029 merupakan periode Renstra transisi kelembagaan dari Sekolah Tinggi menjadi Pendidikan Vokasi. Dasar utama penyusunan Renstra periode 2025-2029 adalah: arah kebijakan dan strategi kemkomdigi dan kemdiktisaintek dalam rangka mendukung agenda pembangunan nasional, kondisi yang diharapkan pada rencana strategis (Renstra) periode 2025-2029, hasil evaluasi Rencana Strategis STMM Yogyakarta tahun 2020-2024. Berdasarkan ketiga hal tersebut, maka arah kebijakan dan strategi STMM pada periode 2025-2029 adalah melakukan transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi politeknik berdasarkan kekhasan institusi dengan nama Politeknik Multimedia Digital Indonesia (PMDI), dan menguatkan landasan tata kelola pelaksanaan tridharma dan organisasi menuju kampus yang terakreditasi unggul, bereputasi internasional dan berdampak dalam mencapai indikator kinerja Kemenkomdigi dan indikator kinerja utama kemendiktisaintek. Sasaran Renstra ini adalah meningkatnya kualitas lulusan, meningkatnya angka efisiensi edukasi pendidikan vokasi, meningkatnya kualitas dosen dalam bidang tridharma yang memiliki rekognisi internasional dan berdampak, serta meningkatnya tata kelola berintegritas menuju perguruan tinggi sebagai politeknik dengan status pengelolaan keuangan BLU.

Renstra ini disusun melalui 3 tahapan utama, yaitu tahap teknokratik, tahap partisipatif, dan tahap politik. Tahap teknokratik adalah proses penyusunan draft renstra oleh Tim yang dibentuk Ketua STMM, yang dasar penyusunan telah disebutkan di atas. Tahap partisipatif adalah proses dimana hasil kerja Tim berbentuk draft Renstra disampaikan kepada para pemangku kepentingan (internal dan eksternal) untuk mendapatkan masukan dan saran dalam melengkapi draft yang telah disiapkan Tim. Tahap politik adalah proses pengambilan keputusan oleh Ketua STMM, yang sebelumnya didahului dengan pembahasan dengan organ STMM Yogyakarta seperti Organ Pimpinan STMM, Organ Senat, Organ Dewan Penyantun, dan Satuan Pengawas Internal.

Secara umum, dokumen renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Target Kinerja, Program dan Kegiatan, Kerangka Pendanaan, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan. Visinya adalah “Mewujudkan perguruan tinggi multimedia dan digital yang unggul, inovatif dan berdampak serta berjiwa Pancasila bertata kelola mandiri dan fleksibel di tahun 2029”. Misinya adalah: Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang multimedia dan digital yang dijiwai nilai-nilai Pancasila; Menghasilkan penelitian dan inovasi yang berdampak dan berhasil mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional dalam keilmuan multimedia dan digital; Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, dan produktif serta berdampak dan diterapkan oleh masyarakat lokal maupun nasional; dan Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik, akuntabel, transparan, mandiri dan berbasis fleksibilitas. Tujuannya adalah: Mengembangkan pendidikan berkualitas dan kampus berdampak, serta pengembangan prodi baru dalam menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang multimedia dan digital serta berjiwa Pancasila; Mengembangkan kualitas kurikulum, pembelajaran, kemahasiswaan, kerjasama dan Dosen dalam meningkatkan akreditasi institusi dan akreditasi program studi; Meningkatkan tata kelola penelitian, kerjasama dan kualitas dosen dalam meningkatkan luaran penelitian dan inovasi yang berdampak; Meningkatkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan kualitas dosen

dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan berdampak; dan Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kemandirian dan fleksibilitas dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik. Sasarannya adalah: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multimedia dan digital; Meningkatnya efisiensi edukasi pendidikan vokasi; Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan vokasi; Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian; Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat; dan Meningkatnya tata kelola Pendidikan vokasi yang berintegritas. Sasaran tersebut dijabarkan ke dalam dua indikator sasaran yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan Komdigi dan Kemdiktisaintek dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang ditetapkan oleh STMM Yogyakarta.

Berikut adalah jenis dan target indikator kinerja Renstra Periode 2025-2029:

INDIKATOR KINERJA UTAMA								
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan bidang multi media dan digital								
1	IKU-1.1 % Lulusan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan	%	50	60	70	75	80	95
2	IKU-1.2 Persentase (%) Peserta Sertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	%	83,75	87	91	93	96	100
3	IKU-1.3 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan	Jumlah	2454	2454	2684	2924	3204	3624
4	IKU-1.4 Persentase (%) mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	20	20	20	20	20	20
5	IKT-1.1 Jumlah Prodi Baru Program Diploma, S1, S2 dan profesi yang dibuka	Jumlah	0	0	0	0	0	7
6	IKT-1.2 Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran								
1	IKU-2.1 angka efisiensi edukasi Pendidikan vokasi	%	60	70	75	80	85	90
2	IKU-2.2 Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4 dengan Industri Digital atau Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.	Jumlah	33	60	70	80	90	100
3	IKU-2.3 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian	%	75	80	85	90	95	100
4	IKU-2.4. Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	%	0	0	1%	5%	10%	16%
5	IKU-2.5. Persentase program studi S1 dan D4 yang akreditasi Unggul	%	0	0	20%	33%	67%	67%
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang Pendidikan								
1	IKU-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program	%	25%	35%	45%	55%	60%	65%
2	IKU-3.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multi media dan digital.	%	40	70	80	85	90	100
3	IKU-3.3 Persentase kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional dosen	% S3, % Profesor, % LK	S3: 7% Profesor: 0 LK: 2%	S3: 7% Prof: 0 LK: 2%	S3: 7% Prof: 0 LK: 2%	S3: 7% Prof: 0 LK: 2%	S3: 7% Prof: 0 LK: 2%	S3: 7% Prof: 0 LK: 2%

Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian								
1	IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	%	5	7	8	10	15	20
2	IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	35	37	39	41	43	45
3	IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	6	7	8	9	10	12
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat								
1	IKU 5.1. Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	%	5	7	8	10	15	20
2	IKU 5.2. Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	10	20	25	30	40	50
3	IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarkan hasil penelitian/inovasi tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan	jumlah	0	1	2	3	5	6
4	IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional/internasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	12	14	16	18	20	22
Sasaran 6: Meningkatnya tata kelola Pendidikan vokasi yang berintegritas								
1	IKU-6.1 Persentase Capaian target PNB	%	100	100	100	100	100	100
2	IKU-6.2 Terwujudnya jenis perguruan tinggi politeknik	%	0	50	75	100	100	100
3	IKU-6.3 Terwujudnya status kelembagaan BLU	%	0	10	25	50	75	90
4	IKU-6.4 Status Akreditasi Institusi	Status	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
5	IKU-6.5 Persentase STMM dalam Membangun Zona	%	50	90	100	100	100	100
6	IKU-6.6 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
7	IKU-6.7 Persentase Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik	%	50	55	65	70	75	80
8	IKU-6.8 Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029	%	0	10	40	50	75	100
9	IKU-6.9 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian/kompetensi berdasarkan roadmap 2025-2029	%	10	20	30	45	55	70
10	IKU-6.10 Indeks sikap dan perilaku Pancasila pegawai	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5

Dalam rangka mencapai target kinerja tersebut, telah ditetapkan program prioritas yaitu:

Program 1: Peningkatan Kualitas Lulusan yang unggul di bidang multi media dan digital serta berjiwa pancasila
Program 2: Peningkatan lulusan yang bersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital
Program 3: Peningkatan jumlah mahasiswa STMM dan yang mengikuti kegiatan diklat
Program 4: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing di STMM
Program 5: Pengembangan Proses Pembelajaran di Luar Program Studi
Program 6: Peningkatan Prestasi Mahasiswa
Program 7: Pengembangan Program Studi Baru untuk program D4, S1, S2 dan Profesi
Program 8: Peningkatan Sikap dan Perilaku Pancasila Mahasiswa
Program 9: Peningkatan Efisiensi edukasi pendidikan vokasi
Program 10: Pengembangan Kerjasama dengan Industri Digital di Dalam dan Luar Negeri
Program 11: Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis kasus/proyek
Program 12: Peningkatan akreditasi internasional prodi
Program 13: Peningkatan akreditasi unggul prodi
Program 14: Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus bidang multi media dan digital
Program 15: Pengembangan kompetensi dosen internal dan peningkatan dosen luar yang berasal dari praktisi bidang multi media dan digital/dosen dari luar negeri

Program 16: Peningkatan karir dosen
Program 17: peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang penelitian
Program 18: peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional
Program 19: peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional
Program 20: peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang abdimas
Program 21: peningkatan kegiatan abdimas yang berbasis SDGs
Program 22: peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna
Program 23: peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi
Program 24: Peningkatan Pendapatan PNBP
Program 25: Penyusunan usulan perubahan jenis kelembagaan
Program 26: Penyusunan usulan perubahan status kelembagaan
Program 27: peningkatan kualitas pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal
Program 28: Peningkatan akreditasi Institusi
Program 29: Peningkatan Peringkat STMM
Program 30: Peningkatan STMM dalam membangun zona integritas/WBM/WBBK
Program 31: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan
Program 32: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan
Program 33: Peningkatan Ranking Webometric
Program 34: Peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini
Program 35: peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
Program 36: peningkatan sikap dan perilaku Pancasila pegawai

Secara umum kerangka pendanaan untuk mendukung seluruh program dan kegiatan tersebut bersumber pada Rupiah Murni dan Pendapatan PNBP. Rencana pendapatan selama lima tahun ke depan (2025-2029) ditunjukkan pada tabel berikut:

NO	KODE AKUN	NAMA AKUN	Base Line (Realisasi)		TAHUN			
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
PENDAPATAN BPNBP								
1	425151	Pendapatan dari penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	50.000.000	10.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	300.000.000	200.000.000	200.000.000	300.000.000	300.000.000	400.000.000
3	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	17.533.000.000	17.731.500.000	18.050.000.000	18.952.500.000	19.900.125.000	19.900.125.000
4	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	100.000.000	150.000.000	150.000.000	200.000.000	250.000.000	250.000.000
5	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	17.000.000	8.500.000	50.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
JUMLAH TPNBP BLU			18.000.000.000	18.100.000.000	18.500.000.000	19.602.500.000	20.650.125.000	20.750.125.000
		Asumsi Pendapatan RM	115.339.511.000	54.888.915.000	41.569.121.000	50.104.277.050	51.300.472.771	53.116.708.910
JUMLAH PENDAPATAN			133.339.511.000	72.988.915.000	60.069.121.000	69.706.777.050	71.950.597.771	73.866.833.910

Berikut adalah rencana alokasi anggaran berdasarkan IKU dan IKT yang telah ditetapkan:

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital	6.885.000.000	11.145.000.000	10.595.000.000	10.315.000.000	10.745.000.000
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.060.000.000	2.740.000.000	2.870.000.000	4.745.000.000	4.945.000.000
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan	1.820.000.000	1.840.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian	480.000.000	560.000.000	670.000.000	700.000.000	730.000.000
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	590.000.000	640.000.000	620.000.000	620.000.000	620.000.000
Sasaran 6: Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi	1.590.000.000	2.000.000.000	2.330.000.000	1.680.000.000	1.180.000.000

Kerangka regulasi yang dijadikan pedoman utama dalam pelaksanaan renstra adalah berbagai regulasi dalam pengelolaan perguruan tinggi yang diterbitkan Komdigi, Kemendiksisaintek dan Kementerian terkait lainnya; regulasi yang diterbitkan STMM Yogyakarta terkait dengan regulasi pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan internal. Sedangkan untuk kerangka kelembagaan untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan dilaksanakan oleh unit sesuai tugas dan fungsinya adalah berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media beserta peraturan turunannya.

Beberapa kebijakan tentang kaidah pelaksanaan Renstra yang perlu menjadi perhatian adalah: pertama, Ketua dan jajaran pimpinan di tingkat STMM dan Jurusan serta unit-unit lain di lingkungan STMM berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini dengan penuh tanggung jawab. Kedua, Dalam upaya menjamin efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Renstra, Ketua dan para Pembantu Ketua berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Jurusan, Pusat, Bagian dan UPA dalam perumusan rencana kerja masing-masing. Ketiga, dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra, Ketua wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Keempat, monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja STMM sesuai dengan yang direncanakan, serta untuk mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan rencana strategis, relevansi rencana strategis, kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan, melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Capaian Renstra STMM 2020 – 2024	2
1.2.1 Capaian Kinerja Tridharma & Kelembagaan	3
1.2.2 Capaian Kinerja dalam LAKIP	7
1.3 Potensi dan Permasalahan	16
a. Pemasalahan.....	16
b. Analisis Masalah	18
c. Potensi.....	22
d. Pohon Kinerja	26
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	26
2.1. Visi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)	26
2.2. Misi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)	27
2.3. Tujuan Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)	27
2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	32
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	32
3.2. Kerangka Regulasi	49
3.3. Kerangka Kelembagaan	50
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	53
4.1. Target Kinerja	53
BAB V PENUTUP	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja STMM 2020	7
Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja STMM 2021	9
Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja STMM 2022	10
Tabel 4. Target dan Capaian Kinerja STMM 2023	12
Tabel 5. Target dan Capaian Kinerja STMM 2024	13
Tabel 6. Jumlah Mahasiswa & Lulusan Per Gasal TA. 2025/2026	15
Tabel 7. Program Prioritas dan Kegiatan Tahun 2025-2029	40
Tabel 8. Target Kinerja STMM 2025-2029	53
Tabel 9. Proyeksi Pendapatan	55
Tabel 10. Proyeksi Belanja	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tugas Pokok STMM Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013	1
Gambar 2. Fungsi STMM berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Nomor: 173/KEP/M.Kominfo/II/2006	2
Gambar 3. Roadmap Pengembangan.....	2
Gambar 4. Sasaran dan Indikator Capaian Strategis 2020-2024	3
Gambar 5. Capaian Sasaran Strategi RENSTRA STMM 2020-2024	4
Gambar 6. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2020	8
Gambar 7. Target dan Capaian STMM Kinerja 2021	10
Gambar 8. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2023	13
Gambar 9. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2024	15
Gambar 10. Analisis SWOT Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan.	19
Gambar 11. Analisis SWOT Bidang Penelitian	20
Gambar 12. Analisis SWOT Bidang Pengabdian bagi Masyarakat.....	21
Gambar 13. Analisis SWOT Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan	22
Gambar 14. Potensi Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Mahasiswa	23
Gambar 15. Potensi Bidang Penelitian	24
Gambar 16. Potensi Bidang Pengabdian bagi Masyarakat	25
Gambar 17. Potensi Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan.....	26
Gambar 18. Pohon Kinerja	25
Gambar 19. Kerangka Pilar Pembangunan Renstra.....	26
Gambar 20. Misi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta	27
Gambar 21. Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan 2029	28
Gambar 22. Peta Jalan Capaian Renstra 2025-2029	39
Gambar 23. Peta Jalan Transformasi Kelembagaan.....	39
Gambar 24. Organ STMM “MMTC” Yogyakarta	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) merupakan adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika yang berada di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital RI. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya STMM senantiasa meningkatkan kapasitas dan menjaga akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan anggaran penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah non Kementerian, STMM diharuskan melakukan transformasi kelembagaan untuk menjadi perguruan tinggi yang sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemenkomdigi) dan kebutuhan pasar kerja sektor Kemenkomdigi. Arah transformasi kelembagaan STMM adalah menjadi Politeknik. Dalam rangka transformasi kelembagaan tersebut, STMM telah menyusun peta jalan menuju menjadi Politeknik, dengan nama Politeknik Digital Jogja (Poltek Digital Jogja).

Pada Bab I ini diuraikan tentang kondisi umum dan capaian kinerja STMM, potensi dan permasalahan, masalah eksternal dan analisis kajian SWOT pada periode 2020-2024.

STMM menyelenggarakan pendidikan akademik, dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika, dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perguruan tinggi pendidikan tinggi, STMM menyelenggarakan pendidikan di bidang penyiaran, animasi, dan komunikasi berdasarkan izin Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013 tentang Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program - Program Studi dan Penambahan Program Studi Manajemen Informasi Komunikasi (S-1) pada Sekolah Tinggi Multi Media di Yogyakarta.

STMM berada pada **dua jalur Susunan Organisasi Kementerian**, yaitu jalur struktural dan jalur fungsional. Pada **jalur struktural**, STMM merupakan organisasi hierarkis **di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Digital RI**, sedangkan pada **jalur fungsional** STMM merupakan lembaga akademik sebagai perwujudan **Perguruan Tinggi** yang memiliki peran mendidik mahasiswa untuk mencapai kualifikasi keahlian profesional, yaitu



Gambar 1. Tugas Pokok STMM Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013

keahlian yang menekankan pada keterampilan dan penerapan suatu bidang ilmu, teknologi, dan seni serta kualifikasi akademik yang menekankan pada pengembangan keilmuan.



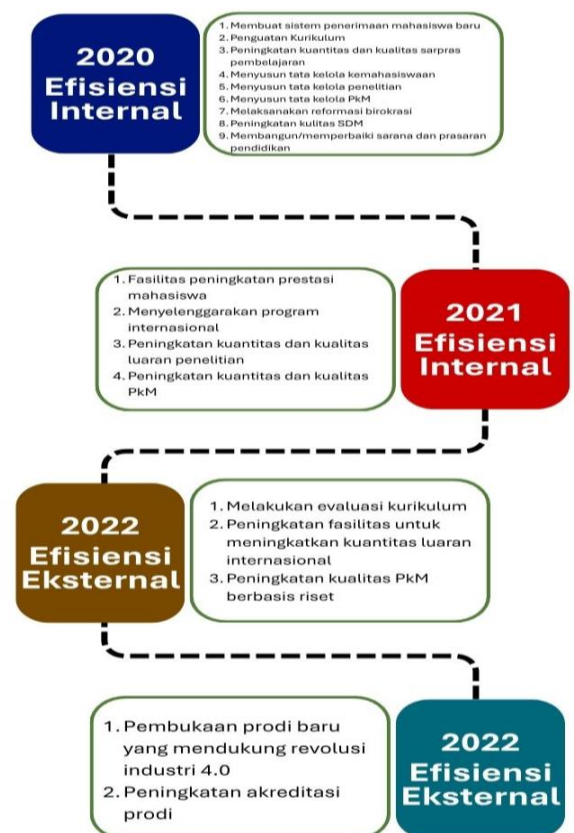
Berdasarkan hasil evaluasi program pendidikan yang dilakukan keseluruh wilayah di Indonesia menunjukkan bahwa keberadaan STMM untuk periode mendatang cukup terjamin. Namun demikian STMM tetap harus menyusun strategi yang lebih tepat, komprehensif, dan berwawasan jauh ke depan. Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat di era revolusi industri 4.0, kompetisi yang sangat ketat antar perguruan tinggi di bidang Multimedia serta tuntutan dan kebutuhan kompetensi lulusan bidang Multimedia dari pasar kerja.

Gambar 2. Fungsi STMM berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Nomor: 173/KEP/M.Kominfo/II/2006

1.2 Capaian Renstra STMM 2020 – 2024

Renstra STMM tahun 2020 - 2024 dilengkapi dengan roadmap yang memuat efisiensi internal dari tahun ke tahun. Berdasarkan roadmap pengembangan STMM, pada **tahun 2024 STMM** ditargetkan menjadi **Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri** untuk daya saing bangsa berlandaskan **Pancasila** yang dititik beratkan pada peningkatan **kualitas dan luaran Tridharma** dalam rangka meningkatkan status akreditasi. Target tersebut akan dicapai melalui peningkatan kualitas pembelajaran STMM untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan terampil di bidang multimedia melalui penguatan:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi yang dilandasi jiwa Pancasila untuk menghasilkan lulusan berdaya saing Nasional dan Internasional dalam bidang multimedia dan transformasi digital.



Gambar 3. Roadmap Pengembangan STMM 2020 - 2024

2. Meningkatnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan luaran penelitian baik nasional maupun internasional.
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan kualitas pengabdian kepada masyarakat bidang multimedia dan transformasi digital.
4. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan kualitas pengabdian kepada masyarakat bidang multimedia dan transformasi digital.



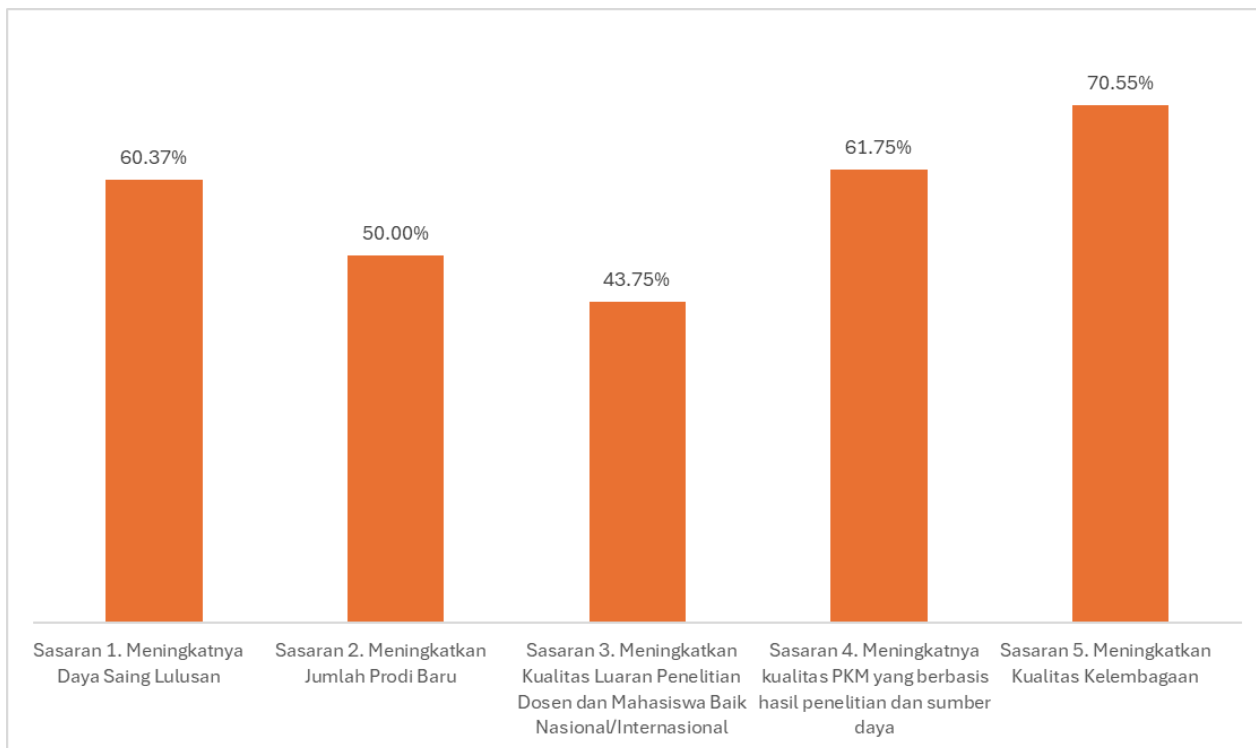
Gambar 4. Sasaran dan Indikator Capaian Strategis 2020-2024

1.2.1 Capaian Kinerja Tridharma & Kelembagaan

Pencapaian RENSTRA STMM pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan Kelembagaan didasarkan pada 5 sasaran strategis. Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan kedalam program prioritas menjadi dasar penyusunan indikator kinerja program dan kegiatan. Berikut ini disajikan 5 sasaran strategis dalam mencapai RENSTRA 2020-2024.

1. Meningkatkan daya saing lulusan
2. Meningkatkan jumlah prodi baru
3. Meningkatkan Kualitas Luaran Penelitian Dosen dan Mahasiswa Baik Nasional/Internasional
4. Meningkatnya kualitas PKM yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya
5. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka diperoleh hasil pencapaian untuk ke-5 sasaran strategis tersebut.



Gambar 5. Capaian Sasaran Strategi RENSTRA STMM 2020-2024

Berdasarkan gambar 5 diatas ditemukan beberapa hal yang sudah tercapai dan masih belum tercapai selama tahun 2020-2024.

1. Bidang pendidikan, pengajaran dan kemahasiswa.

Bidang pendidikan dan pengajaran ini dicapai dengan sasaran strategis 1 dan 2. Sasaran Strategis 1 diukur dengan 3 program strategis. Program strategis 1 yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran dengan tingkat **ketercapaian 68.75%**. Ketercapaian ini didukung dengan tercapainya indikator kinerja program tingkat keketatan mahasiswa baru, rasio dosen tetap terhadap mahasiswa dan jumlah prodi yang melaksanakan pembelajaran daring. Indikator kinerja program yang **belum tercapai** adalah jumlah mahasiswa asing *non-student exchange*. Program strategis 2 yaitu peningkatan kualitas lulusan dengan tingkat **ketercapaian 80%**. Ketercapaian ini didukung dengan indikator kinerja program masa tunggu lulusan, rata-rata lama studi lulusan, rata-rata IPK lulusan, Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi serta skor *toefl* lulusan. Dari program tersebut beberapa kegiatan **tidak tercapai** seperti kegiatan pada masa tunggu lulusan untuk penyelenggaraan double atau joint degree dan pembelajaran *double* atau *joint*. Kegiatan pada *skor toefl* lulusan semuanya tidak tercapai. Program strategis 3 yaitu peningkatan prestasi mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan dengan tingkat **ketercapaian 32.35%**. Indikator kinerja program dibagi menjadi 10 program dengan 33 kegiatan. Hasil evaluasi menjelaskan bahwa hanya **11**

kegiatan (33.33%) yang **tercapai** dan **22 kegiatan** (66.67%) **tidak tercapai**. Hal ini membutuhkan prioritas penting untuk menjadi perhatian.

Sasaran strategis 2 adalah pembentukan prodi baru yang mendukung industri 4.0 dengan tingkat ketercapaian 50%. Indikator kinerja program adalah jumlah prodi baru yang dibuka berbasis transformasi digital, unit, *future demand and technology*. Kegiatan yang tercapai adalah menyusun proposal usulan prodi yang berbasis transformasi digital, unit, *future demand and technology*. Kegiatan pengajuan prodi baru ke kemendikbud **tidak tercapai**.

2. Bidang Penelitian

Pada bidang penelitian dijelaskan pada sasaran strategis 3 yaitu meningkatkan kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa, baik nasional/internasional dengan tingkat **ketercapaian 43.75%**. Bidang penelitian memiliki 4 program strategis yaitu, pertama penguatan inovasi melalui riset terapan dalam mendukung sektor ekonomi dan daya saing bangsa, kedua peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa, ketiga peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian dosen dan mahasiswa, dan keempat penguatan manajemen dan tata kelola penelitian sekolah tinggi. Program strategis 1 tingkat **ketercapaian 50%** dikarenakan indikator kinerja program **terbentuknya *innovation center* dan jumlah pusat unggulan IPTEK/PUI/*Center of Excellent* belum tercapai**. Program strategi 2 tingkat **ketercapaian 25%**, karena 3 kegiatan pada pada indikator kinerja program **proposal penelitian yang dibiaya eksternal tidak tercapai**. Program strategis 3 tingkat **ketercapaian 40%** yang berasal dari 15 kegiatan yang **tercapai sebanyak 6 kegiatan**. Program strategi 4 tingkat **ketercapaian 60%** dimana **penyusunan software layanan kegiatan penelitian** dan membangun **kerja sama** dengan industri, pemerintah dan perguruan tinggi dalam/luar negeri **tidak tercapai**.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dijelaskan pada sasaran strategis 4 yaitu meningkatkan kualitas PkM yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya dengan tingkat **ketercapaian 61.75%**. Sasaran strategis ini dicapai dengan 3 program strategis yaitu pertama peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), kedua peningkatan kualitas dan kuantitas luaran PkM, ketiga penguatan manajemen dan tata kelola PkM. Program strategis 1 tingkat **ketercapaian 33.33%** dikarenakan kegiatan pada **indikator kinerja program kedua** yaitu proposal pengabdian yang dibiayai eksternal **tidak tercapai**. Program strategis 2 tingkat ketercapaian 76.92% dimana hampir semua kegiatan tercapai. Kegiatan yang **tidak tercapai pada strategi 2** adalah menyusun program sosialisasi laboratorium yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan menyusun tata kelola penggunaan laboratorium yang memberi ruang bagi akses masyarakat dan industri. Program strategis 3 tingkat **ketercapaian 75%** dengan **kegiatan yang tidak tercapai** adalah menyusun software layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Bidang Tata Kelola Kelembagaan

Bidang tata kelola kelembagaan dijelaskan pada sasaran strategis 5 yaitu meningkatkan kualitas kelembagaan dengan **tingkat ketercapaian 70.30%**. Sasaran strategis ini dicapai dengan 4 program strategis yaitu pertama penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi, kedua peningkatan kualitas SDM (Dosen dan Tendik), ketiga peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi dan keempat peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Program strategis 1 tingkat **ketercapaian 66.66%** dikarenakan kegiatan **mengidentifikasi dan menyusun software pendukung pelaksanaan reformasi software tidak tercapai**. Program strategis 2 tingkat **ketercapaian 66.66%** yang diperoleh dari **15 Kegiatan tercapai** dari 24 kegiatan yang disusun dalam program ini. Kegiatan yang **tidak tercapai pada indikator kinerja program persentase dosen berkualifikasi S3 sebanyak 2 kegiatan**, indikator kinerja program **Persentase Dosen dengan jabatan profesor semua kegiatan tidak tercapai**, indikator kinerja program **Jumlah Dosen bersertifikasi kompetensi 1 kegiatan** (Mengirimkan dosen untuk mengikuti program magang) **tidak tercapai**.

Program strategis 3 tingkat **ketercapaian 75.67%**. Indikator kinerja program status akreditasi indikator kinerja program Status Akreditasi Institusi **tidak tercapai 2 kegiatan** (mengadakan pelatihan tata kelola jurnal internasional Terindeks dan Menyusun software audit penjaminan mutu akademik), indikator kinerja program Jumlah Prodi yang Terakreditasi Internasional (AUN-QA dan ABET) **semua kegiatan tidak tercapai**, indikator kinerja program Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global **tidak tercapai 1 kegiatan** (mengusulkan Jurnal STMM menjadi Bereputasi Terindeks Global). Indikator kinerja program Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan **tidak tercapai 1 kegiatan** (Membuat kerjasama dengan instansi luar negeri dalam bidang tridharma (pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan) *dengan global tech companies*).

Program strategis 4 tingkat **ketercapaian 72.22%**. Indikator kinerja program Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir **tidak tercapai 3 kegiatan** (melakukan Upload Repository secara berkelanjutan, berlangganan jurnal internasional berindeks secara Online dan mengajukan akreditasi perpustakaan). Indikator kinerja **program Sistem informasi yang terintegrasi tidak tercapai 9 kegiatan** (menyempurnakan sistem informasi sarana, prasarana dan asset utamanya tata kelola ruang kuliah yang terintegrasi, menyempurnakan sistem informasi kerjasama dan alumni, menyusun sistem informasi wisuda, menyempurnakan sistem informasi penelitian, pkm, dan pengabdian kepada masyarakat, menyusun sistem informasi data tugas akhir mahasiswa, menyusun sistem informasi manajemen berbasis *paperless*, membuat sistem informasi terintegrasi, menyusun sistem informasi SKPI (Surat (Keterangan Pendamping Ijazah), serta menyusun sistem informasi RENANG/Perencanaan dan anggaran (replica)). Indikator kinerja program **Laboratorium yang terakreditasi tidak tercapai 1 kegiatan** (Mengadakan sarana

dan prasarana laboratorium yang sesuai standar sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).

1.2.2 Capaian Kinerja dalam LAKIP

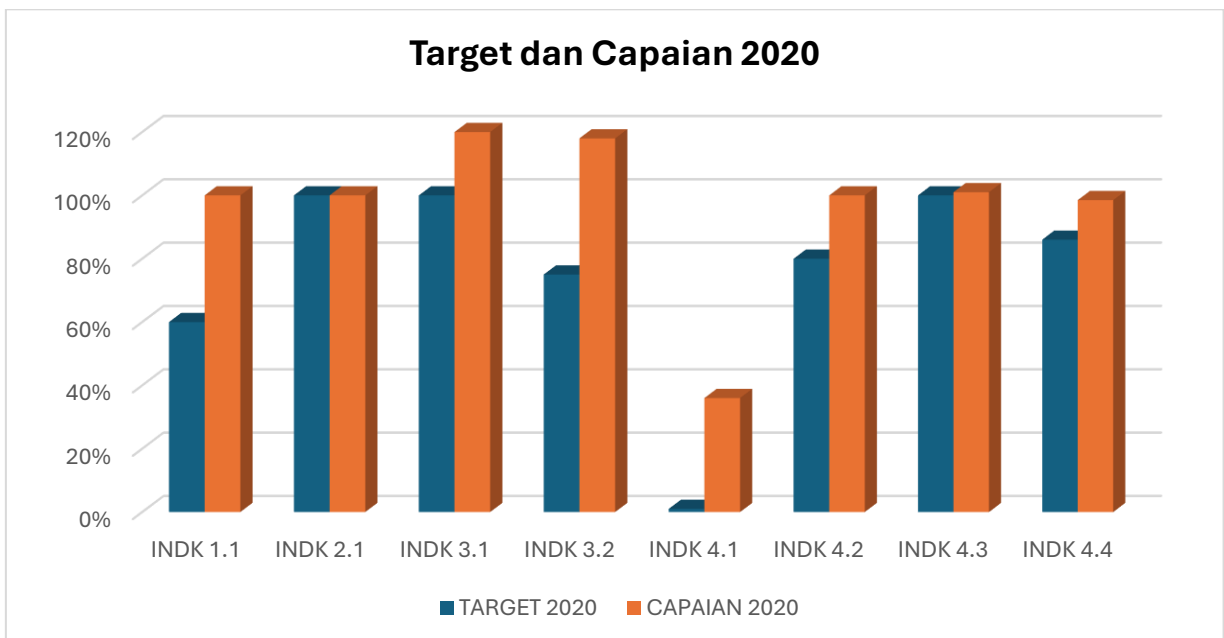
Pada Renstra STMM Periode 2020-2024, STMM Yogyakarta telah menetapkan 5 sasaran strategis berdasarkan tahapan waktu mulai 2020 hingga 2024, sebagaimana telah dituangkan dalam *roadmap* pengembangan STMM dari tahun 2020 hingga 2024. Berikut ini disajikan capaian per tahun sejak tahun 2020 hingga 2024.

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja STMM 2020

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di STMM Yogyakarta	Persentase (%) Rasio Lulusan (Output) Tahun Sekarang terhadap Mahasiswa Baru (Input) penerimaan tahun sekarang-4	60%	1. Jumlah Mahasiswa baru Penerimaan tahun sekarang - 4 (2016) = 394; 60% dari 394 adalah 236 2. Peserta Wisuda = 341. - $341/236 \times 100\% = 144\%$ 3. Penerimaan Mahasiswa Baru = 451	100%
2	Terwujudnya STMM Yogyakarta menjadi Sekolah Tinggi yang Terakreditasi	Jumlah Program Studi di STMM Yogyakarta yang Terakreditasi Minimal B	6 Program Studi	6 Program Studi Terakreditasi B	100%
3	Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	1. Jumlah peserta yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau sertifikasi SKKNI Bidang Kominfo	400 orang	Jumlah peserta 405, Kompeten 341, yang tidak kompeten 64 orang	120%
		2. Presentase (%) ASN yang ditingkatkan Kapasitasnya melalui Diklat Teknis/Manajerial/	75%	Jumlah ASN 156, yang ditingkatkan kapasitasnya 139 pegawai	118%
4	Peningkatan Kualitas Tata Kelola STMM Yogyakarta	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan STMM Yogyakarta Tahun 2018 Dibandingkan Total Realisasi Anggaran STMM Yogyakarta Tahun 2018	0.01	Seluruh Rekomendasi APIP-BPK Tahun sebelumnya telah selesai ditindaklanjuti	0.36

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal Badan Litbang SDM	a.Thn. Berjalan : 80%, thn sebelumnya 40% b.Thn. Sebelumnya: 40%	Penyelesaian Tindak Lanjut, Rekomendasi, Hasil Pengawasan Tahun 2018 telah diselesaikan	100%
		3. Persentase (%) Pencapaian target PNBPN STMM Yogyakarta	100% (dengan target Rp17.721.405.000)	17.968.580.054	101%
		4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 STMM Yogyakarta	≥ 86	98.51	98.51%

Sumber: LAKIP STMM



Gambar 6. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2020

Capaian kinerja STMM Yogyakarta tahun 2020 menunjukkan hasil yang sangat baik di berbagai bidang. Pada aspek pendidikan, rasio lulusan terhadap mahasiswa baru mencapai 144%, jauh melebihi target 60%, menandakan proses pembelajaran yang efektif dan produktif. Seluruh enam program studi juga telah terakreditasi minimal B, menunjukkan mutu akademik yang sesuai standar nasional. Dalam pengembangan SDM, jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi SKKNI mencapai 405 orang (120% dari target), dengan 341 peserta dinyatakan kompeten. Selain itu, peningkatan kapasitas ASN melalui pelatihan teknis dan manajerial mencapai 118% dari target, menunjukkan komitmen terhadap profesionalitas aparatur. Pada aspek tata kelola, seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengawasan telah ditindaklanjuti 100%, sementara pencapaian PNBPN mencapai 101% dari target. Nilai kinerja

pelaksanaan anggaran juga tinggi, yaitu 98,51 dari target ≥ 86 . Secara keseluruhan, STMM Yogyakarta berhasil melampaui sebagian besar target kinerja tahun 2020, mencerminkan kinerja institusi yang efektif, akuntabel, dan berkualitas.

Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja STMM 2021

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2021	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan di bidang Multimedia	40%	43%	43%
		2. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI bidang Komunikasi dan Informatika di STMM Yogyakarta	500 orang	525 orang	105%
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM Yogyakarta	90%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Atas LK STMM Berdasarkan Hasil Pengawasan BPK	$\leq 1\%$	0%	0%
		2. Nilai Kinerja Anggaran STMM	86	88.58	103%
3	Tercapainya target PNBP STMM	Realisasi target PNBP STMM	100% (Rp17.000.000.000)	114% (19.402.338.850)	114%

Sumber : LAKIP STMM



Gambar 7. Target dan Capaian STMM Kinerja 2021

Kinerja STMM Yogyakarta tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik. Masa tunggu lulusan yang bekerja dalam enam bulan mencapai 43%, melampaui target 40%. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI mencapai 525 orang (105%), dan peningkatan kompetensi SDM internal tercapai 100%. Dalam tata kelola, tidak ada temuan BPK (0%), serta nilai kinerja anggaran mencapai 88,58 atau 103% dari target, menandakan pengelolaan yang efisien dan akuntabel. Pendapatan PNPB juga melampaui target, mencapai 114% atau Rp19,4 miliar. Secara keseluruhan, STMM berhasil melebihi target kinerja di seluruh aspek pada tahun 2021.

Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja STMM 2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2022	CAPAIAN	%CAPAIAN
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	40%	44,87%	112.20%
		2. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI bidang Komunikasi dan Informatika di STMM	500 orang	520 orang	104%
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM	90%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM	< 1%	0%	0%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM	70%	70%	100%

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2022	CAPAIAN	%CAPAIAN
		3.Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM	30%	30%	100%
		4.Nilai Kinerja Anggaran STMM	87	86,6	99.54%

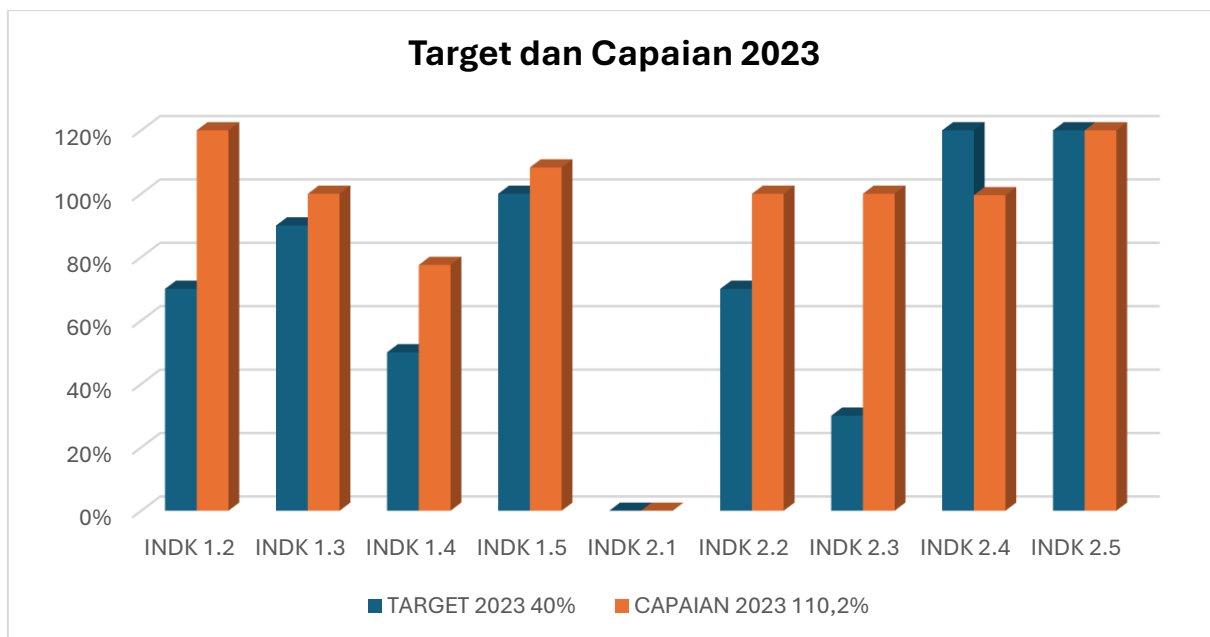


Capaian kinerja STMM Yogyakarta tahun 2022 secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten. Pada aspek peningkatan kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan bidang TIK/digital, masa tunggu lulusan yang bekerja dalam enam bulan setelah wisuda mencapai 44,87%, melampaui target 40% dengan capaian 112,2%. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI juga melebihi target, yakni 520 orang dari target 500 orang (104%), dan peningkatan kompetensi SDM internal tercapai sepenuhnya (100%). Dalam aspek tata kelola, STMM menunjukkan kinerja yang bersih dan efisien. Tidak ada temuan dari hasil pemeriksaan BPK (0%), dan seluruh tindak lanjut hasil pemeriksaan baik tahun berjalan maupun tahun sebelumnya telah diselesaikan sepenuhnya (100%). Nilai kinerja anggaran mencapai 86,6 dari target 87 atau 99,54%, menunjukkan pengelolaan anggaran yang sangat baik. Secara keseluruhan, STMM Yogyakarta berhasil mempertahankan kinerja unggul dalam peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan SDM, serta tata kelola lembaga yang akuntabel dan efisien sepanjang tahun 2022.

Tabel 4. Target dan Capaian Kinerja STMM 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	40%	44,11%	110,2%
		2. Persentase (%) peserta sertifikasi digital skill yang kompeten	70%	91.127% (total peserta 417 yang kompeten 380)	130%
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM	90% (total pegawai 182)	100% (Total pegawai 182)	100%
		4. Persentase (%) Penyelesaian pembangunan prasarana Sekolah Tinggi Multi Media	50%	38.77%	77.54%
		5. Realisasi Target PNPB STMM	100% (Rp18.000.000.000)	108.28%	108.28
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM	< 1%	0%	100%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM	70%	70%	100%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2023	30%	30%	100%
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM	87	86,6	99.54%
		5. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80	98	122.50%

Sumber: Data LAKIP STMM



Gambar 8. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2023

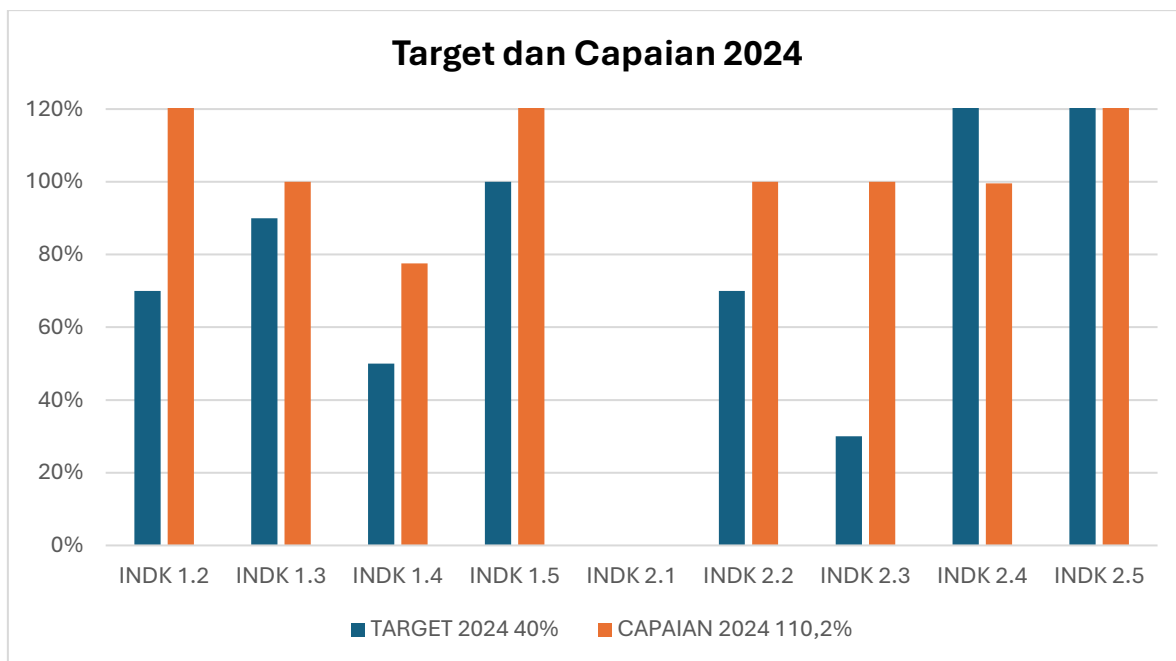
Kinerja STMM tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat baik di hampir seluruh aspek. Pada sasaran pertama, yaitu peningkatan kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan bidang TIK/digital, sebagian besar indikator melampaui target. Masa tunggu lulusan yang bekerja dalam enam bulan mencapai 110,2%, peserta sertifikasi digital skill yang kompeten mencapai 130%, dan peningkatan kompetensi SDM internal tercapai 100%. Realisasi PNPB juga melebihi target hingga 108,28%. Namun, capaian pembangunan prasarana baru mencapai 77,54%, sehingga masih memerlukan percepatan. Pada sasaran kedua, yaitu peningkatan kualitas tata kelola yang bersih dan efisien, seluruh indikator menunjukkan capaian optimal. Tidak ada temuan dari hasil pemeriksaan BPK, seluruh tindak lanjut audit telah diselesaikan 100%, nilai kinerja anggaran mencapai 99,54%, dan kualitas pelaporan keuangan meningkat signifikan hingga 122,50% dari target. Secara keseluruhan, kinerja STMM tahun 2023 tergolong sangat efektif dan akuntabel, dengan keberhasilan menonjol pada aspek SDM, sertifikasi digital, keuangan, dan tata kelola, sementara pembangunan infrastruktur menjadi area yang perlu ditingkatkan.

Tabel 5. Target dan Capaian Kinerja STMM 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	40%	44,11%	110,2%
		2. Persentase (%) peserta sertifikasi digital skill yang kompeten	70%	91.127% (total peserta 417 yang kompeten 380)	130%

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	CAPAIAN	% CAPAIAN
		3.Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM	90% (Total pegawai 182)	100% (Total Pegawai 182)	100%
		4. Persentase (%) Penyelesaian pembangunan prasarana Sekolah Tinggi Multi Media	50%	38.77%	77.54%
		5. Realisasi Target PNBPN STMM	100% (Rp18.000.000.000)	108.28%	108.28
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1.Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM	< 1%	0%	100%
		2.Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM	70%	70%	100%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2023	30%	30%	100%
		4.Nilai Kinerja Anggaran STMM	87	86,6	99.54%
		5.Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80	98	122.50%

Sumber: LAKIP STMM



Gambar 9. Grafik Target dan Capaian Kinerja STMM 2024

3. Jumlah Mahasiswa Baru dan Lulusan STMM periode 2020-2024

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa & Lulusan Per Gasal TA. 2025/2026

No	Jurusan/Prodi	2020		2021		2022		2023		2024	
		Mhs Baru	Llsn	Mhs Baru	Llsn	Mhs Baru	Llsn	Mhs Baru	Llsn	Mhs Baru	Llsn
1	Manajemen Produksi Siaran	97	85	124	78	119	100	118	96	78	91
2	Manajemen Produksi Berita	66	66	81	67	32	63	44	66	22	73
3	Manajemen Teknik Studio Produksi	107	80	124	97	119	77	120	80	123	103
4	Animasi	34	19	82	22	73	36	81	25	83	43
5	Teknologi Permainan	37	13	36	20	37	32	35	29	133	33
6	Manajemen Informasi dan Komunikasi	107	29	128	51	125	83	47	88	26	89
TOTAL		448	292	575	335	505	391	445	384	465	432

Sumber: Bagian Akademik STMM (2025)

Berdasarkan data jumlah mahasiswa baru dan lulusan selama periode 2020-2024, dapat disampaikan sebagai berikut:

- Jumlah mahasiswa baru yang diterima atau yang registrasi di seluruh jurusan cenderung bersifat fluktuatif. Namun beberapa jurusan yang cenderung mengalami peningkatan adalah jurusan manajemen teknik studio produksi, jurusan animasi, dan jurusan teknologi permainan. Sedang jurusan lainnya seperti jurusan Manajemen

- Produksi Siaran, jurusan Manajemen Produksi Berita, dan jurusan Manajemen Informasi dan Komunikasi.
- b. Untuk jumlah lulusan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah jurusan Manajemen Informasi dan Komunikasi, jurusan teknologi permainan, dan jurusan animasi. Sedangkan untuk jurusan Manajemen Teknik Studio Produksi, jurusan Manajemen Produksi Berita, dan jurusan Manajemen Produksi Siaran mengalami fluktuasi.
 - c. Untuk rerata rasio antara jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa baru selama periode renstra mencapai 76%. Artinya bahwa lulusan tiap tahunnya mencapai 76% dari jumlah mahasiswa baru yang diterima. Berdasarkan 6 jurusan yang ada, jurusan Manajemen Produksi Berita merupakan jurusan yang rasio kelulusan dan jumlah mahasiswa barunya yang tertinggi mencapai 136%. Sedangkan jurusan dengan rasio terendah adalah jurusan animasi yang baru mencapai 41%. Sedangkan jurusan lainnya adalah: jurusan Manajemen Produksi Siaran 83%, jurusan Manajemen Informasi dan Komunikasi 78%, jurusan Manajemen Teknik Studio Produksi 73%, dan jurusan teknologi permainan 45%.

1.3 Potensi dan Permasalahan

a. Pemasalahan

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan kompeten di berbagai bidang, termasuk di sektor media, komunikasi, dan industri kreatif. Untuk dapat menjalankan peran tersebut secara optimal, lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan guna mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil olahan data dari berbagai pemangku kepentingan, khususnya alumni dan pengguna alumni STMM, ditemukan sejumlah permasalahan yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan institusi. Permasalahan tersebut mencakup empat bidang utama, yaitu bidang pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; bidang penelitian; bidang pengabdian kepada masyarakat; serta bidang tata kelola kelembagaan.

Permasalahan yang menonjol dalam **bidang pendidikan dan pembelajaran** berkaitan dengan ketidaksesuaian antara standar lulusan dengan kebutuhan industri kreatif dan penyiaran. Alumni dan pengguna alumni menilai bahwa kompetensi lulusan perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek keterampilan praktis, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Kurikulum yang digunakan belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan industri, sehingga perlu dilakukan pembaruan agar lebih relevan dengan dinamika dan teknologi media terbaru.

Selain itu, peran dosen dalam proses pembelajaran masih perlu diperkuat, terutama dalam hal pembimbingan dan mentoring mahasiswa. Dosen diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan inspirator yang mampu menumbuhkan

kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Program magang yang telah dilaksanakan perlu diperluas agar memberikan pengalaman kerja nyata yang sesuai dengan kebutuhan industri. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) juga perlu ditingkatkan untuk memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat kesiapan profesional lulusan.

Dalam **bidang penelitian**, permasalahan utama berkaitan dengan rendahnya jumlah dan kualitas penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri media dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa masih didominasi oleh kajian akademik yang belum banyak menghasilkan inovasi praktis. Selain itu, kolaborasi penelitian antara kampus dengan pihak eksternal, seperti industri kreatif, lembaga pemerintah, maupun media nasional, masih terbatas, sehingga potensi transfer pengetahuan dan penerapan hasil penelitian belum optimal.

Dosen juga memerlukan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan insentif riset agar dapat mengembangkan penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen perlu diperkuat untuk menumbuhkan budaya ilmiah dan meningkatkan kemampuan metodologis mereka. Dengan demikian, kegiatan penelitian diharapkan tidak hanya memperkuat posisi akademik institusi, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap kemajuan industri komunikasi dan penyiaran nasional.

Pada **bidang pengabdian kepada masyarakat**, permasalahan yang muncul adalah kurangnya integrasi antara hasil penelitian dan kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat dan industri lokal. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan umumnya masih bersifat jangka pendek dan belum memiliki kesinambungan yang kuat. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian masih terbatas, padahal keterlibatan langsung mahasiswa dapat menjadi sarana efektif untuk menerapkan ilmu dan memperkuat karakter sosial.

Kegiatan pengabdian seharusnya diarahkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang komunikasi publik, literasi media, dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi digital. Untuk itu, perlu dikembangkan model pengabdian yang lebih terstruktur dan berbasis riset, sehingga hasil kegiatan dapat diukur dampaknya serta menjadi bagian dari implementasi tridharma yang berkelanjutan.

Dalam **bidang tata kelola kelembagaan**, permasalahan yang dihadapi meliputi kurangnya koordinasi antarunit dalam perencanaan dan pelaksanaan program tridharma, serta belum optimalnya mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu internal. Proses pengambilan keputusan di lingkungan kampus masih cenderung bersifat top-down dan belum sepenuhnya partisipatif, sehingga aspirasi dari dosen, mahasiswa, dan mitra industri belum selalu terakomodasi dengan baik.

Selain itu, jejaring kerja sama eksternal dengan lembaga pendidikan, industri, dan instansi pemerintah masih perlu diperluas agar kampus dapat lebih responsif terhadap

perkembangan kebijakan dan kebutuhan lapangan kerja. Sistem manajemen mutu perlu diperkuat dengan menerapkan standar tata kelola modern, berbasis data, dan berorientasi hasil. Dengan demikian, STMM dapat membangun tata kelola kelembagaan yang adaptif, transparan, dan akuntabel dalam menghadapi tantangan perubahan di era digital.

b. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni dan pengguna alumni, STMM menghadapi sejumlah tantangan yang perlu menjadi perhatian dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Permasalahan yang muncul mencerminkan adanya kesenjangan antara idealitas tujuan pendidikan tinggi dengan realitas implementasi di lapangan. Kesenjangan tersebut terutama terlihat dalam empat bidang utama, yaitu bidang pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; bidang penelitian; bidang pengabdian kepada masyarakat; serta bidang tata kelola kelembagaan. Analisis masalah berikut menjelaskan akar penyebab, dampak, serta keterkaitan antarfaktor yang memengaruhi kinerja kelembagaan STMM

1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan

Permasalahan utama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran terletak pada belum selarasnya kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri kreatif dan penyiaran. Alumni dan pengguna alumni menilai bahwa lulusan STMM masih memerlukan peningkatan dalam hal keterampilan praktis, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, serta kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Kondisi ini muncul karena kurikulum yang digunakan belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan industri, dan pendekatan pembelajaran masih cenderung teoritis. Selain itu, keterlibatan dunia industri dalam proses pembelajaran masih terbatas, sehingga mahasiswa belum memperoleh cukup pengalaman kontekstual dan praktikal.

Peran dosen juga perlu diperkuat, khususnya sebagai mentor dan pembimbing karier yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Program magang yang telah berjalan dinilai perlu diperluas agar dapat memberikan pengalaman kerja yang lebih bermakna. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek kolaboratif dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) masih terbatas, sehingga potensi pembelajaran berbasis pengalaman belum optimal. Akibat dari berbagai kondisi tersebut, daya saing lulusan STMM di dunia kerja belum mencapai tingkat yang diharapkan, dan profil lulusan belum menunjukkan diferensiasi yang kuat dibandingkan institusi sejenis.

Secara analitis, akar permasalahan bidang ini terletak pada ketidaksinambungan antara kebijakan akademik dan kebutuhan eksternal. Pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan lulusan sulit menyesuaikan diri dengan kecepatan perubahan industri media

dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan transformasi pembelajaran berbasis kompetensi dan peningkatan kolaborasi aktif dengan industri. Berikut ini disajikan matriks analisis SWOT untuk bidang pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan.



Gambar 10. Analisis SWOT Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

2. Bidang Penelitian

Dalam bidang penelitian, permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya relevansi dan produktivitas riset terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Sebagian besar penelitian dosen masih bersifat akademik dan belum banyak menghasilkan inovasi terapan yang berdampak langsung pada perkembangan dunia media dan komunikasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian terapan, minimnya dukungan kelembagaan dalam bentuk pendanaan dan fasilitas, serta lemahnya kolaborasi riset dengan industri atau lembaga eksternal. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen masih rendah, sehingga kesempatan untuk menumbuhkan budaya riset di kalangan mahasiswa belum dimanfaatkan dengan baik.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya jumlah publikasi ilmiah, karya inovatif, dan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Hasil penelitian belum banyak dimanfaatkan untuk mendukung kebijakan publik atau pengembangan sektor industri kreatif. Masalah ini menunjukkan bahwa ekosistem riset di STMM masih lemah dan belum terintegrasi secara efektif dengan pelaksanaan tridharma lainnya. Analisis mendalam menunjukkan bahwa akar

permasalahannya bersumber dari belum terbentuknya sistem dukungan penelitian yang kuat dan berkelanjutan. Penguatan kapasitas riset dosen, pengembangan kemitraan eksternal, serta pemberian insentif publikasi menjadi langkah strategis yang perlu ditempuh agar penelitian di STMM dapat lebih relevan dan berdampak. Berikut ini disajikan matriks analisis SWOT untuk bidang penelitian.



Gambar 11. Analisis SWOT Bidang Penelitian

3. Bidang Pengabdian bagi Masyarakat

Permasalahan pada bidang pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan rendahnya integrasi antara kegiatan pengabdian dengan hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa masih bersifat insidental, belum berbasis riset, dan belum memiliki kesinambungan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian belum diarahkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat secara sistematis, khususnya dalam bidang komunikasi publik, literasi media, dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi digital.

Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masih rendah sehingga potensi pembelajaran sosial yang dapat memperkuat karakter mahasiswa belum termanfaatkan dengan baik. Keterlibatan mitra eksternal, baik dari pemerintah daerah, komunitas, maupun sektor industri, juga masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan pengabdian belum berkontribusi signifikan terhadap reputasi institusi maupun kesejahteraan masyarakat. Secara analitis, permasalahan ini merupakan dampak dari belum terbangunnya sinergi antara tridharma perguruan tinggi. Pendidikan dan penelitian belum diarahkan secara terpadu untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan model pengabdian yang terstruktur, berbasis riset, dan melibatkan mahasiswa serta mitra eksternal

secara aktif agar dampaknya lebih berkelanjutan. Berikut ini disajikan matriks analisis SWOT untuk bidang pengabdian bagi masyarakat.



Gambar 12. Analisis SWOT Bidang Pengabdian bagi Masyarakat

4. Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

Permasalahan dalam bidang tata kelola kelembagaan berkaitan dengan belum optimalnya koordinasi antarunit kerja, lemahnya sistem pengawasan mutu internal, serta rendahnya partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Struktur organisasi belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan lingkungan, sementara sistem manajemen mutu belum terintegrasi dengan basis data yang kuat. Proses perencanaan dan evaluasi kegiatan tridharma sering kali berjalan secara sektoral dan belum terkoordinasi secara menyeluruh.

Selain itu, kemitraan eksternal dengan lembaga pendidikan, industri, dan instansi pemerintah masih perlu diperluas dan diperkuat agar STMM dapat memperluas jejaring kerja sama strategis. Lemahnya sistem tata kelola berdampak pada efisiensi pelaksanaan program akademik dan nonakademik, serta menyebabkan proses pengambilan keputusan tidak selalu berbasis data dan bukti kinerja. Dari sisi analisis, masalah tata kelola ini mencerminkan masih terbatasnya budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja, transparansi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, STMM perlu memperkuat sistem tata kelola berbasis kinerja dengan dukungan teknologi informasi, serta membangun mekanisme evaluasi internal yang adaptif dan akuntabel. Berikut ini disajikan matriks analisis SWOT untuk bidang tata kelola dan kelembagaan.

ANALISIS SWOT

Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan



Gambar 13. Analisis SWOT Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

c. Potensi

Berdasarkan analisis masalah berdasarkan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka diperoleh hasil potensi yang dimiliki oleh STMM Yogyakarta. Potensi ini merupakan sebuah peluang yang baik untuk mengembangkan STMM Yogyakarta dan memiliki daya saing yang unggul. Berikut ini disajikan potensi yang dimiliki oleh STMM dari setiap bidang.

1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan

Matriks strategi berikut disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh institusi. Tujuan utama penyusunan matriks ini adalah untuk merumuskan berbagai alternatif strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan daya saing dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan di era transformasi digital. Melalui pendekatan kombinitif, strategi dirancang dalam empat kategori utama, yaitu strategi SO (*Strength–Opportunity*) yang memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang, WO (*Weakness–Opportunity*) yang berfokus pada pemanfaatan peluang guna mengatasi kelemahan, ST (*Strength–Threat*) yang menggunakan kekuatan untuk mengantisipasi ancaman, serta WT (*Weakness–Threat*) yang bertujuan meminimalkan kelemahan sekaligus menghindari ancaman. Setiap kategori strategi dirumuskan secara spesifik untuk menjawab tantangan yang dihadapi lembaga dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang secara berkelanjutan.

POTENSI BIDANG PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

S-O	Memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan kurikulum berbasis industri digital dan kreatif dengan melibatkan mitra eksternal.2. Memperluas kerja sama magang dengan perusahaan media dan startup digital. Menjadikan dosen berpengalaman sebagai mentor profesional mahasiswa.	
	Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan revisi kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan industri.2. Mengembangkan program pembelajaran berbasis proyek (projectbased learning). Meningkatkan pelatihan dosen untuk penggunaan teknologi pembelajaran digital.	W-O
S-T	Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun program sertifikasi kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di pasar kerja global. Mendorong inovasi pembelajaran agar tidak tertinggal oleh perubahan teknologi.2. Memanfaatkan reputasi lembaga untuk menarik kolaborasi industri dalam menghadapi persaingan PTN/PTS lain.	
	Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki mutu akademik.2. Mengembangkan mekanisme pendampingan karier mahasiswa.3. Membangun pusat pengembangan kompetensi (career center).	W-T

Gambar 14. Potensi Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Mahasiswa

2. Bidang Penelitian

Matriks strategi berikut disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang bertujuan untuk merumuskan arah pengembangan kegiatan penelitian di lingkungan perguruan tinggi. Analisis ini memadukan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, sehingga menghasilkan alternatif strategi yang komprehensif dan aplikatif. Strategi SO (Strength–Opportunity) difokuskan pada pemanfaatan kekuatan institusi untuk merebut peluang dalam meningkatkan relevansi dan dampak penelitian, WO (Weakness–Opportunity) diarahkan untuk mengoptimalkan peluang dalam rangka mengatasi keterbatasan internal, ST (Strength–Threat) menekankan penggunaan kekuatan untuk mengantisipasi tantangan eksternal yang dapat menghambat produktivitas riset, sedangkan WT (Weakness–Threat) berorientasi pada upaya meminimalkan kelemahan sekaligus menghindari ancaman melalui penguatan kapasitas kelembagaan penelitian. Matriks ini menjadi pedoman dalam Pengembangan kebijakan dan program penelitian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.

POTENSI BIDANG PENELITIAN

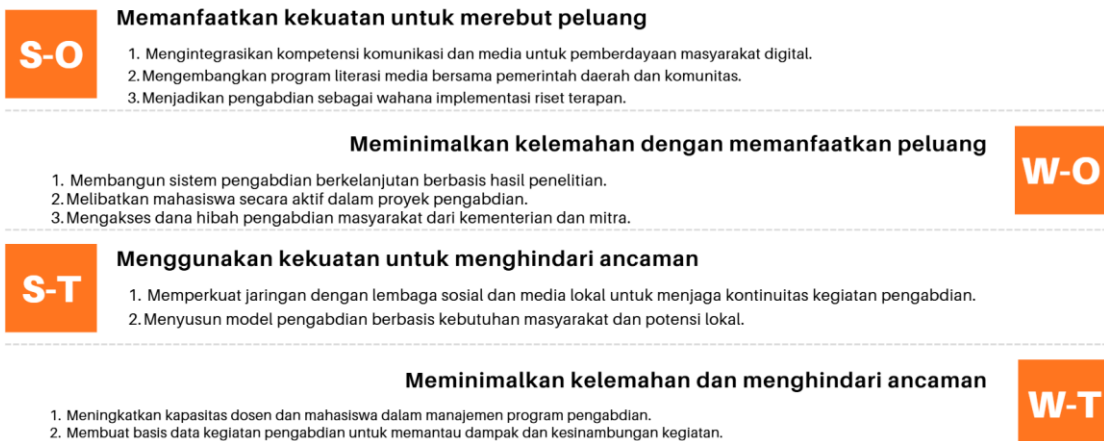
S-O	Memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang <ol style="list-style-type: none">1. Mendorong penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri media dan komunikasi.2. Mengembangkan kolaborasi penelitian antar dosen dengan lembaga pemerintah dan swasta.3. Meningkatkan publikasi melalui kerja sama jurnal bereputasi.	
	Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang <ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan dana hibah penelitian dari eksternal untuk meningkatkan produktivitas riset.2. Mendorong riset kolaboratif antar prodi dan fakultas.3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen melalui skema asistensi riset.	W-O
S-T	Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Memfokuskan penelitian pada bidang unggulan (core research area) agar tetap relevan dengan tren global.2. Mengembangkan sistem insentif berbasis capaian publikasi untuk menjaga motivasi dosen.	
	Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Membentuk pusat penelitian untuk mengkoordinasikan topik dan pendanaan riset.2. Melaksanakan pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan.	W-T

Gambar 15. Potensi Bidang Penelitian

3. Bidang Pengabdian bagi Masyarakat

Matriks strategi berikut merupakan hasil analisis SWOT yang bertujuan untuk merumuskan arah strategis dalam penguatan program pengabdian kepada masyarakat. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, khususnya dalam konteks pengembangan kompetensi komunikasi, media, serta pemberdayaan masyarakat digital. Melalui kombinasi faktor internal dan eksternal, dihasilkan empat alternatif strategi utama, yaitu **strategi SO (Strength-Opportunity)** yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan untuk merebut peluang, **strategi WO (Weakness-Opportunity)** yang menitikberatkan pada pemanfaatan peluang untuk mengatasi kelemahan, **strategi ST (Strength-Threat)** yang diarahkan untuk menggunakan kekuatan guna menghindari ancaman, serta **strategi WT (Weakness-Threat)** yang bertujuan meminimalkan kelemahan sekaligus menghindari ancaman. Matriks ini menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program pengabdian yang lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak bagi masyarakat.

POTENSI BIDANG PENGABDIAN

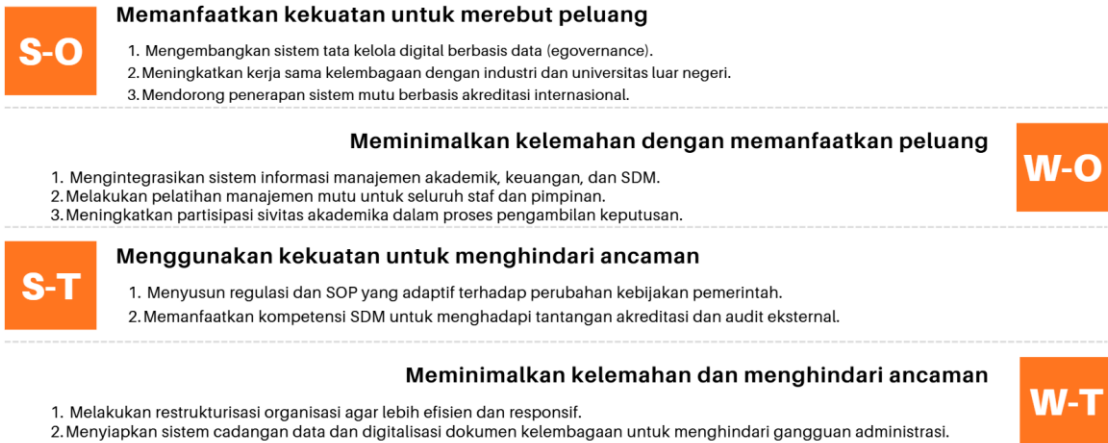


Gambar 16. Potensi Bidang Pengabdian bagi Masyarakat

4. Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

Matriks strategi berikut disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang bertujuan untuk merumuskan arah penguatan tata kelola kelembagaan secara komprehensif dan berkelanjutan. Analisis ini memadukan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, sehingga menghasilkan alternatif strategi yang relevan dengan dinamika kebijakan pendidikan tinggi dan tuntutan transformasi digital. Strategi **SO (Strength–Opportunity)** diarahkan untuk memanfaatkan kekuatan organisasi dalam merebut peluang peningkatan kualitas tata kelola melalui sistem digital dan kerja sama kelembagaan. Strategi **WO (Weakness–Opportunity)** menitikberatkan pada pemanfaatan peluang untuk mengatasi kelemahan internal, terutama dalam integrasi sistem manajemen dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Sementara itu, strategi **ST (Strength–Threat)** berfokus pada penggunaan kekuatan untuk mengantisipasi ancaman perubahan regulasi dan tantangan akreditasi, dan strategi **WT (Weakness–Threat)** bertujuan meminimalkan kelemahan serta menghindari risiko gangguan administratif melalui restrukturisasi dan digitalisasi kelembagaan. Matriks ini diharapkan menjadi pedoman dalam pengembangan sistem tata kelola yang adaptif, transparan, dan berorientasi pada mutu.

POTENSI BIDANG TATA KELOLA DAN KELEMBAGAAN



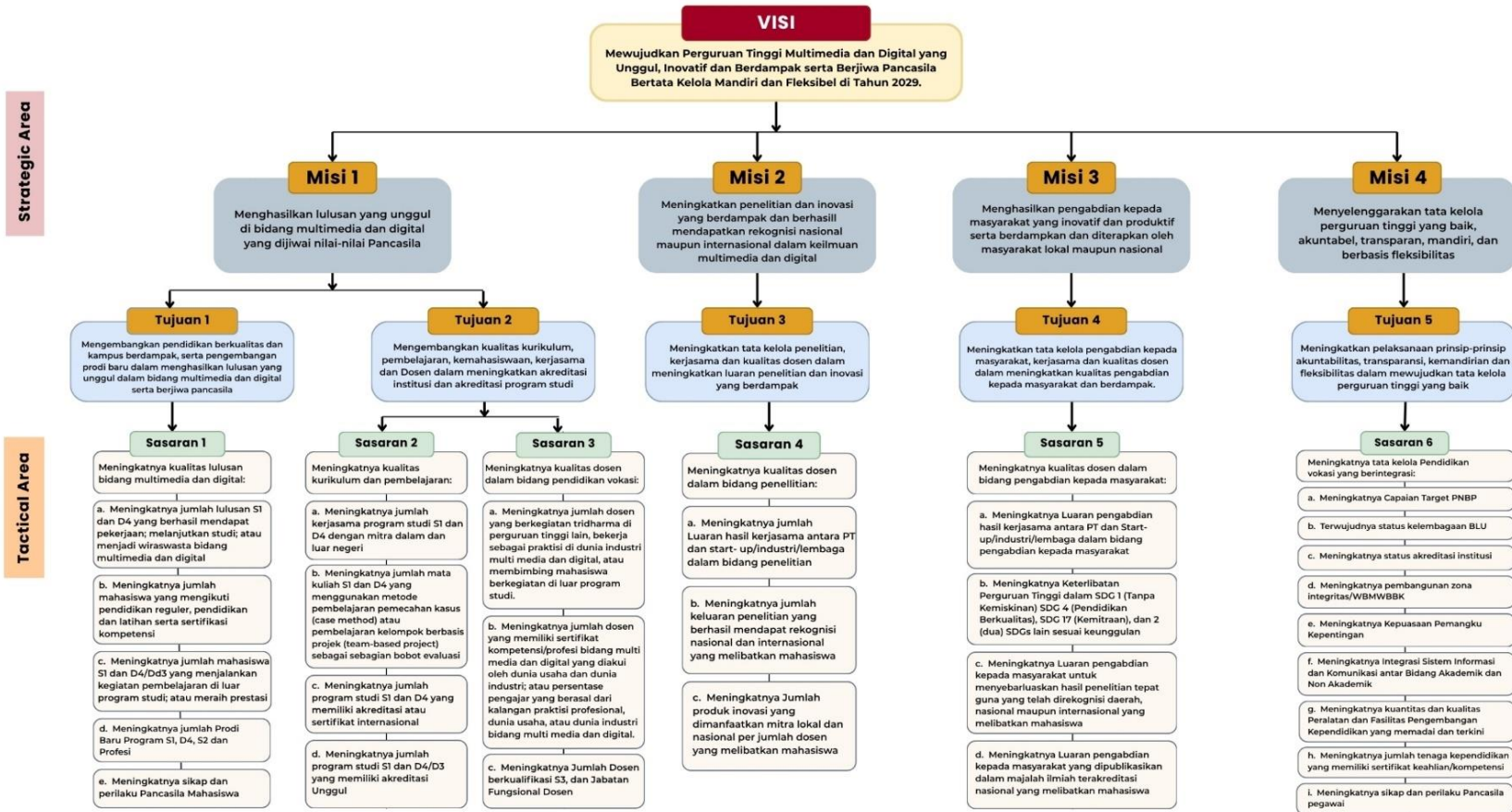
Gambar 17. Potensi Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

d. Pohon Kinerja

Pohon kinerja adalah gambaran hubungan antara visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan suatu lembaga. Ibarat pohon, bagian atasnya adalah visi dan misi yang menjadi arah utama, batangnya adalah tujuan dan sasaran, sedangkan cabang dan akarnya merupakan program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui pohon kinerja, setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat ditelusuri kaitannya dengan sasaran dan tujuan lembaga. Dengan begitu, lembaga dapat memastikan bahwa semua program yang dijalankan benar-benar mendukung pencapaian visi dan misi. Selain itu, pohon kinerja juga membantu dalam mengukur keberhasilan. Setiap sasaran memiliki indikator kinerja yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil telah dicapai. Alat ini penting untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, karena memberikan gambaran hubungan sebab-akibat dari kegiatan yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penyusunan pohon kinerja secara cermat menjadi bagian yang esensial dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra 2025–2029.



POHON KINERJA SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC" YOGYAKARTA



Gambar 18. Pohon Kinerja

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)

Visi STMM memiliki fungsi strategis sebagai arah utama yang menuntun proses perencanaan dan pengambilan keputusan seluruh kegiatan, kebijakan dan strategi agar berjalan menuju satu tujuan bersama. Visi mencerminkan harapan dan komitmen jangka panjang terhadap pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, visi menjadi fondasi utama dalam penyusunan misi, tujuan, sasaran, serta indikator kinerja lembaga. STMM hadir dengan visi yaitu,

“Mewujudkan perguruan tinggi multimedia dan digital yang unggul, inovatif dan berdampak serta berjiwa pancasila bertata kelola mandiri dan fleksibel di tahun 2029”.



Gambar 19. Kerangka Pilar Pembangunan Renstra STMM 2025-2029

Keterpaduan antara arah kebijakan pembangunan nasional dengan strategi pengembangan STMM dalam mewujudkan transformasi digital di bidang pendidikan tinggi ditunjukkan dalam kerangka pilar pembangunan yang terintegrasi. Melalui penyelarasan dengan agenda nasional, STMM berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi multimedia dan digital yang unggul, inovatif, dan berdampak, serta berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa. Tujuan utama pengembangan institusi difokuskan pada peningkatan mutu

pendidikan, akreditasi, penelitian dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*). Seluruh tujuan tersebut ditopang oleh penguatan ekosistem dan fondasi kelembagaan, pengelolaan komunikasi publik yang efektif, sistem pengendalian dan pengawasan yang akuntabel, serta manajemen internal yang efisien dan berkelanjutan. Melalui langkah strategis ini, STMM memiliki peran aktif dalam mendukung transformasi digital nasional dan mencetak sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, serta berintegritas tinggi.

2.2. Misi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)

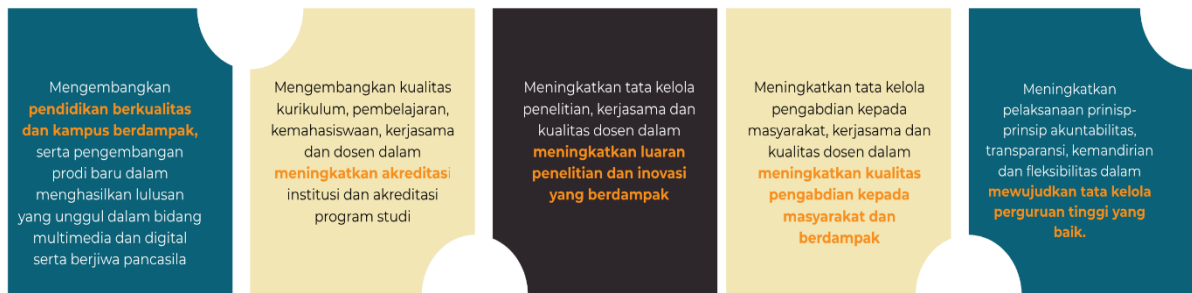
Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ditetapkan beberapa misi sebagai arah strategis dan pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi secara berkesinambungan:



Gambar 20. Misi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta

2.3. Tujuan Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi secara terarah dan terukur, ditetapkan tujuan yang menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi berbagai program dan kegiatan organisasi. Arah strategis ini mencakup peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola tridharma perguruan tinggi, serta penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi guna menciptakan perguruan tinggi yang unggul, berdampak, dan berdaya saing tinggi. Tujuan strategis ini disusun dengan menyesuaikan pada kebutuhan Industri dan berlandaskan Pancasila yaitu:



Gambar 21. Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan 2029

Indikator Tujuan	Target 2029
T.1. Mengembangkan pendidikan berkualitas dan kampus berdampak, serta pengembangan prodi baru dalam menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang multimedia dan digital serta berjiwa pancasila	
Presentase Lulusan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan setelah wisuda.	95%
Persentase peserta sertifikasi bidang multi media dan digital yang bertalenta digital	100%
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan	3624
Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	20%
Jumlah prodi baru program S1, D4, S2 dan Profesi	5 prodi terapan 1 prodi S2 1 program profesi
Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	3,5
T.2. Mengembangkan kualitas kurikulum, pembelajaran, kemahasiswaan, kerjasama dan Dosen dalam meningkatkan akreditasi institusi dan akreditasi program studi	
angka efisiensi edukasi Pendidikan vokasi	90%
Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4 dengan Mitra dalam dan luar negeri.	100
Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	100%
Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	16%
Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi Unggul	67%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	65%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multi media dan digital	100%
Persentase kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional dosen	S3: 7%
	Profesor: 0
	LK: 2%

Indikator Tujuan	Target 2029
T3. Meningkatkan tata kelola penelitian, kerjasama dan kualitas dosen dalam meningkatkan luaran penelitian dan inovasi yang berdampak	
Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	20%
Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional per jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa	45
Jumlah keluaran penelitian produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional per jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa	12
T.4. Meningkatkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan kualitas dosen dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan berdampak	
Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	20%
Presentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	50%
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa	6
Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa	22
T.5. Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kemandirian dan fleksibilitas dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	
Persentase capaian target PNB	100%
Status Kelembagaan BLU	90%
Status Akreditasi Institusi	Unggul
Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	100%
Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	3.7
Sistem informasi dan komunikasi terintegrasi antar bidang akademik dan non akademik	80%
Persentase ketersediaan peralatan dan fasilitas pengembangan kependidikan yang memadai dan terkini	100%
Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi	70%
Indeks sikap dan perilaku pancasila pegawai	3.5

Sumber: Data Diolah (2025)

2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan strategis tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam bidang utama yang mencakup berbagai sasaran strategis yang akan dicapai selama periode 2025–2029. **Enam (6) sasaran strategis** ini menjadi arah pengembangan STMM dalam mewujudkan visi dan misi institusi secara terarah, efektif, dan berkelanjutan. Setiap bidang dirancang untuk memperkuat kualitas tata kelola, meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, serta memperluas dampak dan kontribusi STMM bagi masyarakat, bangsa, dan perkembangan industri media serta digital di Indonesia, sebagai berikut:

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan bidang multi media dan digital	
1	IKU-1.1 Persentase Lulusan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan setelah wisuda..
2	IKU-1.2 Persentase peserta sertifikasi bidang multi media dan digital yang bertalenta digital
3	IKU-1.3 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan
4	IKU-1.4 Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.
5	IKT-1.1 Jumlah Prodi Baru Program Diploma, S1, S2 dan profesi yang dibuka
6	IKT-1.2 Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	
1	IKU-2.1 Angka efisiensi edukasi Pendidikan vokasi
2	IKU-2.2 Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4 dengan Industri Digital atau Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.
3	IKU-2.3 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.
4	IKU-2.4. Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional
5	IKU-2.5. Persentase program studi S1 dan D4 yang akreditasi Unggul
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang Pendidikan	
1	IKU-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2	IKU-3.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang muti media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multi media dan digital.
3	IKU-3.3 Persentase kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional dosen
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang penelitian	
1	IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian
2	IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa
3	IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa
Sasaran 5: Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	
1	IKU-5.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
2	IKU-5.2 Presentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan
3	IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian/inovasi tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa
4	IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional/internasional yang melibatkan mahasiswa
Sasaran 6: Meningkatkan tata kelola Pendidikan Vokasi berintegritas	
1	IKU-6.1 Persentase Capaian Target Pendapatan PNBPN

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	
2	IKU-6.2 Terwujudnya status kelembagaan BLU
3	IKU-6.3 Status Akreditasi Institusi
4	IKU-6.4 Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK
5	IKU-6.5 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan
6	IKT-6.1 Persentase Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik
7	IKT-6.2 Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029
8	IKT-6.3 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian/kompetensi berdasarkan roadmap 2025-2029
9	IKT-6.4 Indeks sikap dan perilaku Pancasila pegawai

Sumber: Data Diolah (2025)

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Secara umum, arah kebijakan STMM pada periode 2025–2029 didasarkan pada **empat landasan utama**.

Pertama, mengacu pada mengacu pada **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Asta Cita Presiden RI** mendukung agenda pembangunan nasional.

- a. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
- b. Memantapkan sistem pertahanan dan keamanan negara, mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- c. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pembangunan infrastruktur;
- d. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia di bidang sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, olahraga, penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
- e. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
- f. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
- g. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi (pemberantasan korupsi dan narkoba);
- h. Meningkatkan keharmonisan dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta mendorong toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Berdasarkan Asta Cita tersebut, Kemdiktisaintek memberikan dukungan pada Prioritas Nasional 4 yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, dan pendidikan. Kemdiktisaintek secara khusus mendapat amanat untuk mendukung empat Program Prioritas (PP) yang merupakan turunan dari Prioritas Nasional 4, yaitu: Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang Merata dan Pengembangan STEAM; Penguatan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Tenaga Kerja; Peningkatan Kontribusi Iptek dan Inovasi dalam Pembangunan Nasional; dan Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN). Selain keempat Program Prioritas di atas, terdapat tiga Program Prioritas lain di mana Kemdiktisaintek turut berkontribusi dalam mendukung ketercapaian Prioritas Nasional 4, yaitu: Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran; Penguatan dan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas; dan Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola.

Selain merujuk pada dokumen RPJM Nasional 2025-2029, arah kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang akan dilaksanakan Kemdiktisaintek juga mempertimbangkan beberapa amanat regulasi yang telah diundangkan dan masih berlaku, yaitu: Pertama, UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang saat ini sedang dalam proses revisi, dengan dengan pendekatan kodifikasi yang mengintegrasikan ketentuan dari tiga undang undang lain bidang pendidikan seperti UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, serta UU No. 18/2019 tentang Pesantren. Kedua, UU No. 11/2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan amanat regulasi tersebut, arah kebijakan Kemdiktisaintek periode 2025-2029 difokuskan pada penguatan ekosistem riset, teknologi, dan inovasi nasional melalui pengembangan kapasitas kelembagaan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di perguruan tinggi, peningkatan kualitas dan jumlah SDM Iptek khususnya dosen perguruan tinggi, serta optimalisasi pemanfaatan dan hilirisasi hasil riset untuk mendukung kebutuhan strategis nasional. Ketiga, Kemdiktisaintek turut berperan dalam penguatan Manajemen Talenta Nasional, khususnya terkait talenta riset dan inovasi, sebagaimana diatur dalam Perpres No. 108/2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional. Keempat, Kemdiktisaintek akan berperan dalam revitalisasi pendidikan tinggi vokasi, sebagaimana diamanatkan dalam Perpres No. 68/2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi. Kelima, PP No. 57/2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (PTKL). Keenam, UU No. 17/2023 tentang Kesehatan Pasal 208 memberikan amanat bagi kementerian yang membidangi pendidikan untuk melaksanakan pembinaan pendidikan tinggi dalam pengadaan tenaga medis dan tenaga kesehatan.

Kedua, mengacu pada **arah kebijakan dan strategi Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi)** mendukung agenda pembangunan nasional.

- a. Kemenkomdigi berperan penting dalam mempercepat transformasi digital melalui pembangunan infrastruktur digital yang merata, mendorong transformasi di seluruh sektor, serta menciptakan akses informasi terpercaya.
- b. Kemenkomdigi berperan besar dalam mendukung program prioritas nasional melalui:
 - 1) Penguatan sistem komunikasi publik nasional dan meningkatkan standar kualitas informasi publik.
 - 2) Pengembangan ekosistem digital guna mendorong pertumbuhan ekonomi digital nasional.
 - 3) Perluasan dan pengembangan infrastruktur digital guna memperkuat konektivitas digital nasional.
 - 4) Penguatan tata kelola pemerintahan guna mewujudkan pemerintah digital yang terpadu
- c. Dalam berbagai dokumen perencanaan Kemenkomdigi ke depan, Akselerasi digital merupakan elemen penting untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Transformasi ini tidak hanya sebagai pendorong kemajuan teknologi, tetapi juga menjadi fondasi

utama dalam menciptakan daya saing bangsa di tengah persaingan global yang semakin kompleks. Dengan akselerasi digital, Indonesia diharapkan mampu memperkuat berbagai sektor ekonomi, memperluas inklusi digital, serta memanfaatkan potensi besar dari ekonomi berbasis teknologi.

- d. Berdasarkan kebutuhan tersebut, program Kemenkomdigi akan dirancang untuk:
 - 1) mencapai pengembangan ekosistem digital yang produktif,
 - 2) ruang digital yang aman bagi masyarakat, dan
 - 3) masyarakat yang siap dengan era digital masa depan.
- e. Program ke depan tidak akan hanya dilakukan untuk mencapai pembangunan infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia, tetapi juga dilakukan untuk pengembangan ekosistem digital di berbagai wilayah dengan mendorong transformasi digital di seluruh sektor termasuk pemerintah, ekonomi, dan pembangunan SDM digital, sehingga ekonomi digital di daerah bisa secara bertahap bertumbuh dan berkembang, dan pada akhirnya berkontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Ketiga, mengacu pada **arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek)** mendukung agenda pembangunan nasional.

Arah kebijakan dan strategi Kemdiktisaintek, difokuskan pada 3 hal yaitu: Arah Kebijakan Kemdiktisaintek dalam Mendukung PHTC; Arah Kebijakan Kemdiktisaintek dalam Mendukung Program Prioritas Presiden; dan Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek secara Umum.

Untuk **mendukung tercapainya PHTC**, arah kebijakan dan strategi Kemdiktisaintek meliputi:

- a. Memperkuat SDM Unggul.

SDM unggul dihasilkan melalui upaya gotong royong menyiapkan talenta masa depan untuk menopang pembangunan dan industri nasional. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan di antaranya dengan pemberian KIP kuliah dan KIP kuliah daerah, 1 riset diikuti oleh 1 mahasiswa S3 melalui PMDSU, revitalisasi pendidikan STEM, dan program mahasiswa berdampak untuk pemimpin masa depan Indonesia emas.
- b. Kampus sebagai simpul pertumbuhan ekonomi.

Mendorong hilirisasi produk akademik melalui program saintek untuk inovasi berdasarkan skema pembinaan/afirmasi, penugasan, dan relevansi dengan Asta Cita, memperkuat platform dan skema pendanaan padanan, serta penguatan riset terapan di PT Vokasi.
- c. Pusat riset dan akselerator kebijakan strategis
Mengembangkan kampus yang dapat memberikan solusi berbasis riset untuk kebijakan publik dan pembangunan nasional. Beberapa hal yang telah dan akan terus dilakukan di antaranya melalui penguatan Pusat Antar Perguruan Tinggi, pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi (*Science Techno Park*), serta penguatan komunikasi sains.
- d. Perluasan delegasi kewenangan ke perguruan tinggi.

Otonomi perguruan tinggi menjadi landasan utama agar tiga agregator “berdampak” sebagaimana tiga poin sebelumnya memperkuat SDM Unggul, kampus sebagai simpul pertumbuhan ekonomi, dan kampus sebagai pusat riset dan akselerator kebijakan strategis–dapat terwujud. Beberapa aspek yang diperluas sebagai delegasi kewenangan ke perguruan tinggi meliputi tata kelola kelembagaan, pembelajaran transformatif, tata kelola keuangan, mentoring perguruan tinggi, dan penguatan otonomi PT Vokasi. Dengan otonomi ini kampus dapat lebih inklusif, adaptif, transformatif, dan berdampak.

Untuk **mendukung program prioritas presiden**, arah kebijakan dan strategi Kemdiktisaintek meliputi:

- a. Untuk mencapai swasembada pangan, energi, dan air, Kemdiktisaintek mendorong kontribusi nyata dari perguruan tinggi dan lembaga riset dalam menciptakan inovasi teknologi untuk pertanian, energi terbarukan, dan konservasi air. Program riset dan pengabdian masyarakat diarahkan untuk mendukung ketahanan dan kemandirian nasional dalam sektor-sektor vital .
- b. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, percepatan transformasi digital di kampus, dan pengembangan ekosistem riset yang terintegrasi menjadi bagian dari strategi besar menuju masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge society).
- c. Kemdiktisaintek berkomitmen pada pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Kampus-kampus didorong untuk membangun sistem pembelajaran yang ramah gender, menyediakan layanan disabilitas, serta membuka akses pendidikan seluas-luasnya bagi kelompok rentan dan terpinggirkan.
- d. Untuk menjamin pelestarian lingkungan hidup, Kemdiktisaintek melalui kurikulum hijau, riset keberlanjutan, serta pengembangan laboratorium hidup (living labs), perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat edukasi dan inovasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kemdiktisaintek juga mendukung penelitian penelitian yang berbasis ekologi dan perubahan iklim.
- e. Kemdiktisaintek mengambil peran penting dalam proses hilirisasi melalui integrasi hasil riset ke dalam industri nasional. Fokusnya adalah menghasilkan inovasi yang aplikatif, membuka lapangan kerja baru, dan mempercepat penciptaan nilai tambah dalam negeri, terutama di sektor maritim dan sumber daya alam.
- f. Dalam rangka pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan prestasi olahraga, Kemdiktisaintek mendorong pendidikan tinggi tidak hanya pada aspek sains dan teknologi, tetapi juga pada pelestarian kebudayaan nasional. Perguruan tinggi seni, lembaga riset budaya, serta kegiatan mahasiswa di bidang seni dan olahraga difasilitasi untuk menjadi ruang ekspresi dan pencapaian prestasi tingkat nasional hingga internasional.

Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek secara umum sebagai berikut:

- a. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkualitas yang merata dan berkembangnya STEAM di pendidikan tinggi.

- b. Peningkatan mutu dan relevansi lulusan pendidikan tinggi sesuai kebutuhan dunia kerja.
- c. Peningkatan mutu dan relevansi lulusan pendidikan tinggi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- d. Peningkatan kualitas dan pengelolaan SDM pendidikan tinggi.
- e. Peningkatan SDM pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi tingkat internasional.
- f. Peningkatan kontribusi perguruan tinggi berdasarkan keunggulan.
- g. Peningkatan peran lembaga di perguruan tinggi dalam layanan IPTEK dan inovasi.
- h. Peningkatan kualitas keluaran riset yang berdampak.
- i. Peningkatan kualitas kebijakan terkait pendidikan tinggi, riset pengembangan, sains teknologi yang berdampak.
- j. Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Keempat, mengacu pada **hasil evaluasi capaian Rencana Strategis STMM tahun 2020–2024**.

Secara umum, hasil evaluasi capaian Rencana Strategis STMM tahun 2020–2024 dapat disampaikan sebagai berikut: **pertama**, Rencana Strategis STMM tahun 2020–2024 sejak diterbitkan pada tahun 2020, belum pernah dilakukan evaluasi terhadap Renstra. Hal ini berakibat pada indikator-indikator kinerja utama pada perguruan tinggi tidak masuk secara terstruktur dan eksplisit dalam Renstra yang sinkron dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh kementerian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perguruan tinggi. **Kedua**, hasil evaluasi capaian Renstra didasarkan pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LAKIN) STMM periode 2020-2024, yang dikaitkan dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, terdapat beberapa indikator utama yaitu: kualitas lulusan; mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar prodi/kampusnya dan mahasiswa berprestasi; dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri per jumlah dosen; program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; Mata Kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Secara khusus, berdasarkan hasil evaluasi capaian Renstra STMM 2020-2024, terdapat beberapa catatan penting yaitu:

1. **Bidang pendidikan**

kualitas lulusan yang ditunjukkan dengan masa tunggu lulusan mendapatkan kerja yang kurang dari 6 bulan selama periode 2020-2024 masih di bawah 50%. Indikator kualitas lulusan yang diukur pada aspek lulusan yang bekerja, tapi belum pada lulusan yang berwirausaha dan lulusan yang studi lanjut. Juga dalam laporan kinerja belum dilaporkan tentang kualitas lulusan dari aspek daya saingnya seperti lingkup pekerjaan di tingkat nasional atau internasional. Dalam rangka mendukung kualitas lulusan, selama periode Renstra ini telah dilakukan sertifikasi SKKNI bidang Komunikasi dan Informatika. Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di STMM masih rendah. Proses pembelajaran yang bersifat lintas prodi atau antar perguruan tinggi belum berjalan optimal. Jumlah mahasiswa berprestasi baik lomba maupun non lomba di tingkat nasional maupun internasional masih relatif rendah. Tata kelola organisasi kemahasiswaan sudah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya menjadi sarana dalam pengembangan hard skills dan soft skills mahasiswa. Rencana pembukaan Prodi baru yang dibuka yang berbasis transformasi digital, unik, future demand and technology, belum dapat diwujudkan.

2. **Bidang penelitian**

Penguatan Inovasi melalui Riset Terapan dalam mendukung sektor ekonomi dan daya saing bangsa melalui pembentukan inovasion center dan pembangunan Pusat Unggulan IPTEK/*center of excellent* di tingkat Sekolah Tinggi yang berbasis keunggulan bidang multi media dan transformasi digital belum bisa diwujudkan. Penelitian dosen yang berasal dari pembiayaan eksternal masih rendah. Artinya perlu pengembangan pendanaan yang berasal dari eksternal, baik melalui mekanisme hibah eksternal maupun kerjasama kelembagaan. Publikasi internasional atau publikasi jurnal nasional terindeks sinta 1 dan 2 masih relatif rendah. Selain itu perhatian untuk meningkatkan kualitas jurnal internal perlu juga menjadi prioritas. Tata kelola penelitian, program pendampingan riset yang menghasilkan luaran yang berekognisi internasional serta dukungan anggaran untuk penelitian dan insentif publikasi perlu menjadi program prioritas. Dalam rangka untuk memastikan bahwa hasil riset memiliki luaran bereputasi internasional dan berdampak bagi kepentingan masyarakat bangsa dan negara, maka diperlukan penguatan roadmap bidang riset yang berbasis karakteristik dan keunggulan STMM.

3. **Bidang pengabdian kepada masyarakat**

Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar didukung anggaran STMM. Artinya perlu pengembangan pendanaan yang berasal dari eksternal, baik melalui mekanisme hibah eksternal maupun kerjasama kelembagaan. Namun demikian hasil riset sebagian sudah menjadi dasar dalam melaksanakan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, utamanya dalam pengembangan digitalisasi ekonomi dan digitalisasi pemerintahan. Dengan adanya penguatan digitalisasi yang dicanangkan pemerintah dan tertuang dalam RPJMN 2025-2029, membuat program dan kegiatan pengabdian kepada

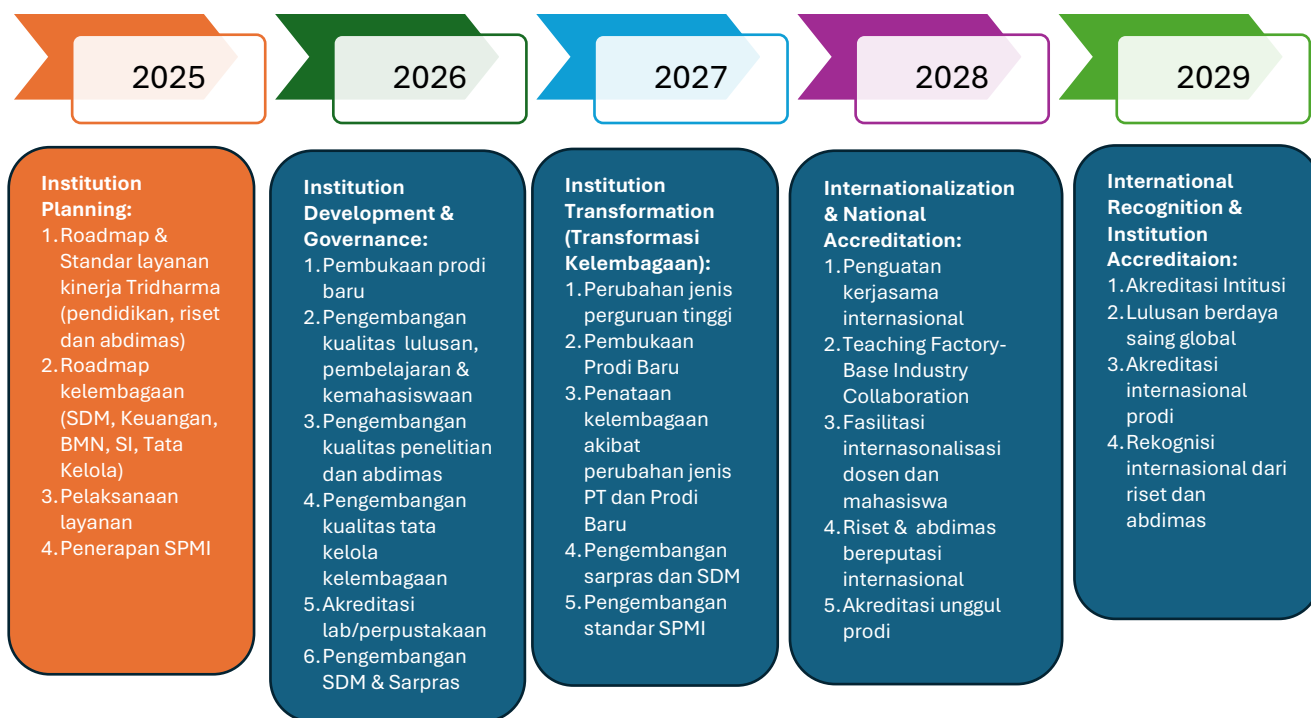
masyarakat yang dilakukan oleh STMM memiliki peluang besar dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara, utamanya dalam membangun masyarakat digital. Tata kelola bidang pengabdian, program pengembangan kegiatan abdimas yang berbasis hasil riset terapan dan optimalisasi sarana laboratorium yang memadai perlu menjadi program prioritas. Dalam rangka untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdampak bagi kepentingan masyarakat bangsa dan negara, maka diperlukan penguatan roadmap bidang abdimas yang berbasis karakteristik dan keunggulan STMM, terstruktur dan berkelanjutan.

4. Bidang tata kelola kelembagaan

Terkait dengan tata kelola kelembagaan dan kinerja tridharma, selama periode renstra 2020-2024, akreditasi institusi masih belum unggul dan juga seluruh prodi di STMM masih berstatus akreditasi B. Dukungan sarpras pembelajaran yang berbasis multimedia digital sudah memadai, termasuk laboratorium. STMM “MMTC” sudah memiliki studio multidisiplin dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan riset serta abdimas. Namun demikian, belum ada laboratorium yang sudah terakreditasi, termasuk perpustakaan. Belum seluruh Sistem informasi kinerja layanan (Tridharma) terintegrasi dan berbasis SSO (single sign on). Dalam perencanaan anggaran, yang ditunjukkan dengan target pendapatan, selama periode 2020-2024 STMM dapat mencapai target pendapatan yang ditentukan. Nilai kinerja anggaran juga selama periode renstra juga sudah baik. Begitu juga dengan persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK STMM termasuk baik karena masih di bawah 1%. Kerjasama dalam bidang multimedia dan digital sudah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih di lingkup dalam negeri. Oleh karenanya, dalam upaya peningkatan kualitas akreditasi institusi dan prodi, maka kerjasama internasional dengan berbagai mitra, baik lembaga pendidikan maupun lembaga bisnis, perlu menjadi prioritas. Secara kelembagaan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2022 mengharuskan STMM berubah bentuk perguruan tinggi menjadi Politeknik. Nilai pancasila sebagai nilai institusi yang tercantum dalam visi belum terjabarkan dalam kegiatan tridharma dan kelembagaan.

Berdasarkan keempat landasan tersebut, maka arah kebijakan dan strategi STMM 2025-2029 difokuskan pada 2 hal utama yaitu:

1. Melakukan transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi politeknik berdasarkan kekhasan institusi dengan nama Politeknik Multimedia Digital Indonesia (PMDI)
2. Memperkuat landasan tata kelola pelaksanaan tridharma dan organisasi menuju kampus yang terakreditasi unggul, bereputasi internasional dan berdampak dalam mencapai indikator kinerja Kemenkomdigi dan indikator kinerja utama kemendikisaintek.



Gambar 22. Peta Jalan Capaian Renstra 2025-2029

Untuk memastikan bahwa proses transformasi kelembagaan dapat berjalan efektif dan efisien, maka STMM juga telah menetapkan peta jalan proses transformasi kelembagaan sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 23. Peta Jalan Transformasi Kelembagaan

Peta jalan capaian Renstra berfungsi sebagai panduan terstruktur yang mengarahkan setiap program, kebijakan, dan kegiatan agar selaras dengan tujuan strategis lembaga dalam periode perencanaan tertentu. Keberadaan peta jalan ini memungkinkan institusi seperti STMM untuk menetapkan tahapan prioritas, mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan secara berkala.

Dalam rangka mewujudkan peta jalan capaian kinerja selama periode Renstra 2025-2029, program dan kegiatan prioritas sebagai berikut:

Tabel 7. Program Prioritas dan Kegiatan Tahun 2025-2029

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
Program 1: Peningkatan Kualitas Lulusan yang unggul di bidang multi media dan digital serta berjiwa pancasila					
menyelenggarakan pelatihan memasuki dunia kerja	+++	+++	+++	+++	+++
Fasilitasi pelatihan dan ujian Toefl bagi mahasiswa yang akan studi lanjut	++	++	++	++	++
Pendampingan dan fasilitasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha baru	+++	+++	+++	+++	+++
Malakukan monitoring perkembangan studi/evaluasi studi mahasiswa	+++	+++	+++	+++	+++
Memfasilitasi pendanaan bagi OK	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan evaluasi kurikulum yang berorientasi pada hard skills dan soft skills	+	+++	+	+++	+
melakukan pembinaan dan penilaian kinerja Organisasi Kemahasiswaan (OK) sebagai bagian proses Penjaminan mutu OK	++	++	++	++	++
melakukan inkubasi start up oleh mahasiswa (game dll)	+++	+++	+++	+++	+++
menyusun prosedur perijinan, penggunaan sarpras dan pendanaan berbasis sistem infomasi	+++	+++	+++	+++	+++
memberikan layanan konseling/bimbingan karir	+++	+++	+++	+++	+++
Program 2: Peningkatan lulusan yang bersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital					
membuka skema baru sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa	+	+++	+	+++	+
Fasilitasi uji sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat yudisium	+++	+++	+++	+++	+++
Program 3: Peningkatan jumlah mahasiswa STMM dan yang mengikuti kegiatan diklat					
mengembangkan kegiatan pendidikan dan latihan	++	++	++	++	++
melakukan promosi yang integratif melalui berbagai media	++	++	++	++	++
memfasilitasi kegiatan expo/festival terkait bidang penyiaran, cyber security, dan game	+++	+++	+++	+++	+++
Program 4: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing di STMM					
Pembukaan program double atau joint degree	++	++	++	++	++
memberikan beasiswa kepada mahasiswa mahasiswa asing	++	++	++	++	++
melakukan publikasi melalui media wesite	++	++	++	++	++
Program 5: Pengembangan Proses Pembelajaran di Luar Program Studi					
Pelaksanaan evaluasi kurikulum dan penyusunan kurikulum kampus berdampak berbasis OBE, soft skills, pengetahuan fundamental dalam bidang multimedia dan digital, dan nilai-nilai Pancasila	+	+++	+	+++	+
Fasilitasi kegiatan kampus berdampak bagi mahasiswa, baik yang bersifat internal (lintas prodi dalam STMM) maupun eksternal (kemdikbudristek dan mitra)	+++	+++	+++	+++	+++
Melakukan evaluasi kurikulum bagi program pendidikan D4/S1 yang mengarah pada standar internasional	+	+++	+	+++	+

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
menyusun kurikulum yang memberi alternatif kekhususan dalam setiap bidang ilmu, selain pengetahuan general/fundamental	+++	+++	+++	+++	+++
membangun iklim akademis yang berorientasi pada keterbukaan, kompetisi dan egaliter	+++	+++	+++	+++	+++
fasilitasi kegiatan magang di dunai industri pendukung karakteristik dan keunggulan STMM	+++	+++	+++	+++	+++
Program 6: Peningkatan Prestasi Mahasiswa					
Memfasilitasi kegiatan lomba dan non lomba, baik nasional maupun internasional	+++	+++	+++	+++	+++
Menjalankan standar layanan bagi mahasiswa sesuai dengan indikator lembaga akreditasi	+++	+++	+++	+++	+++
fasilitasi kegiatan mahasiswa dalam bidang boothcamp/expo/festival	+++	+++	+++	+++	+++
Program 7: Pengembangan Program Studi Baru untuk program D4, S1, S2 dan Profesi					
Pembukaan prodi baru program D4/S1/S2	+	+++	+++	+++	+++
Pembukaan program pendidikan profesi	+	+++	+++	+++	+++
pembukaan program PJJ bagi prodi	+	+++	+	+++	+
Melakukan pengadaan dosen tetap (ASN) untuk memastikan Rasio dosen dan mahasiswa tetap ideal	+++	+++	+++	+++	+++
pembangunan Learning Management System (LMS)	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan evaluasi kurikulum dalam mendukung PJJ, microcredential dan RPL	+++	+++	+++	+	+
Program 8: Peningkatan Sikap dan Perilaku Pancasila Mahasiswa					
Melakukan Integrasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum dan Proses Pembelajaran	+	+++	+	+++	+
Pelatihan Metode Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Pancasila	+++	+++	+++	+++	+++
Mengembangkan instrumen pengukuran indeks Pancasila bagi mahasiswa	+	+++	+	+	+
melaksanakan pengukuran sikap dan perilaku Pancasila bagi mahasiswa	+++	+++	+++	+++	+++
Internalisasi Pancasila dalam Kebijakan/kehidupan Kampus	+++	+++	+++	+++	+++
Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Internalisasi Pancasila bagi mahasiswa	+++	+++	+++	+++	+++
Program 9: Peningkatan Efisiensi edukasi pendidikan vokasi					
melakukan revisi kurikulum	+++	+++	+	+	+
monitoring dan evaluasi hasil studi mahasiswa	+++	+++	+++	+++	+++
menyusun regullasi tentang optimalisasi proses pembimbingan akademik dan tugas akhir	+++	+++	+	+	+
membangun kerjasama dengan DUDI, utamanya Start UP	+++	+++	+++	+++	+++
Program 10: Pengembangan Kerjasama dengan Industri Digital di Dalam dan Luar Negeri					
mengembangkan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di dalam negeri dalam mendukung pendidikan dan pembelajaran di luar kampus/kampus berdampak, serta bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	+++	+++	+++	+++	+++

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
mengembangkan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di dalam negeri dalam mendukung pendidikan dan pembelajaran di luar kampus/kampus berdampak, serta bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan pedoman perencanaan, pelaksanaan dan monev kerjasama	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan alumni dalam bidang pendidikan, riset dan abdimas	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dalam pembangunan start up, magang, project colaborating, dll	+++	+++	+++	+++	+++
Program 11: Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis kasus/proyek					
Pelatihan dan pengembangan model pembelajaran berbasis soft skills, e-learning dan Pancasila bagi dosen	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan sistem informasi RPS berbasis kasus (case method) atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi oleh jurusan/prodi	+++	+++	+++	+++	+++
Program 12: Peningkatan akreditasi internasional prodi					
Fasilitasi kegiatan internasionalisasi	++	++	++	++	++
Pembukaan program/kelas internasional	++	++	++	++	++
Fasilitasi dan pendampingan pengajuan akreditasi/sertifikasi internasional bagi program studi	++	++	++	++	++
Fasilitasi dosen dari PT luar negeri	++	++	++	++	++
Fasilitasi untuk mengikuti kegiatan Visiting lecturer dengan perguruan tinggi di luar negeri	++	++	++	++	++
Program 13: Peningkatan akreditasi unggul prodi					
Memfasilitasi dosen menjadi anggota profesi	+++	+++	+++	+++	+++
Fasilitasi dan Pendampingan pengajuan akreditasi unggul oleh LAM dan BAN PT bagi Prodi dan PT	+++	+++	+++	+++	+++
Melakukan akreditasi laboratorium	+++	+++	+++	+++	+++
Program 14: Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus bidang multi media dan digital					
Menyusun Regulasi tentang Dosen Praktisi untuk memastikan bahwa kewajiban proses belajar dan mengajar dapat tetap terlaksana dengan baik	+	+++	+	+	+
Fasilitasi dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri multi media dan digital	+++	+++	+++	+++	+++
Fasilitasi kegiatan di PT QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject) dalam dan luar negeri	+++	+++	+++	+++	+++
Memberikan penugasan kepada dosen oleh pembina organisasi kemahasiswaan atas kegiatan mahasiswa di luar prodi, baik kegiatan akademik maupun non akademik	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan evaluasi bidang pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan	+++	+++	+++	+++	+++
Program 15: Pengembangan kompetensi dosen internal dan peningkatan dosen luar yang berasal dari praktisi bidang multi media dan digital/dosen dari luar negeri					

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
Fasilitasi kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi bagi dosen, baik melalui skema mandiri maupun skema kerjasama dengan lembaga penyelenggaraan sertifikasi	+++	+++	+++	+++	+++
Fasilitasi dosen tamu yang berasal dari praktisi (termasuk alumni)	+++	+++	+++	+++	+++
Program 16: Peningkatan karir dosen					
Fasilitasi bagi dosen untuk mendapatkan beasiswa dari dalam dan luar negeri	++	++	++	++	++
Membangun kerjasama dengan PT di luar negeri untuk fasilitasi program S3 dosen	+++	+++	+++	+++	+++
Membentuk tim pendamping percepatan jabfung di tingkat Jurusan/Sekolah Tinggi	+++	+++	+++	+++	+++
Mengadakan klinik penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan artikel jurnal bereputasi	+++	+++	+++	+++	+++
Pendampingan teknis dalam penyusunan DUPAK, portofolio, dan dokumen pendukung lainnya	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan sistem informasi kepegawaian dan pengusulan jabatan fungsional berbasis digital terintegrasi	+++	+++	+++	+++	+++
Membuat dashboard progres PAK dosen di Jurusan untuk memantau perkembangan	+++	+++	+++	+++	+++
Program 17: peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang penelitian					
membangun kerjasama dengan start up	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan industri	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan lembaga	+++	+++	+++	+++	+++
Program 18: peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional					
mengembangkan roadmap dan pedoman penelitian	+	+++	+	+	+
Pelatihan dan Pendampingan peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional	+++	+++	+++	+++	+++
Perbaiki sistem pengumpulan data	+++	+++	+++	+++	+++
Pengembangan Skema insentif bagi Dosen	+++	+++	+++	+++	+++
Pembangunan Pusat Unggulan IPTEK/center of excellent di tingkat Jurusan/Sekolah Tinggi yang berbasis keunggulan dan karakteristik	+++	+++	+++	+++	+++
Pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal nasional	+++	+++	+++	+++	+++
Pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal internasional	+++	+++	+++	+++	+++
Pembentukan Pusat Studi dan Klasterisasi Keilmuan	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan dunia usaha/dunia industri	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kelompok riset dalam mendukung kepentingan bangsa dan daya saing internasional	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan roadmap dan pedoman penelitian	+	+++	+	+	+
Program 19: peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional					

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
Fasilitasi kegiatan penelitian kepada masyarakat berbasis Pancasila	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat (pemerintah, swasta/industri, pihak lainnya yang terkait)	+++	+++	+++	+++	+++
Program 20: peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang abdimas					
membangun kerjasama dengan start up	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan industri	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan lembaga	+++	+++	+++	+++	+++
Program 21: peningkatan kegiatan abdimas yang berbasis SDGs					
membangun kerjasama dengan kelompok masyarakat	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kerjasama dengan lembaga pemerintahan	+++	+++	+++	+++	+++
Program 22: peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna					
mengembangkan roadmap dan pedoman pengabdian	+	+++	+	+	+
Melakukan diseminasi hasil penelitian tepat guna melalui skema kolaborasi dengan mitra dalam dan luar negeri	+++	+++	+++	+++	+++
Mengembangkan tata kelola layanan kegiatan abdimas yang berbasis sistem informasi	+++	+++	+++	+++	+++
Pelatihan dan Pendampingan peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian tepat guna	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan kerjasama PKM dengan perguruan tinggi dan dunia usaha/dunia industri	+++	+++	+++	+++	+++
membangun kelompok pelaksana PKM dalam mendukung kepentingan bangsa dan daya saing internasional	+++	+++	+++	+++	+++
Program 23: peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi					
Pelatihan dan Pendampingan peningkatan kualitas luaran pengabdian yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah terkreditasi nasional	+++	+++	+++	+++	+++
Pelatihan dan Pendampingan peningkatan kualitas luaran pengabdian yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah internasional	+++	+++	+++	+++	+++
Program 24: Peningkatan Pendapatan PNB					
Membuka prodi baru	+	+++	+++	+++	+++
optimalisasi pemanfaatan aset (asrama)	+++	+++	+++	+++	+++
Promosi dan Publikasi kegiatan Diklat di STMM ke lembaga pemerintah/non pemerintah	+++	+++	+++	+++	+++
Program 25: Penyusunan usulan perubahan jenis kelembagaan					
menyusun proposal usulan perubahan jenis kelembagaan	+	+	+++	+	+
Program 26: Penyusunan usulan perubahan status kelembagaan					
Melakukan studi kelayakan perubahan status kelembagaan menjadi BLU	+	+++	+++	+	+
menyusun proposal perubahan status kelembagaan BLU	+	+	+	+++	+++
Program 27: peningkatan kualitas pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal					
Melaksanakan proses penjaminan mutu berbasis PPEPP secara berkelanjutan dengan melibatkan reviewer eksternal	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan standar mutu yang melebihi SN-Dikti dan berdaya saing internasional	+++	+++	+	+	+
menyusun dokumen dan mengajukan akreditasi institusi	+++	+++	+++	+++	+++

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
Program 28: Peningkatan akreditasi Institusi					
melakukan akreditasi laboratorium/perpustakaan dll	+++	+++	+++	+	+
mengembangkan dokumen pedoman pengelolaan tri dharma dan kelembagaan sesuai standar akreditasi	+++	+++	+	+	+
Mengembangkan pedoman pengembangan kurikulum sesuai Kriteria Akreditasi	+++	+++	+	+	+
Mengembangkan pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai Kriteria Akreditasi	+++	+++	+	+	+
Mengembangkan pedoman pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai Kriteria Akreditasi	+++	+++	+	+	+
mengembangkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan dalam membangun iklim akademik yang kondusif	+++	+++	+	+	+
mengembangkan perpustakaan melalui peningkatan koleksi referensi, langganan e-journal dan e-book	+++	+++	+++	+	+
Program 29: Peningkatan Peringkat STMM					
melakukan monev indikator pemeringkatan sekolah vokasi	++	++	++	++	++
menyusun standar penjaminan mutu internal yang memenuhi standar pemeringkatan sekolah Vokasi	++	++	++	++	++
Program 30: Peningkatan STMM dalam membangun zona integritas/WBM/WBBK					
Sosialisasi ZI kepada seluruh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa).	++	++	++	++	++
Menyusun rencana aksi pembangunan ZI jangka pendek, menengah, dan panjang	++	++	++	++	++
Digitalisasi layanan akademik dan administratif (surat menyurat, legalisir, permohonan ijazah, dll).	++	++	++	++	++
Mempublikasikan informasi keuangan, kinerja, dan layanan di website Jurusan	++	++	++	++	++
Membangun budaya kerja yang jujur dan melayani	++	++	++	++	++
melakukan Penilaian kinerja objektif dan transparan	++	++	++	++	++
Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ZI.	++	++	++	++	++
Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ZI.	++	++	++	++	++
Kolaborasi dengan mahasiswa, alumni, mitra industri, dan masyarakat untuk memperkuat integritas layanan	++	++	++	++	++
Program 31: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan					
mengembangkan instrumen pengukuran kepuasan pemangku kepentingan berdasarkan tugas pokok unit	++	+++	+	+	+
melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan secara rutin (tahunan) oleh setiap unit utama	++	++	++	++	++
Mengembangkan layanan Tridharma dan Kelembagaan berbasis Teknologi Sistem Informasi dan komunikasi	++	++	++	++	++
melakukan monitoring dan evaluasi indikator kepuasan pemangku kepentingan secara rutin (triwulanan dan tahunan)	++	++	++	++	++
Program 32: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan					

Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
Melakukan evaluasi seluruh aplikasi/sistem informasi yang ada	++	+++	+	+	+
mengembangkan sistem informasi terintegrasi berbasis SSO	+++	+++	+	+	+
mengembangkan SIAKAD	+	+	+++	+	+
Program 33: Peningkatan Ranking Webometric					
Penguatan Website & Visibilitas	+++	+++	+++	+++	+++
Peningkatan Openness/Transparency	+++	+++	+++	+++	+++
Peningkatan Excellence/Scholar	+++	+++	+++	+++	+++
Pengelolaan & Monitoring Webometrics	+++	+++	+++	+++	+++
Program 34: Peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini					
menyusun roadmap Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan 2025-2029	+	+++	+	+	+
merevitalisasi ruang kelas yang memadai, modern dan terkini	+++	+++	+++	+++	+++
Pengembangan laboratorium (lama dan baru) dalam mendukung kegiatan tridharma	+++	+++	+++	+++	+++
Pengadaan peralatan laboratorium	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan pemeliharaan rutin sarpras pendukung pembelajaran	+++	+++	+++	+++	+++
Melakukan revitalisasi asrama mahasiswa	+++	+++	+++	+++	+++
mengembangkan fasilitas sarpras yang bercirikan nilai-nilai Pancasila	+++	+++	+++	+++	+++
melakukan pengadaan alat-alat animasi	+++	+++	+++	+++	+++
Program 35: peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan					
Melakukan pelatihan/sertifikasi bagi laboran dan tendik lainnya	+++	+++	+++	+++	+++
Melakukan pengadaan tenaga laboran sesuai kebutuhan laboratorium	+	+++	+	+	+++
Menyusun peta kebutuhan sertifikasi bagi tendik yang sesuai dengan tugas dan fungsinya serta yang berkontribusi dalam capaian kinerja institusi	+	+++	+	+	+
Pelatihan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	++	++	++	++	++
Program 36: peningkatan sikap dan perilaku Pancasila pegawai					
Menyusun instrumen pengukuran indeks Pancasila bagi dosen dan tenaga kependidikan	+	+++	+	+	+
melaksanakan pengukuran sikap dan perilaku Pancasila bagi dosen dan tendik secara rutin (tahunan)	+++	+++	+++	+++	+++
Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Pancasila bagi Dosen dan Tendik	+++	+++	+++	+++	+++

Keterangan:

menunjukkan Program Prioritas

Tanda (+) menunjukkan Derajat Prioritas

Program dan kegiatan disusun untuk merespons tantangan internal dan eksternal, serta diarahkan pada empat bidang utama:

1. Bidang Pendidikan.

Bidang pendidikan difokuskan pada: peningkatan daya saing lulusan di bidang multimedia dan digital baik nasional maupun internasional berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta memiliki sertifikasi Bidang Multimedia dan Digital yang Bertalenta Digital; peningkatan kualitas proses pembelajaran yang lintas prodi/kampus serta adanya mahasiswa asing; peningkatan prestasi mahasiswa; pengembangan program studi baru terapan (S1, S2, S3, dan profesi); jumlah Kerjasama dengan Industri Digital di Dalam dan Luar Negeri; Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis kasus/proyek; peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul dan internasional; Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus bidang multi media dan digital; Pengembangan kompetensi dosen internal dan peningkatan dosen luar yang berasal dari praktisi bidang multi media dan digital/dosen dari luar negeri; dan Peningkatan karir dosen.

2. Bidang Penelitian.

Bidang penelitian difokuskan pada: peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional; peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional; dan peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

Bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi dan berdampak kepada masyarakat, bangsa dan negara.

4. Bidang Tata Kelola Kelembagaan.

Bidang tata kelola kelembagaan difokuskan pada: peningkatan pendapatan PNBP; Penataan status kelembagaan menjadi BLU; peningkatan kualitas pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal; Peningkatan akreditasi Institusi; Peningkatan Peringkat STMM (Nasional, Asia, dan Global); Peningkatan STMM dalam membangun zona integritas/WBM/WBBK; Peningkatan kepuasaan pemangku kepentingan; Peningkatan Ranking Webometric; Peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini; peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan; dan peningkatan sikap dan perilaku Pancasila pegawai.

Seluruh arah kebijakan, program dan kegiatan ditujukan untuk memperkuat karakteristik dan kualitas kelembagaan melalui transformasi kelembagaan dan peningkatan akreditasi prodi dan institusi menuju STMM yang berdampak dan mendapatkan rekognisi internasional. Rumusan strategi mewujudkan hal tersebut adalah:

a. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- 1) Melaksanakan Evaluasi Kurikulum berbasis OBE dan STEAM untuk memperkuat kompetensi lulusan yang berdaya saing global dengan dilandasi Nilai Pancasila.
- 2) Meningkatkan jenis dan kapasitas sertifikasi dalam bidang multimedia dan digital bagi mahasiswa
- 3) Mengembangkan proses pembelajaran berbasis *Teaching Factory-Base Industry Collaboration*
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga non pendidikan baik di dalam maupun luar negeri, utamanya dalam bidang digital dalam rangka mendukung kegiatan tridharma dosen, menjadi praktisi di dunia industri, keterlibatan dosen praktisi dalam proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas dosen melalui sertifikasi kompetensi, percepatan kenaikan jabatan fungsional dan fasilitasi studi lanjut.
- 6) Mengembangkan pola pembinaan dan penjaminan mutu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dan kualitas tata kelola organisasi kemahasiswaan.
- 7) Meningkatkan akreditasi program studi, baik nasional maupun internasional melalui perbaikan kualitas dosen, sarana prasarana, pembelajaran, dan iklim akademik yang kondusif.
- 8) Mengembangkan kegiatan internasionalisasi dalam bidang tridharma bagi dosen dan mahasiswa.
- 9) Mengembangkan program studi terapan baru baik program S1, S2, dan Profesi.

b. Bidang Penelitian

- 1) Meningkatkan jumlah riset yang didanai hibah eksternal dan mekanisme kerjasama kelembagaan
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah eksternal
- 3) Mengembangkan luaran riset dan inovasi yang memiliki rekognisi internasional dan berdampak serta melibatkan mahasiswa
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah dalam rangka meningkatkan produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Mengembangkan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki rekognisi internasional dan berdampak
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga internasional, organisasi non pemerintah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan hasil penelitian tepat guna yang direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa.
- 3) Melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang luarannya di publikasikan dalam majalah ilmiah

terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa internasional yang melibatkan mahasiswa.

d. Bidang Tata Kelola Kelembagaan

- 1) Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan dan kinerja institusi dalam rangka meningkatkan akreditasi institusi, pembangunan zona integritas, peningkatan indeks kepuasan pemangku kepentingan dan persiapan menuju tata kelola BLU.
- 2) Penguatan proses penjaminan mutu dengan menerapkan prinsip PPEPP
- 3) Mengidentifikasi potensi *income generating* dalam meningkatkan target PNBPN.
- 4) Mempercepat peningkatan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan jabatan fungsional dosen.
- 5) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui sertifikasi kompetensi.
- 6) Penyusunan standar kualitas layanan tridharma di semua unit dalam meningkatkan indeks kepuasan pemangku kepentingan.
- 7) Mengembangkan sistem informasi terintegrasi dan berbasis SSO dalam mendukung kinerja layanan dan kinerja kelembagaan.
- 8) Pengembangan unit usaha dalam meningkatkan *income generating*.
- 9) Mengembangkan sarpras pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan dalam mendukung peningkatan akreditasi institusi.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi dalam pendidikan tinggi yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Rencana Strategis STMM “MMTC” Yogyakarta 2025-2029 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 234);
9. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
10. Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1278);
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 930);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 869).

3.3. Kerangka Kelembagaan

A. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi STMM “MMTC” Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media, STMM memiliki tugas utama menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi STMM meliputi:

1. penyusunan kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang komunikasi dan informatika;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan program Sarjana dan Diploma;
3. pelaksanaan penelitian;
4. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. pelaksanaan administrasi akademik dan kemahasiswaan serta administrasi umum;
6. pelaksanaan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran;
7. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan civitas akademika;
8. pelaksanaan pelayanan pendukung pendidikan dan pengajaran;

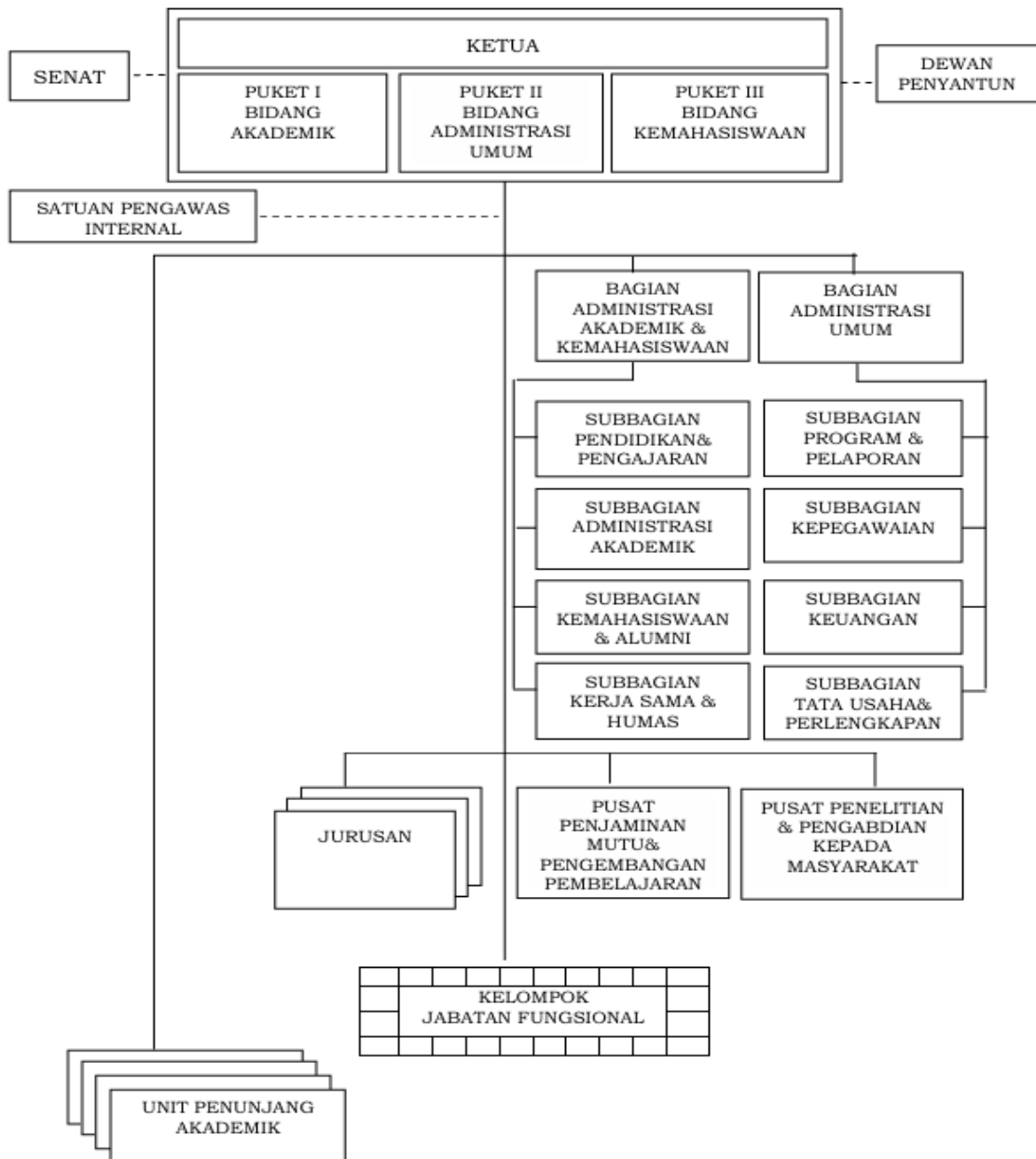
9. pelaksanaan kerjasama dan hubungan masyarakat; dan
10. pelaksanaan kegiatan penunjang akademik.

Struktur organisasi STMM sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media, susunan organisasi STMM terdiri dari:

- a. Ketua;
- b. Pembantu ketua;
- c. Senat;
- d. Dewan penyantun;
- e. Satuan Pengawas Internal;
- f. Bagian Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan;
- g. Bagian Administrasi Umum;
- h. Jurusan Penyiaran :
 - a) Program studi manajemen produksi siaran;
 - b) Program studi manajemen produksi pemberitaan; dan
 - c) Program studi manajemen teknik studio produksi;
- i. Jurusan Animasi Dan Desain Teknologi Permainan :
 - a) Program studi animasi; dan
 - b) Program studi desain teknologi permainan;
- j. Jurusan Komunikasi Dan Informasi Publik:
 - a) Program studi manajemen informasi dan komunikasi;
- k. Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- l. Pusat Penjaminan Mutu Dan Pengembangan Pembelajaran;
- m. Unit Penunjang Akademik:
 - a) Unit teknologi informasi dan komunikasi;
 - b) Unit perpustakaan dan dokumentasi;
 - c) Unit laboratorium;
 - d) Unit studio dan pemancar.
- n. Kelompok jabatan fungsional.

Ketua mempunyai tugas memimpin STMM dibantu oleh 3 orang Pembantu Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua. Pembantu Ketua selanjutnya disebut Puket mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya masing-masing. Puket I bertugas untuk membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran, administrasi akademik, kerja sama dan hubungan masyarakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Puket II mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang program pelaporan, kepegawaian, keuangan, tata usaha dan perlengkapan. Puket III mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan

dan pelayanan non-akademik kemahasiswaan dan pengelolaan alumni. Adapun bagan organisasi jabatan akademik dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Organ STMM

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target STMM tahun 2025–2029 disusun sebagai tolok ukur pencapaian terhadap pelaksanaan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis institusi. Target ini menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan dilaksanakan secara terarah, efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Selain berfungsi sebagai dasar evaluasi dan pengendalian kinerja, target kinerja juga mencerminkan komitmen STMM dalam membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan akuntabel. Melalui pencapaian target yang terukur, STMM memiliki harapan untuk terus mampu meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, memperkuat tata kelola berbasis kinerja, serta memperluas kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia kreatif di bidang multimedia, komunikasi, dan teknologi digital.

Tabel 8. Target Kinerja STMM 2025-2029

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital								
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan setelah wisuda.	%	50	60	70	75	80	95
2	IKU-1.2 Persentase (%) Peserta Sertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	%	83,75	87	91	93	96	100
3	IKU-1.3 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan	Jumlah	2454	2454	2684	2924	3204	3624
4	IKU-1.4 Persentase (%) mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	20	20	20	20	20	20
5	IKU-1.5 Jumlah Prodi Baru Program Diploma, S1, S2 dan profesi yang dibuka	Jumlah	0	0	0	0	0	7
6	IKU-1.6 Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
1	IKU-2.1 Angka efisiensi edukasi pendidikan vokasi	%	50	60	65	70	80	90
2	IKU-2.2 Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4 dengan Industri Digital atau Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.	Jumlah	33	60	70	80	90	100
3	IKU-2.3 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	75	80	85	90	95	100
4	IKU-2.4. Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	%	0	0	1%	5%	10%	16%
5	IKU-2.5 Persentase program studi S1 dan D4 yang akreditasi Unggul	%	0	0	20%	33%	67%	67%
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan								
1	IKU-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	25%	35%	45%	55%	60%	65%
2	IKU-3.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multi media dan digital.	%	40	70	80	85	90	100
3	IKU-3.3 Persentase kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional dosen	% S3	7	7	7	7	7	7
		% GB	0	0	0	0	0	0
		% LK	2	2	2	2	2	2

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian								
1	IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	%	5	7	8	10	15	20
2	IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	35	37	39	41	43	45
3	IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	6	7	8	9	10	12
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat								
1	IKU-5.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	%	5	7	8	10	15	20
2	IKU 5.2 Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	10	20	25	30	40	50
3	IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebartuaskan hasil penelitian/inovasi tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa	jumlah	0	1	2	3	5	6
4	IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional/internasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	12	14	16	18	20	22
Sasaran 6: Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi								
1	IKU-6.1 Persentase Capaian Target Pendapatan PNBPNBP	%	100	100	100	100	100	100
2	IKU-6.2 Terwujudnya jenis PT Politeknik	%	0	50	75	100	100	100
3	IKU-6.3 Terwujudnya status kelembagaan BLU	%	0	10	25	50	75	90
4	IKU-6.4 Status Akreditasi Institusi	Status	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
5	IKU-6.5 Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	%	50	90	100	100	100	100
6	IKU-6.6 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
7	IKU-6.7 Persentase Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik	%	50	55	65	70	75	80
8	IKU-6.8 Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029	%	0	10	40	50	75	100
9	IKU-6.9 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian/kompetensi berdasarkan roadmap 2025-2029	%	10	20	30	45	55	70
10	IKU-6.10 Indeks sikap dan perilaku Pancasila pegawai	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5

4.2. Kerangka Pendanaan

Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan dalam Rencana Strategis (Renstra) STMM MMTC Yogyakarta 2025–2029 menggambarkan arah kebijakan lembaga dalam memperkuat kemandirian pendanaan dan mendukung pencapaian sasaran strategis institusi. Proyeksi ini disusun berdasarkan tren penerimaan pada periode sebelumnya (2020–2024) yang sebagian besar bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang pendidikan, pelatihan, serta kerja sama dengan industri kreatif dan lembaga penyiaran. Dalam periode 2025–2029, STMM MMTC Yogyakarta diproyeksikan akan meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi sumber keuangan, antara lain pengembangan program pelatihan berbasis industri, sertifikasi kompetensi serta optimalisasi aset lembaga seperti studio, laboratorium, dan fasilitas produksi. Selain itu, penguatan riset terapan dan kerja sama industri diharapkan menghasilkan luaran bernilai ekonomi yang dapat menjadi tambahan sumber pendapatan institusi. Dengan strategi tersebut, proyeksi pendapatan disusun secara bertahap dan realistis, menargetkan pertumbuhan tahunan yang stabil sejalan dengan penguatan kapasitas kelembagaan dan perluasan jejaring kemitraan. Pendapatan yang dihasilkan diarahkan untuk memperkuat kualitas pendidikan, meningkatkan sarana prasarana, serta mendukung kegiatan tridarma secara berkelanjutan.

Tabel 9. Proyeksi Pendapatan

NO	KODE AKUN	NAMA AKUN	Base Line (Realisasi)	TAHUN				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
PENDAPATAN BPNBP								
1	425151	Pendapatan dari penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	50.000.000	10.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	300.000.000	200.000.000	200.000.000	300.000.000	300.000.000	400.000.000
3	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	17.533.000.000	17.731.500.000	18.050.000.000	18.952.500.000	19.900.125.000	19.900.125.000
4	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	100.000.000	150.000.000	150.000.000	200.000.000	250.000.000	250.000.000
5	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	17.000.000	8.500.000	50.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
JUMLAH TPNBP BLU			18.000.000.000	18.100.000.000	18.500.000.000	19.602.500.000	20.650.125.000	20.750.125.000
		Asumsi Pendapatan RM	115.339.511.000	54.888.915.000	41.569.121.000	50.104.277.050	51.300.472.771	53.116.708.910
JUMLAH PENDAPATAN			133.339.511.000	72.988.915.000	60.069.121.000	69.706.777.050	71.950.597.771	73.866.833.910

Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja dalam Rencana Strategis (Renstra) STMM MMTC Yogyakarta 2025–2029 disusun untuk memastikan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan dalam mendukung pencapaian enam sasaran kinerja utama institusi. Belanja diarahkan pada prioritas peningkatan mutu pendidikan, penguatan riset terapan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi digital. Selama periode perencanaan, alokasi belanja disusun secara proporsional untuk mendukung seluruh kegiatan tridarma perguruan tinggi serta penguatan tata kelola kelembagaan. Pembagian belanja berdasarkan enam sasaran kinerja utama mencerminkan komitmen STMM MMTC Yogyakarta dalam mengelola keuangan secara efisien, transparan, dan berorientasi hasil, guna memastikan keberlanjutan program strategis dan peningkatan daya saing institusi sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan di bidang multimedia dan teknologi digital.

Tabel 10. Proyeksi Belanja

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital	13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital	6.885.000.000	11.145.000.000	10.595.000.000	10.315.000.000	10.745.000.000
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.060.000.000	2.740.000.000	2.870.000.000	4.745.000.000	4.945.000.000
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan	1.820.000.000	1.840.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian	480.000.000	560.000.000	670.000.000	700.000.000	730.000.000
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	590.000.000	640.000.000	620.000.000	620.000.000	620.000.000
Sasaran 6: Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi	1.590.000.000	2.000.000.000	2.330.000.000	1.680.000.000	1.180.000.000

BAB V

PENUTUP

Renstra ini disusun melalui 3 tahapan utama, yaitu tahap teknokratik, tahap partisipatif, dan tahap politik. Tahap teknokratik adalah proses penyusunan draft renstra oleh Tim yang dibentuk Ketua STMM Yogyakarta, yang dasar penyusunan telah disebutkan di atas. Tahap partisipatif adalah proses dimana hasil kerja Tim berbentuk draft Renstra disampaikan kepada para pemangku kepentingan (internal dan eksternal) untuk mendapatkan masukan dan saran dalam melengkapi draft yang telah disiapkan Tim. Tahap politik adalah proses pengambilan keputusan oleh Ketua, yang sebelumnya didahului dengan pembahasan dengan organ STMM seperti Organ Pimpinan STMM, Organ Satuan Pengawas Internal (SPI), Organ Senat, dan Organ Dewan Penyantun.

Renstra 2025-2029 difokuskan pada dua hal utama yaitu pertama, untuk Melakukan transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi politeknik berdasarkan kekhasan institusi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah non Kementerian, kedua, untuk Memperkuat landasan tata kelola pelaksanaan tridharma dan organisasi menuju kampus yang terakreditasi unggul, bereputasi internasional dan berdampak dalam mencapai indikator kinerja Kemenkomdigi dan mendukung indikator kinerja utama kemendikisaintek. Secara umum terdapat 6 sasaran strategis STMM dalam Renstra 2025-2029, yang dijabarkan kepada 31 Indikator Kinerja (utama dan tambahan). Sasaran STMM yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital,
2. Meningkatnya efisiensi edukasi pendidikan vokasi,
3. Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan vokasi,
4. Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian,
5. Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan
6. Meningkatnya tata kelola Pendidikan vokasi yang berintegritas.

Renstra 2025-2029 merupakan dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan serta unit-unit yang ada di lingkungan STMM seperti Jurusan, Pusat, Unit Penunjang Akademik (UPA), dan Bagian. Semua rencana STMM dan unit yang belum sesuai dengan rencana strategis ini perlu diselaraskan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang mengakibatkan lahirnya kendala besar dalam implementasi Renstra, maka pimpinan dapat mengambil inisiatif untuk melakukan perubahan.

Renstra STMM Tahun 2025-2029 dijadikan sebagai landasan oleh unit-unit Kerja di lingkungan STMM (Jurusan, Pusat, UPA dan Bagian) dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang akan dituangkan kedalam dokumen rencana pengembangan

lima tahunan dan rencana kerja tahunan. Berkaitan dengan itu, maka dalam Rencana Strategis STMM Tahun 2025-2029 perlu dirumuskan beberapa kebijakan tentang kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Ketua dan jajaran pimpinan di tingkat STMM dan Jurusan serta unit-unit lain di lingkungan STMM berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini dengan penuh tanggung jawab;
2. Ketua dan Pembantu Ketua, dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan program kegiatan wajib melakukan pembinaan dan pengawasan agar dalam implementasinya selaras dan sesuai dengan dokumen Renstra;
3. Untuk menjamin agar *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap program dapat dicapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya para Pembantu Ketua berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan Renstra sesuai tugas dan fungsinya;
4. Setiap Jurusan, Pusat, Bagian dan UPA di lingkungan STMM berkewajiban untuk menjabarkan Renstra ke dalam dokumen perencanaan masing-masing unit, baik jangka menengah (Renstra Unit) maupun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun;
5. Dalam upaya menjamin efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Renstra, Ketua dan para Pembantu Ketua berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Jurusan, Pusat, Bagian dan UPA dalam perumusan rencana kerja masing-masing;
6. Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra, Ketua wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI);
7. Dalam hal target capaian *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini tidak dapat/sulit dicapai yang disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat eksternal, maka dokumen ini dapat dilakukan revisi dan penyesuaian.
8. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis secara umum bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja STMM sesuai dengan yang direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan rencana strategis, relevansi rencana strategis, kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan, melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.
9. Monitoring dan evaluasi didasarkan pada empat kriteria, yaitu: kesesuaian, konsistensi, kelayakan dan keunggulan. Kesesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal, sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap internal. Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu: evaluasi terhadap dasar-dasar dari rencana

strategis, yaitu analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal, membandingkan sasaran hasil yang diharapkan dengan pencapaian sasaran yang telah dicapai, mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana.

10. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi di lakukan secara periodik setiap tahun dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi di lakukan setiap tahun pada akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif dari Ketua beserta jajaran pimpinan. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini (selain LAKIN) menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Lampiran 1. Target Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital										
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan setelah wisuda.			%	50	60	70	75	80	95
1.1. Program Prioritas: Peningkatan Kualitas Lulusan yang unggul di bidang multi media dan digital serta berjiwa pancasila										
a	Mendapat pekerjaan	IKP-1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja pada bidang multimedia dan digital serta pada bidang non multimedia dan digital dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	Jumlah	190	200	220	230	250	300
b	Melanjutkan studi	IKP-2	Jumlah lulusan yang studi lanjut pada bidang multi media dan digital dalam	Jumlah	8	10	13	16	20	25
c	Menjadi wiraswasta	IKP-3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha pada	Jumlah	28	30	35	40	45	50
d	Luaran Mahasiswa	IKP-4	Jumlah Start Up yang dibangun oleh Mahasiswa	Jumlah	5	5	10	15	20	25
		IKP-5	Nilai Skor EPT Lulusan (setara toefl 400)	%	400	410	420	430	440	450
		IKP-6	Organisasi Kemahasiswaan berkinerja baik	%	75	80	85	90	95	100
2	IKU-1.2 Persentase (%) Peserta Sertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital			%	83,75	87	91	93	96	100
2.1. Program Prioritas: Peningkatan lulusan yang bersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital										
a	Lulusan yang tersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	IKP-7	Persentase lulusan yang bersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	%	83,75	87	91	93	96	100
3	IKU-1.3 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan			Jumlah	2454	2454	2684	2924	3204	3624
3.1. Program Prioritas: Peningkatan jumlah mahasiswa STMM dan yang mengikuti kegiatan diklat										
a	Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan	IKP-8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler (<i>student body</i>)	Jumlah	2.250	2500	2750	3000	3250	3500
		IKP-9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan dan latihan	Jumlah	250	275	300	325	350	375
		IKP-10	Rasio Pendaftar dan yang lulus seleksi	Rasio	3,26:1	1,84:1	2:1	3:1	4:1	5:1
		IKP-11	Rasio pendaftar ulang dan lulus seleksi	Rasio	1,2:1	1,39:1	1,3:1	1,25:1	1,2:1	1,1:1
		IKP-12	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah	0	1	1	1	2	2

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
4	IKU-1.4 Persentase (%) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.			%	20	20	20	20	20	20
4.1 Program Prioritas: Pengembangan Proses Pembelajaran di Luar Program Studi										
a	Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	IKP-13	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui program di luar STMM	Jumlah	250	275	300	325	350	375
		IKP-14	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui program STMM	Jumlah	250	275	300	325	350	375
		IKP-15	Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan per mahasiswa per tahun	Jumlah	14.000.000	14.500.000	15.000.000	16.000.000	18.000.000	20.000.000
4.2. Program Prioritas: Peningkatan Prestasi Mahasiswa										
a	Mahasiswa meraih prestasi	IKP-16	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional (lomba dan non lomba) bidang Multi media dan Digital	Jumlah	90	100	120	140	150	160
		IKP-17	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional (lomba dan non lomba) bidang multi media dan digital	Jumlah	1	2	3	4	5	6
5	IKU-1.5 Jumlah Prodi Baru Program S1, D4, S2 dan Profesi			Jumlah	-	-	-	-	-	7
5.1 Program Prioritas: Pengembangan Program Studi Baru untuk program D4, S1, S2 dan Profesi										
a	Prodi Baru Program S1, D4, S2 dan Profesi	IKP-18	Jumlah Prodi Baru program D4	Jumlah	0	0	0	5	5	5
		IKP-19	Jumlah Prodi Baru program S1	Jumlah	0	0	0	0	0	0
		IKP-20	Jumlah Prodi baru program S2	Jumlah	0	0	0	1	1	1
		IKP-21	Jumlah pendidikan Profesi	Jumlah	0	0	0	1	1	1
		IKP-22	Ketersediaan dokumen usulan pembukaan prodi baru program terapan, S2 dan Profesi	%	50	90	100	100	100	100
		IKP-23	Jumlah Prodi yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Jumlah	0	0	0	1	2	3
		IKP-24	Jumlah prodi yang melakukan microcredential	Jumlah	0	0	0	1	2	3
		IKP-25	Jumlah prodi yang melakukan rekognisi pembelajaran lampau (RPL)	Jumlah	0	0	0	1	2	3

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
6	IKU-1.6 Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa			Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
6.1 Program Prioritas: Peningkatan Sikap dan Perilaku Pancasila Mahasiswa										
a	Sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	IKP-26	Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran										
1	IKU-2.1 Angka efisiensi edukasi pendidikan vokasi			%	50	60	65	70	80	90
1.1. Program Prioritas: Peningkatan efisiensi edukasi pendidikan vokasi										
a	Luaran Mahasiswa	IKP-27	IPK Lulusan:	Rerata						
			a. Program Diploma		3,51	3,55	3,6	3,65	3,7	3,75
			b. Program Sarjana		3,51	3,55	3,6	3,65	3,7	3,75
		IKP-28	Lama Studi Lulusan:	Rerata Tahun, Bulan						
			a. Program Diploma		4,2	4,1	4	3,9	3,8	3,7
		b. Program Sarjana	4,59	4,4	4,3	4,1	4,0	3,9		
		IKP-29	Lulusan Tepat Waktu :	%						
a. Program Diploma	75		78		80	82	85	90		
b. Program Sarjana	75	78	80	82	85	90				
2	IKU-2.2 Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama			Jumlah	33	60	70	80	90	100
2.1. Program Prioritas: Pengembangan Kerjasama dengan Industri Digital dan PT di Dalam dan Luar Negeri										
a	Program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan Industri Digital dan PT.	IKP-30	Jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di dalam negeri	Jumlah	29	54	63	72	81	90
		IKP-31	Jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di luar negeri	Jumlah	4	6	7	8	9	10
3	IKU-2.3 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	75	80	85	90	95	100
3.1. Program Prioritas: Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis kasus/proyek										
a	Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKP-32	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	100	100	100	100	100	100
		IKP-33	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	80	80	80	80	85	90

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
b	Jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL)	IKP-34	Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	%	60	60	60	60	60	60
4		IKU-2.4. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		%	0%	0%	1%	5%	10%	16%
4.1. Program Prioritas: Peningkatan akreditasi internasional prodi										
a	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKP-35	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	1%	5%	10%	16%
5		IKU-2.5. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang akreditasi Unggul		%	0%	0%	20%	33%	67%	67%
5.1. Program Prioritas: Peningkatan akreditasi unggul prodi										
a	Program studi S1 dan D4/D3 yang akreditasi Unggul	IKP-36	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang akreditasi Unggul	%	0	0	20%	33%	67%	67%
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan										
1		IKU-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		%	25%	35%	45%	55%	60%	65%
1.1. Program Prioritas: Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus bidang multimedia dan digital										
a	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam bidang multi media dan digital	IKP-37	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam bidang multi media dan digital	Jumlah	5	10	10	10	15	15
b	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital	IKP-38	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri multimedia dan digital	Jumlah	30	30	30	32	33	35
c	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKP-39	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Jumlah	20	30	35	40	45	50
2		IKU-3.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang muti media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multimedia dan digital.		%	40	70	80	85	90	100
2.1. Program Prioritas: Pengembangan kompetensi dosen internal dan peningkatan dosen luar yang berasal dari praktisi bidang multimedia dan digital/dosen dari luar negeri										
a	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh industri atau dunia kerja	IKP-40	Jumlah Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh industri atau dunia kerja	Jumlah	13	15	50	60	73	74

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
b	Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja bidang multi media dan digital	IKP-41	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja bidang multi media dan digital	Jumlah	0	6	7	8	9	10
3	IKU-3.3 Persentase kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen			% S3	7	7	7	7	7	7
				% GB	0	0	0	0	0	0
				% LK	2	2	2	2	2	2
3.1. Program Prioritas: Peningkatan karir dosen										
a	Kualifikasi pendidikan dosen	IKP-42	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	7	7	7	7	7	7
b	Jabatan fungsional dosen	IKP-43	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	0	0	0	0	0	0
		IKP-44	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	2	2	2	2	2	2
c	Rasio dosen	IKP-45	Rasio dosen tetap dengan jumlah prodi/jurusan	Rasio	10 : 1	10 : 1	12:1	13:1	14:1	15:1
		IKP-46	Rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap	Rasio	6 : 5	6:5	1:1	1:1	1:1	1:1
		IKP-47	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	Rasio	1 : 29	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian										
1	IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian			%	5	7	8	10	15	20
1.1. Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang penelitian										
a	Kerjasama dengan start up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	IKP-48	Jumlah kerjasama dengan start up	Jumlah	6	7	8	9	10	11
		IKP-49	Jumlah kerjasama dengan industri	Jumlah	6	7	8	9	10	11
		IKP-50	Jumlah kerjasama dengan lembaga	Jumlah	6	7	8	9	10	11
2	IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional per jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa			Jumlah	35	37	39	41	43	45
2.1. Program Prioritas: Peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional										
a	Luaran penelitian yang keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional yang melibatkan	IKP-51	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nasional yang melibatkan mahasiswa (jurnal terindeks SINTA)	Jumlah	6	8	10	12	14	16
		IKP-52	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional yang melibatkan mahasiswa (Jurnal Internasional bereputasi)	Jumlah	6	7	8	9	10	11

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKP-53	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	75	80	100	300	400	450
		IKP-54	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Jumlah	14	20	25	27	30	30
		IKP-55	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 1	Jumlah	0	0	0	1	1	1
		IKP-56	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 2	Jumlah	0	0	1	2	2	2
		IKP-57	Jumlah Jurnal Terindeks Scopus	Jumlah	0	0	0	1	2	2
		IKP-58	Jumlah Pusat Studi yang dibentuk (Pusat Studi Animasi dan Game; Pusat Studi Sistem Pemerintahan berbasis elektronik dan smart city; pusat studi multimedia dan penyiaran; dan pusat studi transformasi digital)	Jumlah	0	0	1 (pusat Studi Animasi dan Game)	1 (Pusat Studi Sistem Pemerintahan berbasis elektronik dan smart city)	1 (pusat studi multimedia dan penyiaran)	1 (pusat studi transformasi digital)
		IKP-59	Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri	Jumlah	0	0	2	2	4	5
		IKP-60	Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri di luar STMM	Jumlah	4	4	5	6	7	8
		IKP-61	Jumlah penelitian dengan biaya STMM	Jumlah	35	37	39	41	43	45
		IKP-62	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap per tahun	Jumlah	14.000.000	14.000.000	20.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
		IKP-63	Persentase dana Penelitian dari total dana PT	%	1	1,2	5	5,3	5,6	6
3	IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen			Jumlah	6	7	8	9	10	12
3.1.	Program Prioritas: peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional									
a	Produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen	IKP-64	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	4	10	15	20	25	30
		IKP-65	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra nasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	1	1	2	3	4	5
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat										
1	IKU-5.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat			%	5	7	8	10	15	20
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat									
a	Kerjasama dengan start up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian	IKP-66	Jumlah kerjasama dengan start up	Jumlah	6	7	8	9	10	11
		IKP-67	Jumlah kerjasama dengan industri	Jumlah	6	7	8	9	10	11
		IKP-68	Jumlah kerjasama dengan lembaga	Jumlah	6	7	8	9	10	11

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
2	IKU 5.2 Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan			%	10	20	25	30	40	50
2.1. Program Prioritas: Peningkatan kegiatan abdimas yang berbasis SDGs										
a	Pengabdian masyarakat berbasis SDGs	IKP-69	Jumlah kerjasama dengan kelompok masyarakat	jumlah	6	7	8	9	10	11
		IKP-70	Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintahan	jumlah	6	7	8	9	10	11
3	IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk menyebarluaskan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa			Jumlah	0	1	6	10	15	18
3.1. Program Prioritas: peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna										
a	Luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarkan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang	IKP-71	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi daerah melibatkan mahasiswa	Jumlah	0	0	2	4	5	6
		IKP-72	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi nasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	0	0	1	2	3	4
		IKP-73	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi internasional melibatkan mahasiswa	Jumlah	0	0	0	1	2	3
		IKP-74	Jumlah PkM dengan biaya luar negeri	Jumlah	0	0	1	2	3	4
		IKP-75	Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri di luar STMM	Jumlah	0	1	2	5	6	8
		IKP-76	Jumlah PkM dengan biaya STMM	Jumlah	28	28	30	35	40	45
		IKP-77	Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap per tahun	Jumlah	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
		IKP-78	Persentase dana PkM dari total dana PT	%	1,5	1,5	2	2	2	2
4	IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan			Jumlah	12	14	15	16	17	25
4.1. Program Prioritas: peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi										
a	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa internasional	IKP-79	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	4	5	8	10	12	15
		IKP-80	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah internasional yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	0	0	0	1	2	3

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029		
Sasaran 6: Meningkatkan tata kelola Pendidikan Tinggi										
1	IKU-6.1 Capaian Target Pendapatan PNB	%	100	100	100	100	100	100		
1.1. Program Prioritas: Peningkatan Pendapatan PNB										
a	Target Pendapatan PNB	IKP-81	Capaian Target Pendapatan PNB	%	100	100	100	100	100	
		IKP-82	Persentase pendapatan yang berasal dari mahasiswa	%	99	99	90	90	90	
		IKP-83	Persentase pendapatan yang berasal dari selain mahasiswa	%	1	1	10	10	10	
		IKP-84	Jumlah Masyarakat (ASN) yang mengikuti pelatihan di STMM	Jumlah	0	100	200	300	400	500
2	IKU-6.2. Terwujudnya jenis PT Politeknik	Status Kelembagaan	0	50	75	100	100	100		
2.1. Program Prioritas: Penyusunan usulan perubahan jenis kelembagaan										
a	Jenis PT Vokasi	IKP-85	Terwujudnya PT Politeknik	Status Kelembagaan	0	50	75	100	100	100
3	IKU-6.3. Terwujudnya status kelembagaan BLU	Status Kelembagaan	0	10	25	50	75	90		
3.1. Program Prioritas: Penataan status kelembagaan menjadi BLU										
a	Status Kelembagaan BLU	IKP-86	Terwujudnya status kelembagaan BLU	Status Kelembagaan	0	10	25	50	75	90
4	IKU-6.4. Status akreditasi institusi	Akreditasi	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul		
4.1. Program Prioritas: Peningkatan akreditasi Institusi										
a	Akreditasi institusi	IKP-87	Status akreditasi institusi	Akreditasi	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
		IKP-88	Peringkat STMM sebagai Sekolah Vokasi	Nasional	250	200	180	160	140	120
				Asia	1200	1000	800	400	300	100
				Global	4500	4000	3500	3000	2500	2000
5	IKU-6.5 Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	%	50	90	100	100	100	100		
5.1. Program Prioritas: Peningkatan STMM dalam membangun zona integritas/WBM/WBBK										
a	STMM Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	IKP-89	Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	%	50	90	100	100	100	100
6	IKU-6.6 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7		
6.1. Program Prioritas: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan										
a	Kepuasan Pemangku Kepentingan	IKP-90	Indeks Kepuasan Dosen	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
		IKP-91	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
		IKP-92	Indeks Kepuasan Tendik	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKP-93	Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
		IKP-94	Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama (alumni)	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
		IKP-95	Indeks Kepuasan Masyarakat umum	Indeks	3,26	3,3	3,41	3,57	3,65	3,7
7	IKU-6.7 Persentase Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik			%	50	55	65	70	75	80
7.1. Program Prioritas: Pengembangan sistem informasi terintegrasi berbasis SSO										
a	Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik	IKP-96	Terwujudnya sistem informasi berbasis SSO	%	50	55	65	70	75	80
		IKP-97	terwujudnya integrasi sistem informasi dalam bidang akademik dan non akademik	%	50	55	65	70	75	80
8	IKU-6.8 Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029			%	0	10	40	50	75	100
8.1. Program Prioritas: Peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini										
a	Kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029	IKP-98	Persentase ketercapaian target sarpras bidang pendidikan dan pembelajaran termasuk <i>teaching factory (factory for teaching)</i> atau <i>teaching industry (attachment ke industri)</i>	%	0	10	40	50	75	100
		IKP-99	Persentase ketercapaian target sarpras bidang penelitian dan PkM	%	0	10	40	50	75	100
		IKP-100	Persentase ketercapaian target sarpras pendukung proses pembelajaran	%	0	10	40	50	75	100
9.	IKU-6.9 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi			%	10	20	30	45	55	70
9.1. Program Prioritas: peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan										
a	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian/kompetensi	IKP-101	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	%	10	20	30	45	55	70
		IKP-102	Jumlah tenaga kependidikan (Laboran, Pustakawan, teknisi dll) sesuai standar akreditasi	Laboran	6	6	6	7	7	7
				Pustakawan	5	5	5	6	6	7
				Teknisi	17	17	22	24	26	28
				Admisi	26	26	29	32	36	38

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
10	IKU-6.10 Indeks sikap dan perilaku Pancasila pegawai			Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
10.1	Program Prioritas: peningkatan sikap dan perilaku Pancasila pegawai									
a	Sikap dan perilaku Pancasila pegawai	IKP-103	Indeks sikap dan perilaku Pancasila Dosen	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5
		IKP-104	Indeks sikap dan perilaku Pancasila Tendik	Indeks	2,5	2,75	3	3,2	3,3	3,5

Lampiran 2. Kerangka Pendanaan

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan bidang multi media dan digital		6.885.000.000	11.145.000.000	10.595.000.000	10.315.000.000	10.745.000.000
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam bidang Multi Media dan Digital dalam waktu 6 bulan setelah wisuda.	2.065.000.000	2.415.000.000	2.015.000.000	2.315.000.000	2.315.000.000
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan Kualitas Lulusan yang unggul di bidang multi media dan digital serta berjiwa pancasila	2.065.000.000	2.415.000.000	2.015.000.000	2.315.000.000	2.315.000.000
a	Menyelenggarakan pelatihan memasuki dunia kerja	240.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000
b	Memfasilitasi pelatihan dan ujian Toefl bagi mahasiswa yang akan studi lanjut	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
c	Melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha baru	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
d	Melakukan monitoring perkembangan studi/evaluasi studi mahasiswa	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
e	Memfasilitasi pendanaan bagi OK	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
f	Melakukan evaluasi kurikulum yang berorientasi pada hard skills dan soft skills	-	300.000.000	-	300.000.000	300.000.000
g	Melakukan pembinaan dan penilaian kinerja Organisasi Kemahasiswaan (OK)	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
h	Melakukan inkubasi <i>Start-Up</i> oleh mahasiswa	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
i	Menyusun prosedur perijinan, penggunaan sarpras dan pendanaan berbasis SI	50.000.000	100.000.000	-	-	-
j	Memberikan layanan konseling/bimbingan karir	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
2	IKU-1.2 Persentase (%) Peserta Sertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
2.1.	Program Prioritas: Peningkatan lulusan yang bersertifikasi Bidang Multi Media dan Digital yang Bertalenta Digital	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
a	Membuka skema baru sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa	-	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
b	Memfasilitasi uji sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
3	IKU-1.3 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan reguler, serta pendidikan dan latihan	1.310.000.000	1.610.000.000	1.910.000.000	1.910.000.000	1.910.000.000
3.1.	Program Prioritas: Peningkatan jumlah mahasiswa STMM dan yang mengikuti kegiatan diklat	1.260.000.000	1.260.000.000	1.260.000.000	1.260.000.000	1.260.000.000
a	Mengembangkan kegiatan pendidikan dan latihan	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
b	Melakukan promosi yang integratif melalui berbagai media	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
c	Memfasilitasi kegiatan expo/festival	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
3.2.	Program Prioritas: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing di STMM	50.000.000	350.000.000	650.000.000	650.000.000	650.000.000
a	Membuka program <i>Double Degree</i> dan/atau <i>Joint Degree</i>	-	-	300.000.000	300.000.000	300.000.000
b	Memberikan beasiswa kepada mahasiswa asing	-	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
c	Melakukan publikasi melalui laman STMM	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
4	IKU-1.4 Persentase (%) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	2.700.000.000	4.200.000.000	4.350.000.000	3.750.000.000	3.900.000.000
4.1	Program Prioritas: Pengembangan Proses Pembelajaran di Luar Program Studi	600.000.000	2.100.000.000	2.250.000.000	1.650.000.000	1.800.000.000
a	Menyusun dan mengevaluasi kurikulum kampus berdampak berbasis OBE berkala	-	300.000.000	450.000.000	450.000.000	-
b	Memfasilitasi kegiatan kampus berdampak bagi mahasiswa	-	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
c	Melakukan evaluasi kurikulum mengarah pada standar internasional	-	300.000.000	300.000.000	-	300.000.000
d	Menyusun kurikulum yang memberi alternatif kekhususan dalam setiap bidang ilmu	-	300.000.000	300.000.000	-	300.000.000
e	Membangun iklim akademis berorientasi pada keterbukaan, kompetisi dan egaliter	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
f	Memfasilitasi magang DUDI pendukung karakteristik dan keunggulan STMM	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
4.2.	Program Prioritas: Peningkatan Prestasi Mahasiswa	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000
a	Memfasilitasi kegiatan lomba dan non lomba	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
b	Menjalankan standar layanan bagi mahasiswa sesuai indikator lembaga akreditasi	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
c	Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam bidang <i>Boot Camp /expo/festival</i>	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000
5	IKU-1.5 Jumlah program studi Baru Program S1, D4, S2 dan Profesi	310.000.000	500.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000
5.1	Program Prioritas: Pengembangan Program Studi Baru untuk program D4, S1, S2 dan Profesi	310.000.000	500.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000
a	Membuka program studi baru program D4/S1/S2	150.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
b	Membuka program pendidikan profesi	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Membuka program PJJ bagi program studi	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
d	Melakukan pengadaan dosen tetap (ASN)	-	-	-	-	-
e	Membangun <i>Learning Management System (LMS)</i>	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
f	Melakukan evaluasi kurikulum yang mendukung PJJ, <i>microcredential</i> dan RPL	-	50.000.000	-	50.000.000	50.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
6	IKU-1.6 Indeks sikap dan perilaku Pancasila mahasiswa	-	1.320.000.000	770.000.000	740.000.000	1.020.000.000
6.1	Program Prioritas: Peningkatan Sikap dan Perilaku Pancasila Mahasiswa	-	1.320.000.000	770.000.000	740.000.000	1.020.000.000
a	Melakukan integrasi nilai-nilai Pancasila	-	300.000.000	-	-	300.000.000
b	Melakukan pelatihan metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila	-	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
c	Mengembangkan instrumen pengukuran indeks Pancasila bagi mahasiswa	-	300.000.000	50.000.000	20.000.000	-
d	Melaksanakan pengukuran sikap dan perilaku Pancasila bagi mahasiswa	-	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
e	Melakukan internalisasi Pancasila dalam kebijakan/kehidupan Kampus	-	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
f	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi internalisasi Pancasila mahasiswa	-	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		2.060.000.000	2.740.000.000	2.870.000.000	4.745.000.000	4.945.000.000
1	IKU-2.1 Angka efisiensi edukasi pendidikan vokasi	280.000.000	280.000.000	260.000.000	260.000.000	260.000.000
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan efisiensi edukasi pendidikan vokasi	280.000.000	280.000.000	260.000.000	260.000.000	260.000.000
a	Melakukan revisi kurikulum	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
b	Monitoring dan evaluasi hasil studi mahasiswa	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Menyusun regulasi tentang optimalisasi proses pembimbingan akademik dan tugas	30.000.000	30.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
d	Membangun kerjasama dengan DUDI, utamanya Start UP	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2	IKU-2.2 Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan Industri Digital dan PT.	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000
2.1.	Program Prioritas: Pengembangan Kerjasama dengan Industri Digital dan PT di Dalam dan Luar Negeri	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000
a	Mengembangkan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di dalam negeri	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
b	Mengembangkan kerjasama dengan Industri Digital dan PT di luar negeri	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
c	Mengembangkan pedoman perencanaan, pelaksanaan dan money kerjasama	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
d	Membangun kerjasama dengan alumni	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
e	Membangun kerjasama pembangunan <i>Start Up</i> , magang, <i>project collaborating</i> , dll	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
3	IKU-2.3 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	210.000.000	210.000.000	210.000.000	210.000.000	210.000.000
3.1.	Program Prioritas: Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis kasus/proyek	210.000.000	210.000.000	210.000.000	210.000.000	210.000.000
a	Mengadakan pelatihan dan pengembangan model pembelajaran berbasis <i>soft skills</i> , <i>e-learning</i> dan Pancasila bagi dosen	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
b	Mengembangkan sistem informasi RPS berbasis kasus atau proyek	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
4	IKU-2.4. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	650.000.000	700.000.000	2.200.000.000	2.400.000.000
4.1.	Program Prioritas: Peningkatan akreditasi internasional program studi	-	650.000.000	700.000.000	2.200.000.000	2.400.000.000
a	Memfasilitasi kegiatan internasionalisasi	-	50.000.000	100.000.000	100.000.000	200.000.000
b	Membuka program/kelas internasional	-	-	-	100.000.000	100.000.000
c	Memfasilitasi dan mendampingi akreditasi/sertifikasi internasional program studi	-	-	-	200.000.000	300.000.000
d	Memfasilitasi dosen dari PT luar negeri	-	300.000.000	300.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
e	Memfasilitasi kegiatan Visiting lecturer dengan PT di luar negeri	-	300.000.000	300.000.000	600.000.000	600.000.000
5	IKU-2.5. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang akreditasi Unggul	740.000.000	770.000.000	870.000.000	1.245.000.000	1.245.000.000
5.1.	Program Prioritas: Peningkatan akreditasi unggul program studi	740.000.000	770.000.000	870.000.000	1.245.000.000	1.245.000.000
a	Memfasilitasi dosen menjadi anggota profesi	420.000.000	420.000.000	420.000.000	420.000.000	420.000.000
b	Memfasilitasi dan mendampingi pengajuan akreditasi unggul bagi Prodi dan PT	300.000.000	300.000.000	300.000.000	600.000.000	600.000.000
c	Melakukan akreditasi laboratorium	20.000.000	50.000.000	150.000.000	225.000.000	225.000.000
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang Pendidikan		1.820.000.000	1.840.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000	1.990.000.000
1	IKU-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri multi media dan digital, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	350.000.000	670.000.000	650.000.000	650.000.000	650.000.000
1.1.	Program Prioritas: Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus multimedia dan digital	350.000.000	670.000.000	650.000.000	650.000.000	650.000.000
a	Menyusun regulasi tentang dosen praktisi	-	20.000.000	-	-	-
b	Memfasilitasi dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri	120.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000
c	Memfasilitasi kegiatan di PT QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	180.000.000	360.000.000	360.000.000	360.000.000	360.000.000
d	Memberikan penugasan kepada dosen atas kegiatan mahasiswa di luar prodi	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
e	Melakukan evaluasi bidang pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
2	IKU-3.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bidang multi media dan digital yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri bidang multimedia dan digital.	660.000.000	660.000.000	780.000.000	780.000.000	780.000.000
2.1.	Program Prioritas: Pengembangan kompetensi dosen internal dan peningkatan dosen luar yang berasal dari praktisi bidang multimedia dan digital/dosen dari luar negeri	660.000.000	660.000.000	780.000.000	780.000.000	780.000.000
a	Memfasilitasi kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi bagi dosen	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
b	Memfasilitasi dosen tamu yang berasal dari praktisi (termasuk alumni)	360.000.000	360.000.000	480.000.000	480.000.000	480.000.000
3	IKU-3.3 Persentase kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen	810.000.000	510.000.000	560.000.000	560.000.000	560.000.000
3.1.	Program Prioritas: Peningkatan karir dosen	810.000.000	510.000.000	560.000.000	560.000.000	560.000.000
a	Memfasilitasi bagi dosen untuk mendapatkan beasiswa dari dalam dan luar negeri	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
b	Membangun kerjasama dengan PT di luar negeri untuk fasilitasi program S3 dosen	200.000.000	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000
c	Membentuk tim pendamping percepatan jabfung di tingkat fakultas/universitas	50.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
d	Mengadakan klinik penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan artikel jurnal bereputasi	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
e	Melakukan pendampingan teknis penyusunan DUPAK, portofolio dan lainnya	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
f	Mengembangkan sistem informasi kepegawaian dan pengusulan jabatan fungsional berbasis digital terintegrasi	100.000.000	50.000.000	-	-	-
g	Membuat <i>dashboard</i> progress PAK dosen di fakultas	100.000.000	50.000.000	-	-	-
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian		480.000.000	560.000.000	670.000.000	700.000.000	730.000.000
1	IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang penelitian	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
a	Membangun kerjasama dengan <i>start up</i>	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
b	Membangun kerjasama dengan industri	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Membangun kerjasama dengan lembaga	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
2	IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional per jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa	270.000.000	350.000.000	440.000.000	470.000.000	500.000.000
2.1.	Program Prioritas: peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional	270.000.000	350.000.000	440.000.000	470.000.000	500.000.000
a	Mengembangkan roadmap dan pedoman penelitian	-	50.000.000	-	-	-
b	Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kualitas luaran penelitian	30.000.000	60.000.000	90.000.000	120.000.000	150.000.000
c	Memperbaiki sistem pengumpulan data	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
d	Mengembangkan skema insentif bagi Dosen	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
e	Membangun Pusat Unggulan IPTEK/Center of Excellent	30.000.000	30.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
f	Mengadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal nasional	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
g	Mengadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal internasional	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
h	Membentuk pusat studi dan klusterisasi keilmuan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
i	Mengembangkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan DUDI	30.000.000	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
j	Membangun kelompok riset mendukung bangsa dan daya saing internasional	30.000.000	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
3	IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen	60.000.000	60.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
3.1.	Program Prioritas: peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional	60.000.000	60.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
a	Memfasilitasi kegiatan penelitian kepada masyarakat berbasis Pancasila	30.000.000	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
b	Melakukan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sasaran 5: Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat		590.000.000	640.000.000	620.000.000	620.000.000	620.000.000
1	IKU-5.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
a	Membangun kerjasama dengan start up	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
b	Membangun kerjasama dengan industri	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Membangun kerjasama dengan lembaga	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
2	IKU-5.2 Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
2.1.	Program Prioritas: Peningkatan kegiatan abdimas yang berbasis SDGs	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
a	Membangun kerjasama dengan kelompok masyarakat	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
b	Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintahan	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
3	IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk menyebarkan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa	160.000.000	210.000.000	190.000.000	190.000.000	190.000.000
3.1.	Program Prioritas: Peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna	160.000.000	210.000.000	190.000.000	190.000.000	190.000.000
a	Mengembangkan roadmap dan pedoman pengabdian	-	50.000.000	-	-	-
b	Melakukan diseminasi hasil penelitian tepat guna melalui skema kolaborasi mitra	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Mengembangkan tata kelola layanan abdimas yang berbasis sistem informasi	20.000.000	20.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
d	Mengadakan pelatihan dan pendampingan peningkatan hasil penelitian tepat guna	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
e	Mengembangkan kerjasama PKM	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
f	Membangun kelompok pelaksana PKM	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
4	IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa internasional yang melibatkan mahasiswa	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
4.1.	Program Prioritas: peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
a	Mengadakan pelatihan dan pendampingan publikasi internasional	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
b	Mengadakan pelatihan dan pendampingan publikasi nasional	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Sasaran 6: Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi		1.590.000.000	2.000.000.000	2.330.000.000	1.680.000.000	1.180.000.000
1	IKU-6.1 Capaian Target Pendapatan PNB	150.000.000	400.000.000	650.000.000	650.000.000	150.000.000
1.1.	Program Prioritas: Peningkatan Pendapatan PNB	150.000.000	400.000.000	650.000.000	650.000.000	150.000.000
a	Membuka prodi baru	-	250.000.000	500.000.000	500.000.000	-
b	Mengoptimalkan pemanfaatan aset (asrama)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Mempromosikan dan mempublikasikan kegiatan Diklat di STMM	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
2	IKU-6.2. Terwujudnya jenis PT Politeknik	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	-
2.1.	Program Prioritas: Penyusunan usulan perubahan jenis kelembagaan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	-
a	Menyusun proposal usulan perubahan jenis kelembagaan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	-
3	IKU-6.3. Terwujudnya status kelembagaan BLU	-	100.000.000	150.000.000	100.000.000	100.000.000
3.1.	Program Prioritas: Penataan status kelembagaan menjadi BLU	-	100.000.000	150.000.000	100.000.000	100.000.000
a	Melakukan studi kelayakan perubahan status kelembagaan menjadi BLU	-	100.000.000	150.000.000	-	-
b	Menyusun proposal perubahan status kelembagaan BLU	-	-	-	100.000.000	100.000.000
4	IKU-6.4. Status akreditasi institusi	680.000.000	600.000.000	450.000.000	400.000.000	400.000.000
4.1.	Program Prioritas: Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal	200.000.000	150.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
a	Melaksanakan proses penjaminan mutu berbasis PPEPP secara berkelanjutan	100.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
b	Mengembangkan standar mutu melebihi SN-Dikti dan berdaya saing internasional	50.000.000	50.000.000	-	-	-
c	Menyusun dokumen dan mengajukan akreditasi institusi	50.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
3.2.	Program Prioritas: Peningkatan Akreditasi Institusi	400.000.000	350.000.000	150.000.000	100.000.000	100.000.000
a	Melakukan akreditasi laboratorium/perpustakaan dll	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	-
b	Mengembangkan dokumen pedoman pengelolaan tri dharma dan kelembagaan	50.000.000	50.000.000	-	-	-
c	Mengembangkan pedoman pengembangan kurikulum sesuai Kriteria Akreditasi	50.000.000	50.000.000	-	-	-
d	Mengembangkan pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai Kriteria Akreditasi	50.000.000	50.000.000	-	-	-
e	Mengembangkan pedoman pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM	50.000.000	50.000.000	-	-	-
f	Mengembangkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan iklim akademik kondusif	50.000.000	50.000.000	-	-	-
g	Mengembangkan perpustakaan	100.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
3.3.	Program Prioritas: Peningkatan Peringkat STMM	80.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
a	Melakukan monev indikator pemeringkatan sekolah vokasi	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
b	Menyusun standar penjaminan mutu internal yang memenuhi standar	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
5	IKU-6.5 Persentase STMM dalam Membangun Zona Integritas/WBM/WBBK	240.000.000	240.000.000	290.000.000	190.000.000	190.000.000
5.2.	Program Prioritas: Peningkatan STMM dalam membangun zona integritas/WBM/WBBK	240.000.000	240.000.000	290.000.000	190.000.000	190.000.000
a	Melakukan sosialisasi ZI kepada seluruh sivitas akademika	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
b	Menyusun rencana aksi pembangunan ZI jangka pendek, menengah, dan panjang	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
c	Melakukan digitalisasi layanan akademik dan administratif	50.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
d	Mempublikasikan informasi keuangan, kinerja, dan layanan di website fakultas	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
e	Membangun budaya kerja yang jujur dan melayani	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
f	Melakukan penilaian kinerja objektif dan transparan	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
g	Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ZI	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
h	Mengadakan kolaborasi dengan mahasiswa, alumni, mitra industri dan masyarakat	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
6	IKU-6.6 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	140.000.000	110.000.000	140.000.000	40.000.000	40.000.000
6.1.	Program Prioritas: Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan	140.000.000	110.000.000	140.000.000	40.000.000	40.000.000
a	Mengembangkan instrumen pengukuran kepuasan pemangku kepentingan	50.000.000	20.000.000	-	-	-
b	Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan secara rutin	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
c	Mengembangkan layanan berbasis Teknologi Sistem Informasi dan komunikasi	50.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
d	Melakukan monitoring dan evaluasi indikator kepuasan pemangku kepentingan	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
7	IKU-6.7 Persentase Integrasi Sistem Informasi dan Komunikasi antar Bidang Akademik dan Non Akademik	100.000.000	120.000.000	220.000.000	20.000.000	20.000.000
7.1.	Program Prioritas: Pengembangan sistem informasi terintegrasi berbasis SSO	100.000.000	120.000.000	220.000.000	20.000.000	20.000.000
a	Melakukan evaluasi seluruh aplikasi/sistem informasi yang ada	50.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
b	Mengembangkan sistem informasi terintegrasi berbasis SSO	50.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
c	Mengembangkan SIAKAD	-	50.000.000	100.000.000	-	-
8	IKU-6.8 Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini berdasarkan roadmap 2025-2029	-	50.000.000	-	-	-
8.1.	Program Prioritas: Peningkatan kuantitas dan kualitas Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan yang memadai dan terkini	-	50.000.000	-	-	-
a	Menyusun roadmap Peralatan dan Fasilitas Pengembangan Kependidikan	-	50.000.000	-	-	-
b	Merevitalisasi ruang kelas yang memadai, modern dan terkini	-	-	-	-	-

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) - PROGRAM DAN KEGIATAN		2025	2026	2027	2028	2029
		13.425.000.000	18.925.000.000	19.075.000.000	20.050.000.000	20.210.000.000
c	Mengembangkan laboratorium dalam mendukung kegiatan tridharma	-	-	-	-	-
d	Melakukan pengadaan peralatan laboratorium	-	-	-	-	-
e	Melakukan pemeliharaan rutin sarpras pendukung pembelajaran	-	-	-	-	-
f	Melakukan revitalisasi asrama mahasiswa	-	-	-	-	-
g	Mengembangkan fasilitas sarpras	-	-	-	-	-
h	Melakukan pengadaan alat-alat animasi	-	-	-	-	-
9	IKU-6.9 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian/kompetensi berdasarkan roadmap 2025-2029	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000
9.1.	Program Prioritas: peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000
a	Melakukan pelatihan/sertifikasi bagi laboran dan tendik lainnya	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000
b	Melakukan pengadaan tenaga laboran sesuai kebutuhan laboratorium	-	-	-	-	-
c	Menyusun peta kebutuhan sertifikasi bagi tendik sesuai tugas dan fungsi	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
d	Pelatihan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
10	IKU-6.10 Indeks sikap dan perilaku Pancasila pegawai	-	100.000.000	150.000.000	50.000.000	50.000.000
10.1	Program Prioritas: peningkatan sikap dan perilaku Pancasila pegawai	-	100.000.000	150.000.000	50.000.000	50.000.000
a	Menyusun instrumen pengukuran indeks Pancasila bagi pegawai	-	50.000.000	-	-	-
b	Melaksanakan pengukuran sikap dan perilaku Pancasila bagi pegawai	-	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
c	Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Pancasila bagi pegawai	-	-	100.000.000	-	-

Lampiran 3. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
<p>1</p> <p>Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan 4/D3/D2/D1 yang berhasil: memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang</p>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k= konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	<p>Database akademik STMM</p>	<p>Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan</p>

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, l perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer). 			
2	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan bersertifikat kompetensi adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh beban studi pada program pendidikan tinggi tertentu dan memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui uji kompetensi atau sertifikasi yang diakui oleh lembaga independen atau lembaga sertifikasi profesi (LSP) sesuai dengan bidang ilmunya. 2. Sertifikat ini membuktikan lulusan memiliki kemampuan (skill) dan pengetahuan sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku di dunia kerja atau profesi tertentu. 	<p>Formula:</p> $\text{Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi (\%)} = \frac{\text{Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi}}{\text{Total Jumlah Lulusan}} \times 100\%$ <p>a. Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi = Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi yang valid saat lulus.</p> <p>Total Jumlah Lulusan = Jumlah seluruh mahasiswa yang dinyatakan lulus pada periode tertentu (misal per triwulan atau tahun).</p>	LSP STMM	Kepala LSP STMM

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		3. Kriteria Lulusan Bersertifikat Kompetensi: a. Memiliki sertifikat kompetensi dari LSP/BNSP atau lembaga yang diakui. Sertifikat masih berlaku (valid) saat kelulusan.			
3	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Malraasiswa D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah pa-ling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). 2) Proyek di desa:	Formula: $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraal, dan sebagainya).	Database akademik STMM	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial</p>			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama_sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi</p>			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penangalan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya)</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembag</p>			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC	
	<p>a lain terkait; dan/ atau</p> <p>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian /lembaga lain terkait.</p> <p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <p>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.</p> <p>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</p> <p>3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional</p>				
4	Angka Efisiensi Edukasi Pendidikan Vokasi	<p>1. Indikator yang mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa studi standar, dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada periode tertentu.</p>	<p>(1) $AEE = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tahun akademik yang lulus tepat waktu}}{\text{Total mahasiswa aktif}} \times 100\%$</p> <p>(2) Tingkat pencapaian $AEE = \frac{AEE \text{ Realisas}}{AEE \text{ Ideal}} \times 100\%$</p> <p>(3) $AEE \text{ PT} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{Tingkat pencapaian}_i}{n} \times 100\%$</p> <p>Dimana: i = tingkat pendidikan (misalnya D3, S1, S2, S3, dan seterusnya) n = jumlah jenjang pendidikan yang dihitung</p>	Database akademik STMM	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Indikator AEE Perguruan Tinggi dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari tingkat pencapaian AEE dari setiap jenjang pendidikan dalam Perguruan Tinggi. 3. Indikator ini merupakan indikator wajib bagi semua perguruan tinggi. 4. Jumlah mahasiswa tahun akademik yang lulus tepat waktu adalah jumlah mahasiswa pada suatu tahun akademik yang berhasil lulus tepat waktu (sesuai ketentuan masa studi prodi: S1 = 4 tahun, S2 = 2 tahun, S3 = 3-4 tahun, D3 = 3 tahun, dan Program Profesi mengikuti masa tempuh kurikulum, dst.). 6. Jumlah mahasiswa tahun akademik yang masuk adalah jumlah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada Tahun akademik tersebut. 7. Mahasiswa Tepat Waktu adalah mahasiswa yang lulus sesuai masa studi standar program. 8. cuti lebih dari ketentuan, atau jumlah mahasiswa yang belum lulus. 	<p>Tingkat Pencapaian AEE_t = hasil perbandingan antara AEE realisasi dan AEE idela pada jenjang ke-1</p>		

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	9. AEE Ideal: ✓ D4=33% ✓ S1=25% ✓ S2=50%			
5 Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	a. Kriteria kemitraan Pejanjian kerja sama berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan resource shaing sarana dan prasarana; 	Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)	Database akademik STMM	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan atau 10) melakukan kemitraan penelitian b. Kriteria mitra: <ul style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu (subject); 9) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 			

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		10) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; 11) rumah sakit; 12) UMKM; 13) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 14) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi			
6	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S 1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project). 1) Pemecahan kasus /case method: a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis	Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	Database akademik STMM	Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama</p>		

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC

jangka waktu yang ditentukan;
 b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC	
		<p>e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method)dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team based project).</p>			
7	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	Database akademik STMM	Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
8	Persentase prodi S1, S2, S3 dan Diploma yang memiliki akreditasi A/Unggul	1. Persentase program studi pada jenjang Diploma, Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) yang memiliki status akreditasi tertinggi (A/Unggul) adalah ukuran proporsi program studi yang telah diakui memiliki mutu sangat baik oleh lembaga akreditasi resmi (BAN-PT atau LAM-PT).	<p>Formula:</p> $\text{Persentase Prodi Akreditasi A/Unggul} = \frac{\text{Jumlah prodi dengan akreditasi A/Unggul}}{\text{Total jumlah prodi pada jenjang tersebut}} \times 100\%$ <p>Kriteria pengukuran:</p> <p>a. Jika $\geq 75\%$ prodi pada jenjang tertentu memiliki akreditasi A/Unggul \rightarrow Sangat Baik.</p> <p>b. Jika 50–74% \rightarrow Baik.</p> <p>Jika $< 50\%$ \rightarrow Kurang.</p>	Database akademik STMM	Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		2. Akreditasi A/Unggul menunjukkan bahwa program studi memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan tinggi. 3. Kategorisasi akreditasi: a. Unggul (A) = Program studi dengan nilai akreditasi 361–400 (IAPS 4.0). b. Baik Sekali (B) = Program studi dengan nilai 301–360. c. Baik (C) = Program studi dengan nilai 200–300. d. Tidak Terakreditasi = Program studi tanpa status akreditasi yang sah.			
9	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan	Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan	Database akademik STMM	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar</p>	<p>tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>	

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi Dosen yang</p>			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: 			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional. <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar. 		

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk 		

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		sertifikasi kompetensi internasional.			
10	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan,</p>	<p>Formula:</p> $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)</p>	Database Kepegawaian STMM	Bagian Administrasi Umum

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional, dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; 			

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC

- b) perusahaan teknologi global;
- c) perusahaan rintisa (startup company) teknologi; atau
- d) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sangat.

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC	
11	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	<ol style="list-style-type: none"> Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3 adalah ukuran persentase jumlah dosen tetap di STMM yang memiliki kualifikasi akademik tertinggi berupa gelar Doktor (S3), baik dari dalam maupun luar negeri, terhadap total jumlah dosen tetap. Dosen tetap yang dimaksud adalah dosen yang diangkat secara permanen oleh STMM, tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), dan aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) pada tahun akademik tertentu. 	<p>Formula:</p> $\text{Persentase Dosen S3} = \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap dengan S3}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap}} \times 100\%$ <p>a. Jumlah Dosen Tetap dengan S3 = Total dosen tetap yang memiliki ijazah S3 (Doktor)</p> <p>Jumlah Total Dosen Tetap = Total dosen tetap yang terdaftar di PDDikti pada tahun berjalan, termasuk yang berkualifikasi S2 dan S3.</p>	Database Kepegawaian STMM	Bagian Administrasi Umum
	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	<ol style="list-style-type: none"> Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar adalah ukuran proporsi jumlah dosen tetap di STMM yang memiliki jabatan fungsional akademik tertinggi yaitu Guru Besar, terhadap total jumlah dosen tetap yang tercatat di STMM pada periode tertentu. Dosen tetap yang dimaksud adalah dosen yang: 	<p>Formula:</p> $\text{Persentase Dosen Guru Besar} = \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Guru Besar}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap}} \times 100\%$ <p>a. Jumlah Dosen Tetap Guru Besar = Total dosen tetap dengan jabatan fungsional Profesor/Guru Besar.</p> <p>Jumlah Total Dosen Tetap = Total semua dosen tetap yang terdaftar di PDDikti pada tahun berjalan, terlepas dari jabatan fungsionalnya.</p>	Database Kepegawaian STMM	Bagian Administrasi Umum

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan tercatat aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). b. Mendapatkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan Guru Besar yang diterbitkan oleh Kemendikisaintek. 			
Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala adalah ukuran proporsi jumlah dosen tetap di STMM yang memiliki jabatan fungsional akademik Lektor Kepala, terhadap total jumlah dosen tetap yang tercatat di STMM pada periode tertentu. 2. Dosen tetap yang dimaksud adalah dosen yang: <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan tercatat aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). b. Mendapatkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan Lektor 	<p>Formula:</p> $\text{Persentase Dosen Lektor Kepala} = \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Dosen Tetap Lektor Kepala = Total dosen tetap dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. <p>Jumlah Total Dosen Tetap = Total semua dosen tetap yang terdaftar di PDDikti pada tahun berjalan, terlepas dari jabatan fungsionalnya.</p>	Database Kepegawaian STMM	Bagian Administrasi Umum

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	Kepala yang diterbitkan oleh Kemendiktisaintek.			
12	<p>Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian</p> <p>Jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang memperoleh rekognisi atau pengakuan di tingkat internasional atas kinerja akademik, profesional, riset, inovasi, atau kontribusi keilmuan, yang dibuktikan dengan dokumen resmi dari lembaga, asosiasi, atau institusi luar negeri yang kredibel dalam Periode pelaporan tertentu. Berikut ini kategori luaran penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karya Tulis Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik b. Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus c. Studi Kasus d. Laporan penelitian untuk mitra e. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik 	$\frac{\text{Jumlah dosen dengan NUPTK yang mendapat rekognisi internasional}}{\text{Total Dosen Perguruan Tinggi dalam Satu Periode}} \times 100$	Database Penelitian dan Pengabdian STMM	Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> f. Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus 2. Karya terapan <ul style="list-style-type: none"> a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) b. Pengembangan invensi dengan mitra 3. Karya Seni <ul style="list-style-type: none"> a. Visual, audio, audio- visual, pertunjukan (performance) b. Desain konsep Desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya Karya preservasi Contoh: modernisasi seni taridaerah 			
13	<p>Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/</p>	<p>Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> 2) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab 	<p>Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.</p>	<p>Database Penelitian dan Pengabdian STMM</p> <p>Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat</p>

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
<p>pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>(chapter) dalam buku akademik;</p> <p>3) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;</p> <p>4) studi kasus; dan/atau</p> <p>5) laporan penelitian untuk mitra.</p> <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>2) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau</p> <p>3) pengembangan invensi dengan mitra.</p> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);</p> <p>2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;</p> <p>3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau</p> <p>4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).</p>	<p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>		

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
14 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	Indikator ini mengukur rasio antara jumlah luaran hasil kerja sama perguruan tinggi dengan start-up, industri, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, atau lembaga internasional terhadap jumlah total kerja sama yang dilaksanakan dalam periode tertentu. Kategori luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Karya tulis <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal ilmiah, buku akademik, chapter dalam buku akademik hasil karya kolaborasi b. Karya rujukan kolaborasi seperti: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus c. Studi kasus kolaborasi. 2. Karya Terapan <ol style="list-style-type: none"> a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi b. Pengembangan invensi dengan mitra 3. Karya Seni 	$\frac{\text{Jumlah luaran hasil kerjasama PT dan Startup atau industri atau lembaga}}{\text{Total Dosen Perguruan Tinggi}} \times 100$	Database Penelitian dan Pengabdian STMM	Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) hasil kolaborasi			
15	Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs Lain Sesuai Keunggulan	Indikator yang mengukur proporsi program, kegiatan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, atau inisiatif lain yang dilaksanakan perguruan tinggi dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan ketentuan bahwa keterlibatan pada SDG1 (No. Poverty), SDG4 (Quality Education), dan SDG17 (Partnership for the Goals) bersifat wajib, serta ditambah dengan 2 (dua) SDGs lain yang dipilih sesuai keunggulan, spesialisasi, atau konteks strategis masing-masing perguruan tinggi.	$\frac{\text{Jumlah program atau kegiatan PT yang berkontribusi pada SDGs 1, 4, 17 (satu) dan 2 (dua) SDGs lain}}{\text{Total Program atau kegiatan Tri Dharma PT}} \times 100$	Database Penelitian dan Pengabdian STMM	Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
16	Status Akreditasi Institusi	1. Status akreditasi institusi adalah tingkat pengakuan formal yang diberikan oleh lembaga akreditasi resmi (misalnya BAN-PT di Indonesia) terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan pada sebuah institusi berdasarkan standar	Perhitungan penilaian akreditasi institusi merujuk pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi	Database Akademik STMM	Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC									
		<p>tertentu. Status ini biasanya dinyatakan dalam kategori seperti A (Unggul), B (Baik Sekali), C (Baik), atau bahkan Tidak Terakreditasi.</p> <p>2. status akreditasi institusi diukur berdasarkan sertifikat akreditasi terbaru yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi yang diakui pemerintah. Status ini dikategorikan menjadi:</p> <p>a. Unggul/A = Nilai akreditasi 361–400 (Sangat Baik)</p> <p>b. Baik Sekali/B = Nilai akreditasi 301–360 (Baik)</p> <p>c. Baik/C = Nilai akreditasi 200–300 (Cukup)</p> <p>Tidak Terakreditasi = Institusi tidak memiliki akreditasi yang sah.</p>												
17	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1. Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah upaya konkret yang dilakukan oleh unit kerja di instansi pemerintah untuk membangun budaya kerja yang bersih, transparan, akuntabel, dan berkinerja	<p>Formula:</p> <p>Komponen penilaian:</p> <p>a. Komponen Pengungkit</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO.</th> <th>KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM</th> <th>BOBO (60%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Manajemen Perubahan</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penataan Tatalaksana</td> <td>7%</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBO (60%	1	Manajemen Perubahan	8%	2	Penataan Tatalaksana	7%	Database Kelembagaan STMM	Bagian Administrasi Umum
NO.	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBO (60%												
1	Manajemen Perubahan	8%												
2	Penataan Tatalaksana	7%												

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan		Sumber Data	PIC																														
		<p>tinggi dalam rangka mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).</p> <p>2. Pembangunan ZI mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) melalui PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan ZI.</p> <p>3. Proses Pembangunan Zona Integritas pada area pengungkit difokuskan pada enam area perubahan yang merupakan bagian dari area perubahan reformasi birokrasi. Pembangunan area pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.</p> <p>4. Area tersebut mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan</p>	<table border="1" data-bbox="1012 268 1527 523"> <tr> <td data-bbox="1012 268 1088 336">3</td> <td data-bbox="1088 268 1464 336">Penataan Sistem Manajemen SDM</td> <td data-bbox="1464 268 1527 336">10%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 336 1088 405">4</td> <td data-bbox="1088 336 1464 405">Penguatan Akuntabilitas Kinerja</td> <td data-bbox="1464 336 1527 405">10%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 405 1088 474">5</td> <td data-bbox="1088 405 1464 474">Penguatan Pengawasan</td> <td data-bbox="1464 405 1527 474">15%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 474 1088 523">6</td> <td data-bbox="1088 474 1464 523">Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</td> <td data-bbox="1464 474 1527 523">10%</td> </tr> </table> <p data-bbox="1012 560 1527 916">Dalam komponen pengungkit terbagi menjadi 2 (dua) kriteria penilaian, yaitu pemenuhan (berupa pertanyaan yang sifatnya pemenuhan dan sesuai dengan LKE pada peraturan sebelumnya) dan reform (berupa pertanyaan yang menggambarkan perubahan di enam area pengungkit) dengan bobot terbagi masing-masing 50 persen (50%) dari bobot per komponen pengungkit</p> <p data-bbox="1012 959 1256 986">b. Komponen Hasil</p> <table border="1" data-bbox="1012 991 1491 1358"> <thead> <tr> <th data-bbox="1012 991 1088 1059">NO</th> <th data-bbox="1088 991 1352 1059">KOMPONEN HASIL</th> <th data-bbox="1352 991 1491 1059">BOBOT (40%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3" data-bbox="1012 1059 1491 1134">Birokrasi Yang Bersih Dan Akuntabel (22,50)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 1134 1088 1203">1</td> <td data-bbox="1088 1134 1352 1203">Survei Persepsi Anti Korupsi</td> <td data-bbox="1352 1134 1491 1203">17,50%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 1203 1088 1252">2</td> <td data-bbox="1088 1203 1352 1252">Capaian Kinerja</td> <td data-bbox="1352 1203 1491 1252">5%</td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="1012 1252 1491 1286">Pelayanan Publik Yang Prima (17,50)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1012 1286 1088 1358">1</td> <td data-bbox="1088 1286 1352 1358">Survei Persepsi Pelayanan Publik</td> <td data-bbox="1352 1286 1491 1358">17,50%</td> </tr> </tbody> </table>	3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%	4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%	5	Penguatan Pengawasan	15%	6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%	NO	KOMPONEN HASIL	BOBOT (40%)	Birokrasi Yang Bersih Dan Akuntabel (22,50)			1	Survei Persepsi Anti Korupsi	17,50%	2	Capaian Kinerja	5%	Pelayanan Publik Yang Prima (17,50)			1	Survei Persepsi Pelayanan Publik	17,50%		
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%																																	
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%																																	
5	Penguatan Pengawasan	15%																																	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%																																	
NO	KOMPONEN HASIL	BOBOT (40%)																																	
Birokrasi Yang Bersih Dan Akuntabel (22,50)																																			
1	Survei Persepsi Anti Korupsi	17,50%																																	
2	Capaian Kinerja	5%																																	
Pelayanan Publik Yang Prima (17,50)																																			
1	Survei Persepsi Pelayanan Publik	17,50%																																	

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas.</p>			
18	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>1. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan adalah ukuran tingkat kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap layanan, kinerja, dan kontribusi institusi pendidikan tinggi. Pemangku kepentingan (stakeholders) mencakup mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan (industri/dunia kerja), mitra kerja sama, dan masyarakat.</p> <p>2. Indikator Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas layanan akademik dan non-akademik. b. Kompetensi lulusan (bagi pengguna lulusan) 	<p>Formula:</p> $IKP = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Skor maksimum yang mungkin}} \times 100\%$ <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 81–100 = Sangat Puas b. 61–80 = Puas c. 41–60 = Cukup Puas d. ≤40 = Tidak Puas 	Database Kelembagaan STMM	Bagian Administrasi Umum

	Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		c. Kerja sama dengan mitra eksternal. d. Reputasi institusi di mata masyarakat. Teknik Pengumpulan: Kuesioner, wawancara, atau studi dokumen laporan kepuasan stakeholder.			
19	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dan berbasis SSO	1. Sistem informasi berbasis Single Sign-On (SSO) adalah mekanisme autentikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai aplikasi dan layanan dalam satu ekosistem sistem informasi dengan hanya satu kali login (menggunakan satu akun dan kata sandi yang sama) tanpa perlu login ulang ke setiap aplikasi. 2. SSO diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan pengalaman pengguna (user experience) dalam mengakses layanan digital organisasi. 3. Keberadaan dan berfungsinya sistem autentikasi tunggal (SSO) yang memungkinkan pengguna (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder lainnya)	1. Indikator: a. Persentase aplikasi internal yang sudah terintegrasi ke SSO. b. Jumlah user yang aktif menggunakan SSO. c. Tingkat keberhasilan login SSO tanpa error. 2. Cara Pengukuran: a. Verifikasi implementasi SSO melalui audit sistem informasi. b. Monitoring jumlah aplikasi dan user yang sudah menggunakan SSO. 3. Skala Ukur Nominal: “Terlaksana” / “Belum Terlaksana” atau Rasio: Persentase integrasi aplikasi ke SSO. $\text{Persentase Implementasi SSO} = \frac{\text{Jumlah Aplikasi Terintegrasi SSO}}{\text{Total Aplikasi Internal}} \times 100\%$ a. >80% aplikasi terintegrasi = SSO sudah optimal. b. 40–79% aplikasi terintegrasi = SSO sedang berjalan (belum optimal). <40% aplikasi terintegrasi = SSO belum terimplementasi baik.	Sistem Informasi STMM	UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>mengakses seluruh aplikasi internal organisasi melalui satu akun yang terintegrasi</p> <p>4. Dimensi:</p> <p>a. Infrastruktur Teknologi: Server, protokol autentikasi (mis. SAML, OAuth, OpenID Connect).</p> <p>b. Integrasi Sistem: Jumlah aplikasi internal yang sudah terhubung ke SSO. Keamanan dan User Experience.</p>			
<p>Sistem Informasi Terintegrasi berbasis KPI (<i>key Performance Indicator</i>)</p>	<p>1. Sistem Informasi Terintegrasi berbasis KPI adalah sebuah sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi kinerja institusi pendidikan secara menyeluruh dengan menggunakan indikator-indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang telah ditetapkan sebagai acuan mutu dan capaian strategis.</p> <p>2. Sistem ini memungkinkan akses data secara real-time, lintas unit kerja, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data</p>	<p>Kriteria Ketercapaian:</p> <p>Indikator Ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dashboard KPI yang interaktif. 2. Data dari semua unit (akademik, SDM, keuangan, penelitian, dll) terhubung otomatis. 3. Monitoring capaian KPI dilakukan secara periodik melalui sistem. 4. Sistem mendukung pengambilan keputusan manajemen. <p>Cara Pengukuran Melalui: Studi dokumen dan observasi terhadap keberadaan dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dengan KPI institusi.</p>	<p>Sistem Informasi STMM</p>	<p>UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>(data-driven decision making).</p> <p>3. Dimensi</p> <p>a. Integrasi Data: Semua unit kerja terhubung dalam satu sistem.</p> <p>b. Pemantauan KPI: Sistem menampilkan capaian KPI secara real-time.</p> <p>c. Aksesibilitas: Stakeholder internal dapat mengakses sesuai level otoritasnya.</p> <p>Pelaporan: Sistem menghasilkan laporan otomatis berbasis KPI.</p>		
20	<p>Persentase ketercapaian target peningkatan kuantitas dan kualitas sarpras berdasarkan roadmap 2025-2029</p>	<p>1. Indikator ini mengukur tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam roadmap pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) STMM untuk periode 2025–2029. Cakupan indikator meliputi aspek kuantitas (jumlah/volume sarpras yang dibangun atau disediakan) dan kualitas (standar mutu dan kelayakan sarpras sesuai spesifikasi yang direncanakan).</p>	<p>1. Indikator:</p> <p>a. Jumlah sarpras yang sudah terbangun/dipenuhi dibandingkan dengan target roadmap.</p> <p>b. Tingkat kualitas sarpras yang sudah memenuhi standar dibandingkan dengan rencana.</p> <p>2. Cara Pengukuran: Menggunakan rasio antara jumlah dan kualitas sarpras yang sudah tercapai dengan total target dalam roadmap (dinyatakan dalam persentase).</p> $\text{Capaian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Sarpras (kuantitas dan kualitas) yang Direalisasikan}}{\text{Jumlah Target Sarpras dalam Roadmap}} \times 100\%$	<p>Database Tata Usaha dan Perlengkapan</p> <p>Bagian Administrasi Umum</p>

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	<p>2. Persentase realisasi capaian pengadaan/pengembangan sarpras (baik dari segi jumlah maupun mutu) terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen roadmap sarpras 2025–2029.</p> <p>3. Dimensi:</p> <p>a. Kuantitas – Jumlah fasilitas/sarpras yang dibangun, diperluas, atau ditingkatkan.</p> <p>Kualitas – Standar mutu sarpras sesuai spesifikasi teknis atau standar layanan.</p>	<p>3. Skala Ukur: Rasio (%): 0%–100%</p> <p>4. Interpretasi Capaian:</p> <p>a. >90% = Target roadmap tercapai sangat baik.</p> <p>b. 70–90% = Target tercapai cukup baik.</p> <p>c. 50–69% = Target tercapai sebagian.</p> <p><50% = Target belum tercapai optimal.</p>		
21	<p>1. Tenaga kependidikan adalah pegawai pada perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang administrasi, pengelolaan, pengembangan, pelayanan teknis, dan pelayanan fungsional untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi.</p> <p>2. Sertifikasi keahlian/kompetensi adalah pengakuan formal yang diberikan kepada tenaga kependidikan atas penguasaan kompetensi</p>	<p>1. Indikator:</p> <p>a. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikasi.</p> <p>b. Persentase terhadap total tenaga kependidikan.</p> <p>c. Relevansi sertifikasi dengan bidang tugas.</p> <p>2. Cara Pengukuran: Menghitung proporsi tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi berdasarkan data kepegawaian dan bukti sertifikat yang sah.</p> $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan Bersertifikasi}}{\text{Total Jumlah Tenaga Kependidikan}} \times 100\%$	Database Kepegawaian STMM	Bagian Administrasi Umum

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
		<p>tertentu yang relevan dengan bidang tugasnya, diterbitkan oleh lembaga sertifikasi yang diakui pemerintah atau asosiasi profesi.</p> <p>3. Persentase jumlah tenaga kependidikan yang telah memperoleh sertifikat keahlian/kompetensi sesuai bidang tugasnya terhadap total jumlah tenaga kependidikan yang ada.</p> <p>4. Dimensi:</p> <p>a. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat.</p> <p>b. Total tenaga kependidikan aktif.</p>	Skala Ukur: Rasio (%): 0%–100%		
22	Jumlah Prodi baru untuk program: a. Diploma b. Sarjana Magister	1. Jumlah program studi baru adalah banyaknya program studi yang dibuka dan mendapatkan izin resmi operasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atau lembaga berwenang lainnya dalam periode waktu tertentu pada jenjang: Diploma (D4/Applied Bachelor), Sarjana (S1), Magister (S2)	Formula: Jumlah Prodi Baru = \sum Prodi D4 + \sum Prodi S1 + \sum Prodi S2	Database Akademik STMM	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja (Utama/Tambahan)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PIC
	Program studi baru dianggap sah apabila telah mendapatkan SK Pendirian dan Izin Operasional dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).			